



ANALISIS KONTRASTIF
KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MALAYSIA
PADA FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia

oleh

Nama : Risa Mutafariha
NIM : 2111411051
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi

Semarang, 17 Juni 2015

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Suprapti', written over a circular scribble.

Dra. Suprapti, M.Pd.

NIP 195007291979032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : *Selasa*

tanggal : *11 Agustus 2015*

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Ketua

Sumartini, S.S., M.A.
NIP 197307111998022001

Sekretaris

Tommi Yuniawan, S. Pd, M. Hum.
NIP 197506171999031002

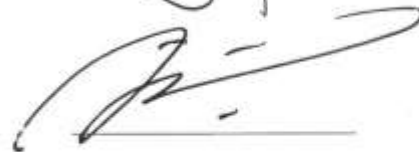
Penguji 1

Imam Bachaqie, S. Pd, M. Hum.
NIP 19750217200511001

Penguji 2

Dra. Suprapti, M. Pd.
NIP 195007291979032001

Penguji 3



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 17 Juni 2015



Risa Mutafariha

NIM 2111411051

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Ketika satu pintu kebahagiaan tertutup maka pintu yang lain terbuka, tetapi kita sering memandang lama kepada pintu yang tertutup itu sehingga kita tidak melihat pintu yang sudah terbuka untuk kita.(Hellen Keller)
2. Hakikat hidup adalah mencari kesucian dan kesucian itu sendiri ada di dalam hati.
3. Segala sesuatu harus disertai dengan rida kedua orang tua dan jangan lupa berdoa. Berusaha dengan maksimal, setelah itu serahkan kepada Allah Swt.

Persembahan:

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak (Sumito) dan Ibu (Maimunah) dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah membimbing, mendoakan, dan memberi kasih sayang kepadaku.
2. Kepada mami (Rukini) dan papi (Jasimun) selaku orang tua kedua.
3. Almamater.

SARI

Mutafariha, Risa. 2015. *Analisis Kontrastif Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia pada Film Animasi Upin dan Ipin*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Suprapti, M.Pd.

Kata Kunci: analisis kontrastif, kosakata, bentuk, dan makna.

Analisis kontrastif merupakan cabang ilmu bahasa yang digunakan untuk membandingkan dua bahasa atau lebih untuk memperoleh perbedaan ataupun persamaan bentuk dan maknanya. Bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia mempunyai perbedaan dan persamaan pada bentuk dan makna bahasa. Hal ini disebabkan kedua bahasa tersebut berasal dan berkembang dari bahasa Melayu. Penelitian ini membuktikan bahwa antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia memiliki perbedaan dan persamaan maknanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana wujud kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, (2) bagaimana wujud kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, (3) bagaimana wujud kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, dan (4) bagaimana wujud kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsi kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, (2) mendeskripsi kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, (3) mendeskripsi kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia, dan (4) mendeskripsi kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan linguistik kontrastif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah simak, teknik yang digunakan adalah teknik catat. Langkah-langkah penelitian ini berdasarkan tiga tahap, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini meliputi kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang bentuk dan maknanya sama, kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang bentuknya mirip dan maknanya sama, kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda, dan kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan bentuk dan makna yang bisa melengkapi temuan keempat rumusan masalah.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia memiliki perbedaan dan persamaan bentuk dan maknanya. Perbedaan dan persamaannya adalah bentuk dan makna bahasa Indonesia dan

bahasa Malaysia memiliki persamaan dalam bentuk dan makna, kemiripan dalam bentuk, dan perbedaan bentuk dan makna.

Saran yang dapat direkomendasikan, yaitu (1) peneliti linguistik diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampelnya lebih banyak, dan menggunakan rumusan masalah di atas tataran kosakata. Sehingga perkembangan penelitian analisis kontrastif akan semakin baik dan hasil penelitian bervariasi, (2) penulis naskah film sebaiknya memperhatikan pemilihan kosakata yang ada dalam percakapan film animasi Upin dan IPIN. Hal ini disebabkan konsumen paling banyak film animasi Upin dan Ipin di Indonesia adalah anak-anak, dikhawatirkan mereka akan menggunakan kosakata yang tidak sesuai dengan makna yang ada di dalam bahasa Indonesia apabila ada kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda. Maka, analisis kontrastif dapat membantu penulis naskah dalam mencari kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA, dan (3) masyarakat umum diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan hasil temuan perbedaan dan persamaan kosakata BI dan BMA sebagai bukti bahwa BI dan BMA adalah dua bahasa dari satu rumpun bahasa yang sama di dalam sejarah dunia pendidikan, khususnya perkembangan BI.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia pada Film Animasi Upin dan Ipin*.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Suprpti, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada berbagai pihak:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Program Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari bekal keilmuan yang mendalam sesuai dengan bidang keilmuan.
3. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni beserta stafnya, serta Ketua Prodi Sastra Indonesia yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan bekal teori kepada penulis selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 11 Mei 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI.....	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR LAMBANG	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teoretis	19
2.2.1 Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia	19
2.2.2 Perbandingan Bahasa Indonesia dan Bahasa malaysia	22
2.2.3 Perbandingan Bahasa dan Dialek	24
2.2.4 Analisis kontrastif	29
2.2.4.1 Hakikat Linguistik Kontrastif	30
2.2.4.2 Analisis Linguistik kontrastif.....	31
2.3 Kosakata.....	32
2.4 Semantik	38
2.5 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Data dan Sumber Data	41
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	44
3.5 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 HASIL PENELITIAN.....	48
4.1.1 Kosakata yang Bentuknya dan Maknanya Sama	

Antara BI dan BMA.....	49
4.1.1.1 Perbandingan Kata Dasar	49
4.1.1.2 Perbandingan Kata yang Bentuk dan Maknanya Sudah Melalui Prose Morfologis	52
4.1.2 Kosakata yang Bentuknya Mirip dan Maknanya Sama antara BI dan BMA.....	54
4.1.3 Kosakata yang Bentuknya Sama tetapi Maknanya berbeda antara BI dan BMA	58
4.1.4 Kosakata yang Bentuknya berbeda dan Maknanya Sama antara BI dan BMA	59
4.2 PEMBAHASAN	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Contoh Kosakata BI dan BMA Bentuk dan Makna Sama	6
Tabel 2 : Contoh Kosakata BI dan BMA Bentuknya Sama tetapi Maknan Berbeda.....	6
Tabel 3: kosakata yang Bentuk dan Maknanya sama.....	36
Tabel 4 : kosakata yang Bentuknya Mirip dan Maknanya sama	36
Tabel 5 : kosakata yang Bentuknya Sama tetepi Maknanya Berbeda.....	37
Tabel 6 : Kosakata yang Bentuknya Berbeda tetapi Maknanya Sama	37
Tabel 7 : Kartu Data	43
Tabel 8 : Contoh Teknik HBS	45
Tabel 9 : Contoh Teknik HBB.....	45
Tabel 10 : Contoh Teknik HBSP	46
Tabel 11 : Perbandingan Kata Dasar	50
Tabel 12 : Perbandingan Kata yang Sudah Melalui Proses Morfologis.....	53
Tabel 13 : Salah Satu Fon (bunyi bahasa) Diucapkan Berbeda	54
Tabel 14 : Salah Satu Fonnya (bunyi bahasa) Diucapkan Berbeda Pada Kata Turunan	57
Tabel 15: Kosakata yang Bentuknya Sama tetapi Maknanya Berbeda.....	58
Tabel 16: Kosakata Bentuknya (satu kata) Berbeda tetapi Maknanya Sama	60
Tabel 17: Kosakata yang Terdiri atas Gabungan Kata BI dan BMA Yang Bentuknya Berbeda tetapi Maknanya sama.....	67
Tabel 18: Bunyi [a] pada Akhir Suku Kata BI tetap diucapkan [a] BMA	66
Tabel 19: Salah Satu Fon (bunyi bahasa) dilepaskan.....	67
Tabel 20: Kosakata yang Strukturnya Terbalik antara BI dan BMA	67
Tabel 21: Pemendekan Afiks pada Salah Satu Kosakata BI dan BMA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Contoh Perbedaan BI dan BMA (adaptasi dikotomi Ferdinand de Saussure).....	36
Gambar 2: Bagan Kerangka Berpikir	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : KARTU DATA.....	79
Lampiran 2 :Transkripsi Film Animasi Upin dan Ipin.....	179
Lampiran 3 : GAMBAR ANIMASI UPIN DAN IPIN	262

DAFTAR LAMBANG

- [] : Transkripsi fonetis.
- a : Bunyi vocal, belakang, rendah.
- b : Bunyi konsonan, bilabial.
- e : Bunyi vokal madya atas, depan, semi tertutup, tak bulat.
- ɛ : Bunyi vokal madya bawah, depan, semi terbuka, tak bulat.
- ★ : Bunyi vokal madya, tengah, semi terbuka, tak bulat.
- i : Bunyi vokal tinggi atas, depan, tertutup, tak bulat.
- I : Bunyi vokal tinggi bawah, depan, tertutup, tak bulat.
- o : Bunyi vokal tinggi bawah, belakang, semi terbuka, bulat.
- ɔ : Bunyi vokal tinggi atas, belakang, semi tertutup, bulat.
- ŋ : Bunyi sengau lamino palatal bersuara.
- ŋ̃ : Bunyi sengau darso velar bersuara.
- ʔ : Bunyi hambat glotis tak bersuara.
- ‘...’ : tanda kutip tunggal menyatakan makna.
- d : Bunyi hambat letup apiko palatal keras tak bersuara.
- t : Bunyi hambat letup apiko palatal lunak bersuara.

DAFTAR SINGKATAN

BI = Bahasa Indonesia

BMA = Bahasa Malaysia

BM = Bahasa Melayu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa Indonesia (yang selanjutnya disingkat BI) di negara Indonesia adalah sebagai bahasa negara dan bahasa nasional pada 18 Agustus 1945. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional disahkan dalam peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan bahasa persatuan.

Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36, yang menyatakan bahwa *Bahasa negara adalah Bahasa Indonesia*, memberikan dasar yang kuat dan resmi pemakaian BI sebagai bahasa perhubungan pada tingkat nasional tetapi sebagai bahasa resmi kenegaraan (Halim 1976:15). Di dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 36 ini juga dijelaskan secara tersirat BI sebagai bahasa nasional.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang disahkan dalam peristiwa Sumpah Pemuda 1928 berisi pengakuan bahwa BI adalah bahasa nasional (Halim 1976:15). Artinya BI berfungsi sebagai bahasa persatuan negara Indonesia. Isi Sumpah Pemuda ketiga yang berbunyi *Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia* merupakan langkah awal yang menentukan kebijakan mengenai bahasa nasional di Indonesia.

Fungsi dan kedudukan BI termuat dalam Sumpah Pemuda 1928, Undang-Undang Dasar 1945, dan keputusan Kongres Bahasa Indonesia 1954. Fungsi dan kedudukan BI yaitu (1) BI sebagai bahasa nasional adalah lambang kebulatan

semangat kebangsaan Indonesia, alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang kebahasaan, kebudayaan, dan kesukuannya dalam satu masyarakat nasional Indonesia. (2) di dalam kedudukannya, BI adalah sebagai bahasa resmi pemerintahan, bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah, bahasa sebagai pengembangan kebudayaan nasional, ilmu, dan teknologi (Halim 1976:15-16).

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang berkembang dari bahasa Melayu (yang selanjutnya disebut BM). Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dipilih dan berkembang dari bahasa daerah Melayu Riau. Bahasa daerah Melayu Riau merupakan perkembangan dan kelanjutan bahasa Melayu. Kongres Bahasa Indonesia 1954 di Medan mengakui bahwa BI tumbuh dan berkembang dari BM. Pertumbuhan dan perkembangan BM menjadi BI telah diperkaya oleh bahasa-bahasa lain, terutama bahasa-bahasa daerah (Halim 1976:15).

Seiring perkembangan peradaban manusia, bahasa juga mengalami perkembangan. Perkembangan bahasa menyebabkan BM menjadi bervariasi. Variasi yang terjadi disebabkan oleh pengaruh dialek dan sosiolek.

Dialek adalah variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai, variasi bahasa yang dipakai oleh kelompok bahasawan di tempat tertentu (Kridalaksana 2008:48).

Ohoiwutun (1997:20) menyatakan bahwa dialek adalah satu variasi bahasa yang berbeda secara konsisten dari variasi-variasi (ragam) lain dari bahasa yang sama yang digunakan untuk berkomunikasi di wilayah geografis yang berlainan

oleh kelompok sosial penutur yang berlainan. Istilah dialek merupakan padanan kata logat dalam ilmu bahasa (Ayatrohedhi 1983:1). Ayatrohedhi dalam bukunya *Dialek sebuah pengantar* menjelaskan ada dua ciri-ciri dialek, yaitu (1) bentuk ujaran setempat yang berbeda-beda, yang memiliki ciri-ciri umum dan masing-masing memiliki ujaran yang lain dari bahasa yang sama dan (2) dialek tidak harus mengambil semua bentuk ujaran dari sebuah bahasa (Meillet 1967:68). Jadi, dialek adalah variasi bahasa yang dipakai oleh sekelompok penutur bahasa yang dilihat dari segi geografis pemakai bahasa. Maksudnya adalah satu bahasa diucapkan oleh sekelompok penutur yang berbeda yang menempati wilayah berbeda akan memunculkan ujaran yang berbeda dari bahasa yang sama. Contoh dialek adalah dialek Melayu yang dipakai di Riau menjadi dialek Melayu Riau.

Sosiolek adalah variasi bahasa yang berkorelasi dengan kelas sosial atau kelompok kerja (dan bukan dengan tempat) atau biasa disebut dialek sosial (Kridalaksanan 2008:225). Variasi bahasa berdasarkan penuturnya adalah pengertian lain sosiolek, atau dialek sosial, yaitu variasi bahasa yang berhubungan dengan status, golongan, dan kelas sosial penuturnya (Chaer 2010:63). Variasi bahasa yang disebabkan oleh semua masalah yang ada pada pribadi seseorang, seperti usia, pendidikan, gender, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, dan keadaan sosial ekonomi menyebabkan sebuah bahasa diujarkan secara berbeda atau bervariasi. Berdasarkan usia, perbedaan variasi bahasa yang digunakan, anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia akan berbeda. Perbedaan variasi bahasa dilihat dari segi morfologi, sintaksis, dan juga kosakatanya.

Perbedaan dialek dan sosiolek bisa dilihat dari sebab suatu bahasa menjadi bervariasi. Faktor bahasa menjadi bervariasi adalah penutur bahasa yang ditentukan oleh letak geografis. Letak geografis menjadi faktor bahasa memiliki ujaran yang berbeda. Sosiolek adalah variasi bahasa yang disebabkan oleh faktor sosial masyarakat yang berhubungan dengan masalah pribadi penuturnya, seperti jenis kelamin, tingkat kebangsawanan, tingkat pendidikan, dan usia.

Bahasa Melayu memiliki variasi bahasa yang disebabkan oleh letak geografis penuturnya. Variasi tersebut memiliki ciri kedaerahan yang disebut dialek geografis atau dialek. Dialek BM yang mencakup sejumlah bahasa yang memiliki variasi yang sama yang dituturkan di Wilayah Nusantara dan Semanjung Melayu. Dialek BM yang berkembang di Asia dan menjadi bahasa nasional adalah Indonesia (bahasa Indonesia), Malaysia (bahasa Malaysia), dan Brunei (Melayu Brunei).

Bahasa Melayu digunakan di Nusantara karena pada abad IX-X SM BM menjadi *Lingua Franca*. *Lingua franca* (Italia) adalah bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi sosial di antara orang-orang yang berlainan bahasa demi kepentingan pendidikan, ekonomi, agama, sosial, dan budaya (Ohoiwotun 1997:22).

Suatu bahasa dianggap sebagai *lingua franca* apabila telah berkembang luas dan telah menjadi pengantar komunikasi antar komunitas, seperti BM yang digunakan di sekitar pelabuhan Nusantara. Penggunaan BM di Nusantara tersebar di berbagai tempat, hal ini menyebabkan dialek atau variasi BM.

Bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia adalah dua dialek dari bahasa BM yang memiliki persamaan dan perbedaan bentuk bahasa. Persamaan dan perbedaan bentuk ini berpengaruh pada makna BI dan BMA. Perbedaan bentuk dan makna antara BI dan BMA disebabkan oleh letak geografis dan perkembangan peradaban yang berpengaruh terhadap masing-masing bahasa.

Bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia adalah dua bahasa yang akan dikontraskan. Kedua bahasa tersebut dimungkinkan mempunyai persamaan dan perbedaan dalam wujud kosakata di masing-masing bahasa. Namun, yang paling penting adalah semua bahasa yang ada di daratan Asia Selatan dan Asia Tenggara memiliki hubungan asal bahasa yang sama, yaitu Austronesia (Muljana 1992:115).

Sampai saat ini perkembangan BI baik bentuk dan makna masih ada yang sama dengan BM tetapi ada yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan adanya pecahnya bahasa antarbangsa Indonesia dan Malaysia.

Bahasa Indonesia dan BMA meskipun satu rumpun dan asal bahasa yang sama belum tentu penutur BI mampu memahami kosakata yang ada di BMA. Hal ini disebabkan adanya persamaan dan perbedaan makna kosakata BMA dan BI. Perkembangan teknologi yang semakin modern menjadi salah satu sebab terjadinya perbedaan. Teknologi yang modern juga berfungsi sebagai alat komunikasi antarbangsa, jenis alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi bermacam-macam. Namun, alat komunikasi langsung menjadi pilihan utama untuk berkomunikasi contohnya melalui film animasi. *Upin dan Ipin* adalah salah satu animasi yang berbahasa Malaysia yang ditayangkan di Indonesia dan memiliki penggemar yang cukup banyak dari kalangan anak-anak. Di dalam

adegan *Upin dan Ipin* penulis menduga atau berdasarkan pengamatan sementara ada perbedaan bentuk dan makna antara BI dan BMA.

Contoh:

Tabel 1. Contoh Kosakata BI dan BMA Bentuk dan Maknanya Sama.

Kata	Makna bahasa Indonesia	Makna bahasa Malaysia
[saya]	‘saya’	‘saya’

Tabel 2. Contoh Kosakata BI dan BMA Bentuknya Sama tetapi Maknanya Berbeda.

Kata	Bahasa Indonesia	Bahasa Malaysia
[k★reta]	‘alat transportasi tradisional yang biasanya ditarik hewan’	‘mobil’

Berdasarkan tabel satu dan dua, perbedaan dan persamaan yang terjadi mampu mempengaruhi makna dan berpengaruh terhadap kelancaran berkomunikasi. Beberapa kejadian dan situasi sampai sekarang penutur BM baik penutur BI maupun penutur BMA mampu berkomunikasi dengan bahasa masing-masing, walaupun banyak juga perbedaannya. Oleh karena itu, penulis membandingkan bahasa BI dan BMA secara sinkronis.

Untuk mempermudah memperoleh data penelitian, penulis menggunakan film animasi *Upin dan Ipin* sebagai sumber data. Film animasi *Upin dan Ipin* sebagai sumber penelitian bagi penulis karena animasi ini adalah salah satu dari jenis dan bentuk animasi yang ditayangkan di Indonesia dan paling populer, yaitu memiliki jam tayang yang banyak. Dalam sehari film ini bisa diputar tiga kali di

salah satu stasiun televisi di Indonesia yaitu MNCTV (sebelumnya bernama TPI). Meskipun animasi ini menggunakan BMA tetapi, masyarakat Indonesia tetap mampu memahaminya.

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi *Upin dan Ipin* dengan analisis kontrastif belum diteliti. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut penulis membandingkan bahasa BI dan BMA dengan judul *Analisis Kontrastif Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia pada Film Animasi Upin dan Ipin*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Bagaimana wujud kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA?
- 2) Bagaimana wujud kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara BI dan BMA?
- 3) Bagaimana wujud kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara BI dan BMA?
- 4) Bagaimana wujud kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama antara BI dan BMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang sudah disebut, melahirkan tujuan masalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsi wujud kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA.
- 2) mendeskripsi wujud kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara BI dan BMA.
- 3) mendeskripsi wujud kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara BI dan BMA.
- 4) mendeskripsi wujud kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama antara BI dan BMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan pada bidang linguistik, terutama pada bidang linguistik kontrastif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bentuk kosakata BI dan BMA yang menjadi dialek bahasa BM. Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi tentang persamaan dan perbedaan kosakata BI dan BMA.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan landasan teoretis. Kajian pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Landasan teoretis berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kerelavan sebuah penelitian dengan penelitian yang ada atau terdahulu yang sudah dilakukan. Penelitian yang relevan yang mendasari penelitian ini meliputi karya-karya yang berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dilaksanakan, penelitian ini mengkaji perbandingan BI dan BMA. Berdasarkan hasil pengamatan penulis secara khusus belum dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan terkait perbandingan bahasa, antara lain: Steffensen dkk (1999), Kusdiyana (2002), Shalihah (2002), Yudibrata (2002), Evianty (2004), Sudirman dkk (2005), Purwanti (2008), Sanga (2008), Suhardi dan Suyata (2010), Sitanggang (2011), Kusumastuti (2011), Franciscar dan Phylis (2012), dan Miftahur Rohim (2013).

Steffensen dkk, (1999) dalam artikel jurnal internasional dengan judul *Across-Linguistic Perspective on Imagery and Affect in Reading: Dual Coding in Chinese dan English*. Dalam penelitian ini (yang dilakukan Steffensen dkk.) membandingkan dan mendeskripsikan perbandingan tiga penghayatan teks bahasa

Inggris dan bahasa Cina. Hasil penelitian tersebut menghasilkan (1) pembaca melaporkan lebih sedikit kosakata emosional versi Inggris, kemudian melaporkan lebih banyak kosakata emosional versi China, (2) pembaca Inggris yang diizinkan menulis laporan dalam versi China, tetapi tidak ada peningkatan kemampuan kosakata dalam penyusunan laporan, dan (3) pembaca Inggris yang telah menulis laporan versi China, tetapi tidak ada perubahan banyak kosakata yang ditemukan dalam penilaian atau penyampaian laporan.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffensen dengan penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Steffensen dengan penelitian ini adalah pada objek kajian penelitiannya. Objek kajian penelitian Steffensen menggunakan objek penelitian bahasa Inggris dan China, yaitu membandingkan penghayatan pada teks bahasa Inggris dan China, sedangkan penelitian ini membandingkan BI dan BMA berdasarkan persamaan dan perbedaan wujud kosakata.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusdiyana (2002) dengan judul *Kontrastif antara Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia Ditinjau dari Segi Preposisi*. Penelitian Kusdiyana mendeskripsikan persamaan dan perbedaan preposisi yang digunakan dalam bahasa Jepang dengan BI berdasarkan strukturnya dalam kalimat. Penemuan ini tampak pada preposisi /di/ dalam BI dengan preposisi *ni* dan *de* dalam bahasa Jepang. Preposisi *ni* digunakan untuk menunjukkan tempat di mana ada sesuatu, sedangkan *de* digunakan untuk menyatakan di mana terjadinya

perbuatan. Dalam BI baik yang menunjukkan tempat di mana ada sesuatu maupun yang menunjukkan di mana terjadinya perbuatan tidak mengalami perubahan preposisi, yaitu hanya menggunakan preposisi /di/. Penelitian tersebut juga ditemukan persamaan dan perbedaan preposisi dalam BI dan bahasa Jepang, misalnya /ke/ dalam BI dan *e* dalam bahasa Jepang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiyana dengan penelitian ini adalah pada metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan dua bahasa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiyana dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Kusdiyana membandingkan bahasa Jepang dan BI ditinjau dari segi preposisi, sedangkan penelitian ini membandingkan BI dan BMA dengan mencari wujud kosakatanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Shalihat (2002) dengan judul *Analisis Kontrastif Sistem Penulisan Arab Melayu dalam Buku Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SLTP) dan Madrasah Diniyah Awaliyah di Medan*. Dalam penelitian ini dideskripsikan persamaan dan perbedaan penulisan Arab Melayu yang dikaji dari buku pembelajaran yang digunakan di sekolah umum-SMP dan sekolah Khusus-MDA. Shalihat menemukan perbedaan dan persamaan dalam sistem penulisan Arab Melayu pada sekolah umum seperti SMP dan sekolah Khusus seperti MDA. Adapun temuannya yaitu, (1) penulisan suku kata Vokal (selanjutnya disingkat V) dan vokal konsonan (selanjutnya disingkat VK),

(2) penulisan suku kata terbuka VK dan KKV, (3) penulisan suku kata tertutup KVK, KVKK, KKVK, dan (4) penulisan berdasarkan kelompok kata.

Persamaan penelitian Shalihat dengan penelitian penulis adalah teori yang digunakan. Teori yang digunakan secara umum sama dengan penelitian ini, yaitu berkaitan dengan kajian kontrastif.

Perbedaan penelitian Shalihat dengan penelitian penulis adalah pada objek kajiannya. Shalihat objek kajiannya adalah membandingkan sistem penulisan Arab-Melayu dalam buku pembelajaran yang dipergunakan di sekolah Umum SMP dan sekolah Khusus MDA, sedangkan penelitian ini menggunakan objek kajian BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudibrata (2002) dengan judul *Analisis Kontrastif fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis*. Dalam penelitian ini dideskripsikan persamaan dan perbedaan fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Perancis. Penelitian tentang persamaan dan perbedaan tersebut menghasilkan simpulan bahwa (1) bahasa Indonesia memiliki 6 vokal, sedangkan bahasa Perancis memiliki 16 buah vokal, terdiri atas 12 vokal oral dan 4 vokal nasal, (2) bahasa Indonesia memiliki 23 konsonan sedangkan bahasa Perancis memiliki 17 buah konsonan, (3) bahasa Indonesia memiliki 3 buah diftong sedangkan bahasa Perancis memiliki 13 buah semi konsonan. Hasil penelitian tentang persamaan dan perbedaan sistem fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Perancis menunjukkan pengaruh bagi orang Indonesia yang belajar bahasa Perancis dan orang Perancis yang belajar bahasa Indonesia. Orang Perancis mudah dalam mempelajari bahasa Indonesia meskipun ada beberapa fon yang sukar diucapkan, tetapi orang

Indonesia lebih banyak mengalami kesusahan dalam mempelajari bahasa Perancis karena sistem fonologi bahasa Indonesia yang terbawa saat belajar bahasa Perancis.

Persamaan penelitian Yudibrata dengan penelitian penulis adalah penelitian ini sama-sama menggunakan teori kontrastif.

Perbedaan penelitian Yudibrata dengan penelitian penulis ada pada objek kajian penelitian dan tataran objek penelitian. Objek kajian Yudibrata adalah fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Prancis, sedangkan objek kajian penulis adalah kosakata BI dan BMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Evianty (2004) dengan judul *Analisis Kontrastif Tindak Tutur Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman*. Dalam penelitian ini dideskripsikan persamaan dan perbedaan tindak tutur dalam BI dan bahasa Jerman. Persamaan dan perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut, yaitu mengucapkan janji, mengundang, meminta tolong, mengucapkan terima kasih, dan menolong.

Persamaan penelitian Evianty dengan penelitian penulis adalah pada teori. Penelitian tersebut sama-sama menggunakan teori kontrastif yang berkaitan dengan pengkajian kontrastif.

Perbedaan yang dilakukan Evianty dengan penelitian penulis adalah objek kajiannya. Evianty membandingkan tindak tutur BI dan bahasa Jerman, sedangkan penulis membandingkan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman dkk (2005) tentang *Hubungan Kekerabatan Bahasa Melayu dan Bahasa Lampung*. Hasil analisis menunjukkan kontak budaya dan bahasa antara BM dan bahasa Lampung mengakibatkan percampuran fonem dan leksikon pada penutur BM dan bahasa Lampung. Terjadi kecenderungan penutur bahasa Lampung menggunakan BM, karena unsur serapan bahasa Lampung yang meminjam dari BM. Dari penelitian yang pertama ini, persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama kajian linguistik kontrastif. Sedangkan, perbedaan antarakeduanya adalah bidang kajiannya dan cakupan luasan dari penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2008) yang berjudul *Analisis Kontrastif Leksikon Bahasa Jawa dan Bahasa Bali*, menemukan perbedaan dan persamaan leksikon Bahasa Jawa dan Bahasa Bali, meliputi (1) leksikon yang bentuknya atau mirip dan sama maknanya pada tataran kelas kata nomina, verba, adjektiva, dan numeralia, (2) leksikon bentuknya sama atau mirip tetapi maknanya berbeda yang terdapat pada kelas kata nomina, verba, dan adjektiva, dan (3) leksikon yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama terdapat pada kelas kata nomina, verba, adjektiva, numeralia, pronomina penunjuk, dan adverbial temporal. Penelitian yang ini memiliki persamaan dengan penelitian ini pada rumusan bidang kajian yaitu linguistik kontrastif. Adapun perbedaan ada pada objek kajiannya yaitu (1) penelitian Purwanti objek kajiannya leksikon Bahasa Jawa dan leksikon bahasa Bali dan objek kajian penelitian penulis adalah kosakata BI dan kosakata BMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanga (2008) dengan judul *Analisis Kontrastif Mengatasi Kesulitan Guru Bahasa di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Dalam penelitian Sanga mendeskripsikan peranan analisis kontrastif untuk mempermudah guru bahasa di Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam pengajaran bahasa. Penemuan yang didapat dalam oleh Sanga dalam penelitiannya adalah dengan menggunakan metode analisis kontrastif pengajaran B1 dan B2 dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan yang dimiliki B1 dan B2.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah analisis kontrastif sebagai teknik yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Analisis kontrastif berperan menunjukkan dan mempermudah dalam pengajaran B1 dan B2 dengan menunjukkan persamaan B1 dan B2. Analisis kontrastif berperan menunjukkan perbedaan dan persamaan bentuk dan makna BI dan BMA di dalam penelitian penulis.

Adapun perbedaan penelitian Sanga dengan penelitian penulis adalah objek kajian dan capaian hasil penelitian. Penelitian Sanga adalah sebuah penelitian yang memberikan hasil penawaran baru dalam pendekatan dan pembelajaran bahasa yaitu analisis kontrastif, sedangkan penulis membandingkan kosakata BI dan BMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dan Suyata (2010) dengan judul *Analisis Kontrastif Bahasa Lio-Indonesia dan Pengimplementasiannya dalam Model Pembelajaran Bahasa Kedua*. Dalam penelitian Suhardi dan Suyati dideskripsikan persamaan dan perbedaan bahasa Lio dan BI. Penemuan yang didapat bahasa Lio dan BI memiliki banyak kemiripan, yaitu sistem fonem,

kelompok kata, maupun struktur kalimat. Persamaan bahasa Lio dan BI adalah sebagai berikut; (1) pola struktur frasa, pada struktur diterangkan-menerangkan (DM) dan menerangkan-diterangkan (MD), dan (2) struktur kalimat, berpola subjek, Verba, dan Objek. Perbedaan bahasa Lio dan BI terletak pada pola suku kata, suku kata bahasa Lio hanya V dan KV, sehingga pola suku kata bahasa Lio tidak ada pola konsanan diahir, sedangkan pola suku kata pada BI ada delapan jenis, yaitu V, KV, VK, KVK, KKV, VKK, KKKV, dan KKKVK.

Persamaan penelitian Suhardi dan Suyata dengan penelitian penulis adalah teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis kontrastif sebagai teknik analisis data.

Adapun perbedaan penelitian Suhardi dan Suryata dengan penelitian penulis adalah objek kajiannya. Jika Suhardi dan Suyata membandingkan bahasa Lio dan BI, sedangkan penulis membandingkan kosakata BI dan BMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitanggan (2011) dengan judul *Analisis Kontrastif Istilah Kekerabatan dalam Bahasa Indonesia dengan Bahasa Batak Toba*. Dalam penelitian Sitanggan dideskripsikan perbedaan istilah kekerabatan BI dan bahasa Batak Toba, yang meliputi hubungan saudara secara khusus dan hubungan saudara secara umum. Temuan penelitian itu terletak pada sepupu yang terjadi perbedaan antara BI dan bahasa Batak Toba, yaitu sebutan sepupu dalam BI tidak ada perbedaan dari segi jenis kelamin dan usia, tetapi dalam bahasa Batak Toba sebutan sepupu berbeda berdasarkan jenis kelamin dan usia. Misalnya, *abang/haha (saudara laki-laki yang lebih tua)*, sedangkan *anggi (saudara laki-laki yang lebih muda)*.

Persamaan penelitian Sitangga dengan penelitian penulis adalah metode yang digunakan, yaitu metode analisis kontrastif.

Perbedaan penelitian Sitangga dengan penelitian penulis adalah objek kajiannya. Sitangga menggunakan BI dan bahasa Batak Toba sebagai objek kajian, sedangkan penulis objek kajiannya menggunakan BI dan BMA.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah hasil penelitian Kusumastuti (2011) yang berjudul *Analisis Kontrastif Subtitling dan Dabing dalam Film Kartun Dora The Explorer Seri Wish Upon A Star: Kajian Teknik Penerjemahan dan Kualitas Penerjemahan*. Kusumastuti (2011) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan linguistik kontrastif peneliti mampu menemukan teknik baru dalam pembuatan *subtitling* (teks terjemahan) dan *dabbing* (sulih suara atau pengisi suara). Dalam proses pemberian *subtitling* dan *dabing* proses yang paling banyak adalah proses reduksi dalam penerjemahannya. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Kusumastuti bidang kajiannya yaitu linguistik kontrastif. Namun, hasil capaian dari penelitian berbeda. Perbedaan itu muncul karena penelitian terdahulu sampai pada pemunculan teknik baru sedangkan penelitian penulis sampai pada tahap kesimpulan persamaan bentuk dan makna kosakata BI dan BMA.

Franciscar dan Phylis (2012) dalam artikel jurnal internasional yang berjudul *The Morpho-syntactic Differences among Kalenjin Dialects: An Analysis of Kipsigis, Tugen, and Pokot*. Dalam jurnal ini dideskripsikan perbedaan dan persamaan dialek Kipsigis, Tugen, dan Pokot. Dalam jurnal ini penelitian yang dilakukan adalah membandingkan ketiga dialek, yaitu Kipsigis, Tugen, dan Pokot, ketika dialek itu diambil data sebanyak 55 morfem yang digunakan sebagai bahan

penelitian. 55 morfem yang digunakan, ditemukan bahwa dialek Kipsigis dan pokot mempunyai 40% kemiripan, dialek Tugen dan Pokot mempunyai kemiripan 42%, dan antara Kipsigis dan Tugen mempunyai kemiripan 98%.

Persamaan penelitian Franciscar dan Phylis dengan penelitian penulis adalah membandingkan dua bahasa atau lebih dengan mencari persamaan dan perbedaan dari bahasa yang dibandingkan.

Perbedaan penelitian Franciscar dan Phylis dengan penelitian penulis yaitu objek kajiannya. Franciscar dan phylis membandingkan dialek Kipsigis, Tugen, dan pokot, sedangkan penulis membandingkan kosakata BI dan BMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohim (2013) yang berjudul *Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah, dan Persona*. Dalam penelitian Rohim dideskripsikan bahwa bentuk kosakata BI dan Bahasa Arab berdasarkan kala, jumlah, dan persona mempunyai perbedaan pada proses morfologis di masing-masing bahasa.

Persamaan penelitian Rahim dengan penelitian penulis adalah sama-sama analisis kontrastif, yaitu membandingkan dua bahasa atau lebih dengan mencari persamaan dan perbedaan bahasa yang sedang dibandingkan.

Adapun Perbedaan penelitian Rahim dengan penelitian penulis adalah pada objek kajiannya, yaitu BI dan Bahasa Arab menjadi objek kajian Miftahur Rahim, sedangkan objek kajian penelitian penulis adalah BI dan BMA.

Berdasarkan kajian pustaka pada hasil penelitian yang telah ditulis oleh peneliti terdahulu, penelitian ini berkedudukan sebagai penelitian pelengkap.

2.2 Landasan Teoretis

Berikut ini akan dipaparkan teori-teori terkait dengan penelitian ini adalah (1) Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia, (2) perbandingan BI dan BMA, (3) perbandingan bahasa dan dialek, (4) analisis kontrastif, dan (5) kosakata.

2.2.1 Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia

Bahasa Indonesia dan BMA adalah dua dialek dari bahasa BM yang memiliki persamaan dan perbedaan bentuk bahasa. Persamaan dan perbedaan bentuk ini berpengaruh pada makna BI dan BMA. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh letak geografis dan perkembangan peradaban yang berpengaruh terhadap masing-masing bahasa.

Dialek BM di Indonesia disebut BI, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional negara Indonesia dan sebagai bahasa persatuan di Indonesia melalui deklarasi Sumpah Pemuda pada tahun 1928 yang berbunyi (1) kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia, (2) kami putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, (3) kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Pada butir ketiga sumpah pemuda disebutkan bahasa persatuan Indonesia adalah BI. Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi dan bahasa persatuan, bahasa yang dipilih dan berkembang dari bahasa daerah Melayu Riau. Bahasa daerah Melayu Riau merupakan perkembangan dan

kelanjutan bahasa Melayu Kuna. Bahasa ini tersebar di daerah seputar Semanjung yaitu daerah sekitar pantai timur laut Sumatra (Sunarjito 1982:47).

Bahasa Malaysia adalah salah satu dialek dari BM. Di Malaysia, BM mengalami perubahan nama beberapa kali. Pada awal 1970-an BM di Malaysia disebut BMA dan beberapa kali kembali ke BM. Namun, sejak tahun 2007 BM di Malaysia kembali pada BMA. Bahasa Malaysia menjadi simbol negara dan bahasa persatuan. Namun, menurut *Perkara* (sejenis Undang-undang Negara) 152 Perlembagaan Persekutuan Malaysia, menyebutkan bahwa “Bahasa Kebangsaan ialah Bahasa Melayu”. Hal ini tidak mempengaruhi nama yang digunakan untuk menyebut BM di Malaysia yang disebut BMA.

Penggunaan BM di berbagai Negara berbeda-beda sesuai dengan budaya dan sejarah masing-masing. Proses sejarah dan budaya yang ada di masing-masing negara menyebabkan BM banyak perbedaan dan persamaan berupa persamaan bentuk kosakata BI dan BMA atau perbedaan bentuk kosakata BI dan BMA yang menyebabkan perubahan makna.

Di dalam linguistik dikenal ilmu perbandingan bahasa yang disebut linguistik kontrastif. Aspek linguistik kontrastif berhubungan dengan perbandingan struktur dua bahasa untuk mencari perbedaannya. Modal tata bahasa yang digunakan adalah tata bahasa struktural. Linguistik struktural menekankan perbedaan secara renik, katagori deskripsi yang berbeda, istilah formalnya, dan disusun secara induktif.

Penggunaan linguistik struktural untuk membandingkan dua bahasa yang serumpun atau berdekatan akan mengefektifkan pelaksanaan perbandingan bahasa. Dalam penelitian perbandingan bahasa, pengkajian bahasa bisa dilihat dari dua sudut pandang, yaitu secara sinkronis dan diakronis.

Pengkajian bahasa secara sinkronis adalah objek yang akan dikaji itu diteliti dari satu titik waktu tertentu. Pengkajian sinkronis bertujuan untuk mendeskripsikan sistem bahasa yang menjadi objek kajiannya. Bahasa yang dikaji bisa satu bahasa atau lebih, tetapi bahasa itu hidup pada masa yang sama. Kajian sinkronis meliputi semua aspek bahasa, bisa juga dibatasi pada aspek tertentu, seperti aspek kosakata. Contoh kajian sinkronis adalah analisis kontrastif istilah kekeraban bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia pada tahun 2015.

Pengkajian bahasa secara diakronis adalah pengkajian bahasa yang dilihat dari dua titik waktu (dua kurun waktu yang berbeda). Kajian bahasa dari dua titik waktu tertentu berarti kajian itu dilakukan mulai dari saat tertentu bahasa itu digunakan oleh penuturnya sampai dengan keadaan bahasa itu pada saat yang lain. Contoh kajian sinkronis adalah membandingkan bahasa Melayu kuna, bahasa Melayu klasik, dan bahasa Melayu modern.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sinkronis. Telaah sinkronis menghasilkan linguistik kontrastif. Analisis linguistik kontrastif adalah kajian linguistik tentang persamaan dan perbedaan pada dua bahasa atau lebih yang dijadikan objek perbandingan dan dilihat dalam satu titik waktu.

Kajian BI dengan pendekatan linguistik yang dilihat dari segi sinkronis dan dikontraskan dengan BMA dimaksudkan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan secara berkaitan kedua bahasa tersebut.

2.2.2 Perbandingan Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia

Bahasa Melayu adalah bahasa yang melahirkan variasi bahasa di beberapa negara di wilayah Asia. Bahasa Melayu adalah bahasa Melayu Polonesia di bawah rumpun Austronesia. Proses perkembangan peradaban bahasa terus berkembang yang berpengaruh terhadap perkembangan BM. Bahasa Melayu mengalami tiga proses perkembangan, yaitu BM kuna, BM Klasik, dan BM Modern.

Bahasa Melayu kuna mulai digunakan abad ke-7. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya Prasasti peninggalan Sriwijaya yang ditulis menggunakan aksara Pallawa. Aksara Pallawa adalah aksara yang dipakai untuk menuliskan bahasa-bahasa di India Selatan dan diturunkan dari aksara Brahmani. Aksara ini dipakai sekitar abad ke-4 atau ke-5 M pada zaman keemasan dinasti Pallawa di India dan menyebar ke Asia Tenggara dan kemudian dipakai antara lain untuk menuliskan BM kuna pada prasasti Sriwijaya. Istilah “Pallawa” mula-mula dipakai oleh ahli arkeologi Belanda yaitu N.J. Krom (Kridalaksana 2008:8-9). Aksara Pallawa yang ada dalam prasasti dinamakan *Old Malay (Melayu lama atau Melayu Kuno)* oleh Ph. Van Ronkel (1924) (Collins 2009:54).

Prasasti peninggalan Sriwijaya ditemukan oleh L. C. Westenenk (17 November 1920) sejak abad ke-20 sebanyak lima kali secara berturut-berturut. Prasasti yang ditemukan pada abad ke-7 adalah prasasti Talang Tuwo dari

Sriwijaya. Bahasa dalam teks tahun 683 M dari Palembang itu diakui sebagai cikal bakal bahasa Melayu kuno (Collins 2009:54).

Bahasa Melayu klasik mulai berkembang pada abad ke-15, BM klasik ditulis menggunakan huruf Jawi. Huruf Jawi adalah huruf Arab yang dipakai untuk menuliskan teks dalam BM seperti (tulisan jawi) *تو ولس جاوي*, tulisan ini disebut aksara pegon (Arab yang tidak ada harakatnya). Buku karangan Collins yang berjudul *Bahasa Sansekerta dan Bahasa Melayu* menjelaskan bahwa pada abad ke-14 sudah mulai adanya pergeseran BM yang disebabkan dan dipengaruhi oleh agama yaitu agama Islam. Masa-masa ini adalah masa transisi dari BM kuna menuju BM modern. Pada abad ke-20 BM adalah masa BM memasuki masa menjadi BM modern. Pada dasarnya BM menjadi BM modern ketika abad ke-16. Hal ini ditandai dengan adanya penyerapan kata-kata Arab dengan kadar yang tinggi (Collins 2009:94). Penyerap bahasa Arab secara besar-besaran ditandai dengan teks Batu bertulis yang di temukan di Ulu Terengganu (salah satu wilayah bagian di Malaysia) yang berisi tentang proklamasi wilayah Ulu Terengganu sebagai wilayah Islam dan menjelaskan norma-norma Islam (Collins 2009:93-94). Jadi, BM klasik berkembang karena adanya faktor agama Islam dan BM klasik digunakan untuk keperluan keagamaan.

Bahasa Melayu terus mengalami perkembangan, terutama ketika bangsa barat masuk wilayah Nusantara, BM di Nusantara sudah mulai tercampur dengan bahasa para pendatang dari wilayah Barat. Mereka adalah penjajah dari Eropa yaitu Portugis, Belanda, dan Inggris. Setelah penjajahan yang terjadi di Nusantara, BM banyak tercampur bahasa penjajah Eropa, hasil percampuran bahasa ini

disebut BM moderen. Bahasa Melayu moderen adalah jenis BM yang mulai digunakan dan hingga sekarang masih digunakan di beberapa negara di wilayah Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, dan Brunei .

Proses perkembangan BM hingga sekarang menyebabkan ada kemungkinan persamaan dan perbedaan kosakata BI dan BMA. Perbandingan BI dan BMA memunculkan persamaan dan perbedaan dari segi bentuk dan makna bahasa. Di dalam kenyataannya penutur BI dan BMA masih mampu berkomunikasi dengan keterbatasan pemahaman makna pada masing-masing bahasa yang digunakan penutur BI dan BMA. Bentuk bahasa yang dimaksud adalah kosakata yang terdiri atas bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk lisan dan huruf (tulisan) yang diwujudkan dalam bentuk kosakata, sedangkan makna adalah arti dari bentuk (kosakata).

2.2.3 Perbandingan Bahasa dan Dialek

Bahasa dan dialek adalah dua istilah yang dianggap saling berhubungan. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki variasi bahasa (dialek), tipe bahasa, dan alat komunikasi verbal (Kridalaksana 2008:24).

Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan makna dan bunyi. Penghubung makna dan bunyi ada tiga komponen, yaitu leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi (Chaer 2009:1).

Komponen leksikon yang memiliki satuan leksikal merupakan kumpulan makna secara leksikal dan bersifat abstrak. Komponen leksikon ini kemudian diolah oleh komponen gramatika menjadi satuan-satuannya yang tidak bermakna leksikal lagi, tetapi menjadi bermakna gramatikal (Chaer 2009:2).

Komponen gramatika atau subsistem gramatika terbagi lagi menjadi dua subsistem, yaitu subsistem morfologi dan subsistem sintaksis. Subsistem morfologi bertugas mengelolah komponen leksikon menjadi kata yang bersifat gramatikal. Adapun subsistem sintaksis mengolah kata-kata hasil olahan morfologi menjadi satuan sintaksis. Satuan-satuan sintaksis akan diolah oleh subsistem fonologi menjadi wujud fisis (pengucapan dengan alat bicara) dalam dunia bunyi, yang bersifat kongkret karena bisa diamati secara empiris melalui pendengaran (Chaer 2009:2).

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, maksudnya adalah menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Bahasa adalah sebuah sistem. Artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara berkaidah dan tetap. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan apa yang dilambangkan yaitu makna atau konsep. Contoh lambang bahasa yang berbunyi [*nasi*] melambangkan makna atau konsep sesuatu yang biasa dimakan sebagai makanan pokok.

Jadi, bahasa pada dasarnya adalah bunyi. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang terstruktur karena bahasa itu terstruktur maka bahasa adalah sebuah sistem. Maksudnya bahasa itu tunduk kepada kaidah-kaidah tertentu baik fonetik, fonemik, morf, morfem, sintaksis, maupun pragmatik.

Bahasa bersifat beragam, meskipun bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, morfologis, sintaksis maupun pada tataran leksikon.

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi memiliki perbedaan istilah. Bahasa yang menjadi ciri khas seseorang yang dimiliki oleh seorang individu dalam menggunakan bahasa disebut idiolek. Bahasa yang menjadi ciri khas sekelompok individu atau masyarakat dalam menggunakan bahasa disebut dialek. Dialek juga dibedakan atas dua bagian, yaitu dialek geografi dan dialek sosial. Letak geografi yang berdekatan sehingga kemungkinan komunikasi sering terjadi diantara penutur idiolek, peristiwa ini disebut dialek geografi. Dialek sosial adalah dialek yang disebabkan oleh penutur idiolek termasuk dalam satu golongan masyarakat yang sama (Aslinda dan Syafyahya 2010:7).

Dialek adalah variasi dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif yang berada pada satu tempat, wilayah, atau area tertentu. Dengan kata lain, dialek adalah karagaman cara pengucapan atau gaya penggunaan bahasa. Dialek sering disebut padanan dari kata logat dalam ilmu bahasa (Ayatrohaedi 1983:1). Istilah dialek berasal dari kata Yunani *dialektos*. Ciri utama dialek adalah perbedaan dalam kesatuan, kesatuan dalam perbedaan. Maksudnya adalah sebuah bahasa memiliki beberapa variasi bahasa. Adapun ciri lain dialek adalah (1) seperangkat bentuk ujaran setempat yang berbeda-beda, yang memiliki ciri umum dan masing-

masing mirip dalam bentuk ujarannya dari bahasa yang sama, dan (2) dialek tidak harus mengambil semua ujaran dari bahasa yang sama (Ayatrohaedi 1983:2).

Di dalam linguistik dikenal beberapa ragam istilah dialek yang disebabkan oleh faktor waktu, tempat, sosial budaya, situasi, dan sarana pengungkapan. Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan tadi banyak buku yang menyebutkan ragam dialek dengan cara berbeda, namun secara umum ragam dialek ada dua yaitu dialek geografis dan dialek sosial.

Dialek geografis adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif yang berada pada satu tempat, wilayah, atau area tertentu. Penentu dialek geografis adalah wilayah atau tempat tinggal penutur. Istilah lain dari dialek geografis adalah dialek area dan dialek regional (Chaer 2008:63).

Dialek sosial adalah variasi bahasa yang berkaitan dengan penuturnya, yaitu status sosial, golongan, dan kelas sosial para penuturnya (Chaer 2008:64). Perbedaan pekerjaan, profesi, dan jabatan dapat menyebabkan perbedaan tuturan bahasa. Perbedaan terjadi karena lingkungan pekerjaan sehingga berpengaruh terhadap kosakata penuturnya.

Dialek yang digunakan oleh komunitas di kantor adalah dialek yang digunakan di suatu tempat pelayanan masyarakat yang di dalamnya terdapat pimpinan, pembantu pimpinan, dan karyawan serta masyarakat yang membutuhkan pelayanan di tempat tersebut. Misalnya bank, di dalamnya ada direktur, wakil direktur, karyawan, dan nasabah bank.

Jadi, dialek adalah bentuk variasi dari sebuah bahasa. Variasi atau ragam bahasa terjadi akibat dari adanya pengaruh geografis, keragaman sosial, dan

keragaman fungsi bahasa (Chaer 2008:62). Apabila sebuah bahasa ada pada satu etnis, tempat, dan status sosial yang sama keragaman bahasa tidak akan terjadi.

Alwasilah (1993:43) membuat sebuah kesimpulan tentang bahasa dan dialek, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa terdiri atas berbagai dialek yang dimiliki oleh kelompok penutur tertentu, walaupun demikian antara kelompok satu dengan kelompok penuturnya yang berbicara menggunakan dialek masing-masing, masih mampu berkomunikasi dan saling mengerti.
- b. Pembagian dialek berdasarkan pada faktor daerah (regional), faktor waktu (temporal), dan sosial. Suatu dialek berbeda dari dialek yang lain terlihat dari pengucapan, tata bahasa, dan kosakata.
- c. Dialek adalah bagian dari bahasa. Bahasa (yang sebenarnya satu variasi bahasa juga) disepakati untuk menjadi bahasa nasional, yang melahirkan kesustraan dan karena alasan-alasan tertentu memperoleh keistimewaan melebihi dialek lainnya. Keistimewaan inilah yang membuat bahasa memiliki keunggulan lebih tinggi dibandingkan dialek.

Penelitian ini adalah penelitian yang membandingkan dua dialek dari satu bahasa yang sama yaitu BI dan BMA. Kedua dialek tersebut yang sudah menjadi bahasa persatuan di masing-masing negara, yaitu BI dan BMA. Bahasa Indonesia dan BMA adalah dialek dari BM karena perkembangan peradaban dan sejarah kedua dialek tersebut menjadi bahasa persatuan di negara masing-masing.

Seiring perkembangan pola pikir manusia yang terus berkembang, fungsi bahasa yang awalnya untuk berinteraksi antara individu dan individu atau individu dengan kelompok mulai berkembang. Wujud perkembangan itu adalah banyak karya-karya memanfaatkan bahasa untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Seperti karya sastra, karya ilmiah, kamus, lagu, film. Film mempunyai jenis yang bermacam-macam salah satunya, yaitu film animasi.

Kamus adalah dokumentasi dari suatu bahasa yang sangat penting di masa dewasa ini. KBBI (2008:614) diterangkan bahwa kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan makna, terjemahan, dan pemakaian. Kamus memuat kata-kata atau yang disebut kosakata, banyak macam atau jenis kamus yang kita temui salah satunya adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia yang sering disingkat KBBI. Dalam penelitian ini KBBI menjadi sumber data utama dalam analisis kontrastif BI dan BMA. Kamus besar bahasa Indonesia dijadikan sumber data dari bahasa Indonesia dengan pertimbangan penulis bahwa kamus data yang disajikan sudah berupa kata-kata. Serta, KBBI adalah kamus yang memuat kumpulan kata-kata yang secara baku ada dalam bahasa Indonesia, sedangkan untuk BMA yang menjadi sumber data adalah kosakata yang ada pada dialog percakapan animasi *UPIN dan IPIN*.

2.2.4 Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif memiliki dua aspek penting, yaitu hakikat linguistik kontrastif dan analisis linguistik kontrastif.

2.2.4.1 Hakikat Linguistik Kontrastif

Linguistik kontrastif adalah ilmu bahasa yang meneliti perbedaan-perbedaan, persamaan, dan keterkaitan yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih. Meoliono (1988:32) mengungkapkan bahwa linguistik kontrastif adalah membandingkan dua bahasa (atau lebih) dari segala komponennya secara sinkronis sehingga ditemukan perbedaan, persamaan atau kemiripan, dan perbedaan yang ada pada bahasa yang diperbandingkan.

Kridalaksana (2008:145) mengungkapkan bahwa linguistik kontrastif adalah metode sinkronis yang digunakan untuk menganalisis bahasa yang bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan dan persamaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan secara praktis, seperti pengajaran berbahasa dan penerjemahan.

Bapak linguistik kontrastif yaitu Robert Lado menyatakan bahwa linguistik kontrastif adalah perbandingan bahasa-bahasa pada periode tertentu atau satu zamana. Contohnya membandingkan kosakata bahasa Madura, Jawa, dan Sunda pada zaman Majapahit (Pateda 1988:48).

Pateda (1994:48) mengungkapkan bahwa kontrastif adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis bahasa yang dilihat dari satu kurun waktu. Linguistik kontrastif membatasi pada pembangunan bahasa pada periode-periode tertentu atau satu zaman.

Berdasarkan tiga pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan ciri-ciri linguistik kontrastif yaitu (1) membandingkan dua bahasa atau lebih secara sinkronis (satu kurun waktu) dan (2) mencari persamaan dan perbedaan dua bahasa atau lebih.

Aspek linguistik kontrastif berhubungan dengan perbandingan struktur dua bahasa untuk menentukan perbedaannya. Analisis kontrastif membutuhkan modal tata bahasa yaitu tata bahasa struktural. Tata bahasa struktural adalah tata bahasa yang ada dalam bahasa itu sendiri. Maksudnya tatabahasa meliputi tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Objek kajian dalam penelitian linguistik kontrastif adalah perbandingan bahasa dan dialek. Dalam penelitian linguistik kontratif ini objek kajiannya adalah dialek yang menjadi bahasa nasional yaitu BI dan BMA.

2.2.4.2 Analisis Linguistik Kontrastif

Tarigan (1989:1) analisis kontrastif adalah kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 (bahasa pertama) dan struktur B2 (bahasa kedua) untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa tersebut.

Analisis kontrastif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari satu perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua. Secara umum memahami pengertian analisis kontrastif dapat dipahami sebagai pembahasan atau uraian. Yang dimaksud dengan pembahasan adalah proses atau cara membahas yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu dan memungkinkan dapat menemukan

inti permasalahannya. Permasalahan itu kemudian dikupas, dikritik, diulas, dan akhirnya disimpulkan dengan hasil analisis yang sudah dilakukan. Meolino (1988:32) menjelaskan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan itu sendiri.

Objek kajian linguistik kontrastif adalah perbandingan antarbahasa, antardialek, termasuk bahasa baku meliputi (1) sistem fonologis, (2) sistem morfologis, (3) sistem fraseologi, (4) sistem tata kalimat, dan (5) sistem tata makna leksikal.

Dalam penelitian ini yang dibandingkan antara kosakata BI dan BMA. Kosakata BI dan BMA ditelaah secara sinkronis sehingga muncul perbandingan bahasa yang menjelaskan perbedaan dan persamaan BI dan BMA. Kosakata yang digunakan sebagai objek penelitian ini diambil kosakata percakapan yang ada dalam animasi *Upin dan Ipin*. Hal ini dimaksudkan bahwa percakapan dalam tayangan *Upin dan Ipin* dapat mewakili bahasa masyarakat Malaysia, sedangkan untuk bahasa Indonesia diambil dari kosakata yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

2.2.5 Kosakata

Kosakata atau pembendaharaan dalam bahasa Inggris disebut *lexikon* yang berarti kata. Cabang ilmu linguistik yang mempelajari kata atau leksikon disebut *leksikologi*. Menurut Soekesi (1994:7) kosakata dapat diartikan menjadi beberapa pengertian, yaitu semua kata yang ada dalam satu bahasa, kata yang dikuasai oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh golongan orang dari

lingkungan yang sama, kata-kata yang dipakai dalam satu bidang keilmuan, seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa, dan daftar sejumlah kata dan frasa dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya.

Secara leksikal kata merupakan satuan terkecil untuk leksikon atau kata yang disebut menjadi entri dalam kamus. Kata secara leksikal merupakan dasar untuk kalimat yakni yang kombinasi yang ditentukan oleh unsur sintaksis (Soekaesi 1994:9).

Soedjito (1992:1) mengungkapkan bahwa kosakata (pembendaharaan kata) dapat diartikan sebagai berikut yaitu (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Berdasarkan tingkat pemakaiannya, kosakata ada dua yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang sering dipakai dalam berbicara dan menulis adapun kosakata pasif adalah kosakata yang jarang atau tidak pernah dipakai (Soedjito 1992:1).

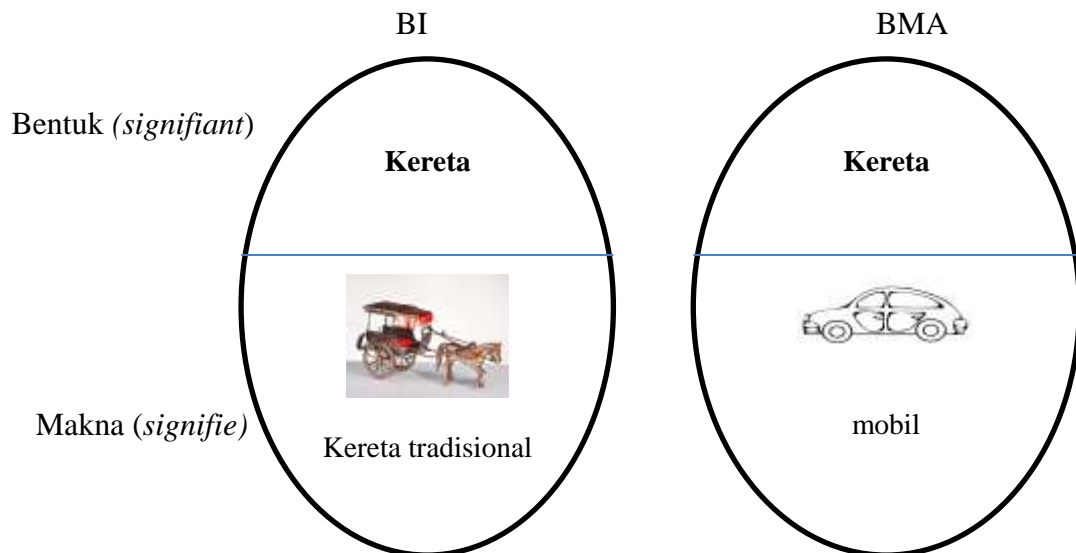
Di dalam linguistik dikenal istilah *basic vocabulary* atau kosakata dasar (Tarigan 1986:2). Kosakata dasar adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali mengalami perubahan. Kosakata yang termasuk ke dalamnya adalah istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata bilangan pokok, kata kerja pokok, kata keadaan pokok, dan benda-benda universal (Tarigan 1986:2).

Kata adalah satuan terkecil yang paling tidak harus terdiri atas satu morfem bebas, yang dapat digunakan untuk membangun sebuah kalimat atau ujaran. Jadi, kata ialah satuan terkecil dari suatu ujaran atau kalimat yang berupa morfem bebas atau bentuk kompleks (Soekesi 1994:445). Dalam penelitian ini dibahas khusus kosakata BI dan BMA

Kridalaksana (1988 :52-53) menjelaskan tentang kata terbentuk dari proses morfologis, awal proses pembentuk kata adalah leksem. Leksem yang menjadi satuan terkecil dalam leksikal dan leksem dalam morfologis yang menghasilkan kesimpulan perbedaan kata. Di dalam proses morfologis leksem diolah menjadi kata, dan leksem berperan sebagai input dalam proses perubahan dari leksem menjadi kata. Dengan kata lain leksem sebagai satuan leksikon berperan sebagai satuan leksikal, sedangkan kata sebagai satuan gramatikal.

Dalam penelitian ini yang diperbandingkan adalah bentuk kosakata dan maknanya. Yang dimaksud bentuk di sini adalah deretan bunyi yang memiliki makna. Dalam teori Ferdinand de Saussure (dalam Chaer 2007:348) disebutkan bahwa bentuk itu disebut *signifiant* dan maknanya disebut *signifie*. Jadi, tidak ada kalimat-kalimat, frasa, dan klausa sebagai data, yang digunakan hanya kosakata.

Perbandingan kosakata antara BI dan BMA digambarkan dengan sebuah ilustrasi yang diadaptasi dari dikotomi Ferdinand. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan perbedaan yang ada di dalam BI dan BMA.



Gambar 1. Contoh perbedaan kosakata BI dan BMA (adaptasi dikotomi Ferdinand de Saussure)

Ilustrasi di atas menggambarkan perbandingan BI dan BMA yang sama bentuk tetapi maknanya berbeda. Kata [k★r★ta] dalam BMA bermakna ‘mobil’ sedangkan [k□r□ta] dalam BI bermakna ‘kendaraan beroda yang biasanya ditarik kuda’. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa factor seperti budaya, sejarah, dan perkembangan teknologi.

Di bawah ini adalah contoh wujud persamaan dan perbedaan kosakata BI dan BMA yang diambil dari salah satu tanyangan animasi *Upin dan Ipin*.

Tabel 3. Kosakata yang memiliki bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA.

No	Bahasa Malaysia			Bahasa Indonesia		
	Kosakata	Fonetis	Makna		Fonetis	Makna
1.	Adik	[ə diʔ]	‘Saudara kandung yang lebih muda’	Adik	[ə diʔ]	‘Saudara kandung yang lebih muda’
2	Ayam	[ə yam]	‘Unggas’	Ayam	[ə yam]	‘Unggas’

Tabel tiga adalah contoh perbandingan BI dan BMA kosakata yang bentuknya dan maknanya sama, karena bentuk dan maknanya tidak ada perbedaan kosakata BI dan BMA.

Tabel 4. Kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara BI dan BMA.

No	Bahasa Malaysia			Bahasa Indonesia		
	Kosakata	Fonetis	Makna	Kosakata	Fonetis	Makna
1.	ais krim	[ais krim]	‘es krim	Es krim	[. : s krim]	‘es krim’
2	bahaya	[bahay ★]	‘mendatangkan bahaya’	bahaya	[bahaya]	‘mendatangkan bahaya’

Tabel empat adalah contoh kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara BI dan BMA. Perbedaan antara kosakata BI dan BMA disebabkan oleh perbedaan fonetis. Kata pertama BI [: s krim] dan BMA [ais krim]. Perbedaannya adalah fon [:] menjadi [ai], sedangkan kata kedua BI [bahaya] dan BMA [bahay★]. Perbedaannya adalah fon [:] pada BMA menjadi fon [a] pada BI.

Tabel 5. Kosakata yang Bentuknya Sama tetapi Maknanya Berbeda antara BI dan BMA.

No	Bahasa Malaysia			Bahasa Indonesia		
	Kosakata	Fonetis	Makna dlm bhs Indonesia	Kosakata	Fonetis	Makna
1.	budak	[buda?]	Anak-anak	Budak	[buda?]	Hamba sahaya
2	opa	[Op \varnothing]	Nenek	Opa	[Op \varnothing]	Kakek

Tabel lima adalah contoh yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara BI dan BMA. Contoh pada tabel ketiga memberikan gambaran tentang perbedaan yang ada antara BI dan BMA.

Tabel 6. Kosakata yang Bentuknya Berbeda tetapi Maknanya Sama antara BI dan BMA.

No	Bahasa Malaysia			Bahasa Indonesia		
	Kosakata	Fonetis	Makna	Kosakata	Fonetis	Makna
1.	Karaban	[karaban]	‘kandang’	kandang	[kanda]	‘kandang’
2	Makne	[ma?n :.]	‘maksud’	Maksud	[ma?sud]	‘maksud’

Tabel enam adalah tabel yang memberikan gambaran adanya kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama antara BI dan BMA.

Berdasarkan empat tabel yang menunjukkan hasil perbandingan BI dan BMA menghasilkan gambaran hasil perbandingan kedua bahasa menghasilkan dua kemungkinan, yaitu persamaan dari beberapa aspek bahasa dan perbedaan dari beberapa segi aspek bahasa yang ada di BI dan BMA.

2.2.3 Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang berarti tanda atau lambang. Tanda dan lambang yang dimaksud adalah tanda linguistik. Semantik digunakan dalam bidang linguistik untuk mempelajari makna atau arti bahasa. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna dan arti dalam bahasa (Chaer 2009:2).

Ferdinand de Saussure memperkenalkan istilah yang berhubungan dengan lambang dan dilambangkan dengan istilah *signifiant* dan *signifie* (Aminuddin 2011:26). *Signifiant* adalah lambang bahasa sedangkan *signifie* adalah makna bahasa. Makna adalah unsur yang menyertai aspek bunyi, sebelum ada dalam konsep komunikasi. Makna dan lambang adalah aspek semantik dan tata bahasa yang unsur-unsurnya tidak dapat dipisahkan.

Hubungan lambang dengan bahasa dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang terdiri atas tanda dan lambang. lambang-lambang memiliki bentuk dan makna (Djajasudarman 1999:23). Contoh, pohon adalah *signifiant* atau cintra bunyi yang dalam penelitian ini disebut sebagai bentuk bahasa. Sedangkan pohon yang mengandung pengertian atau kesan makna dalam pikiran atau *signifie*.

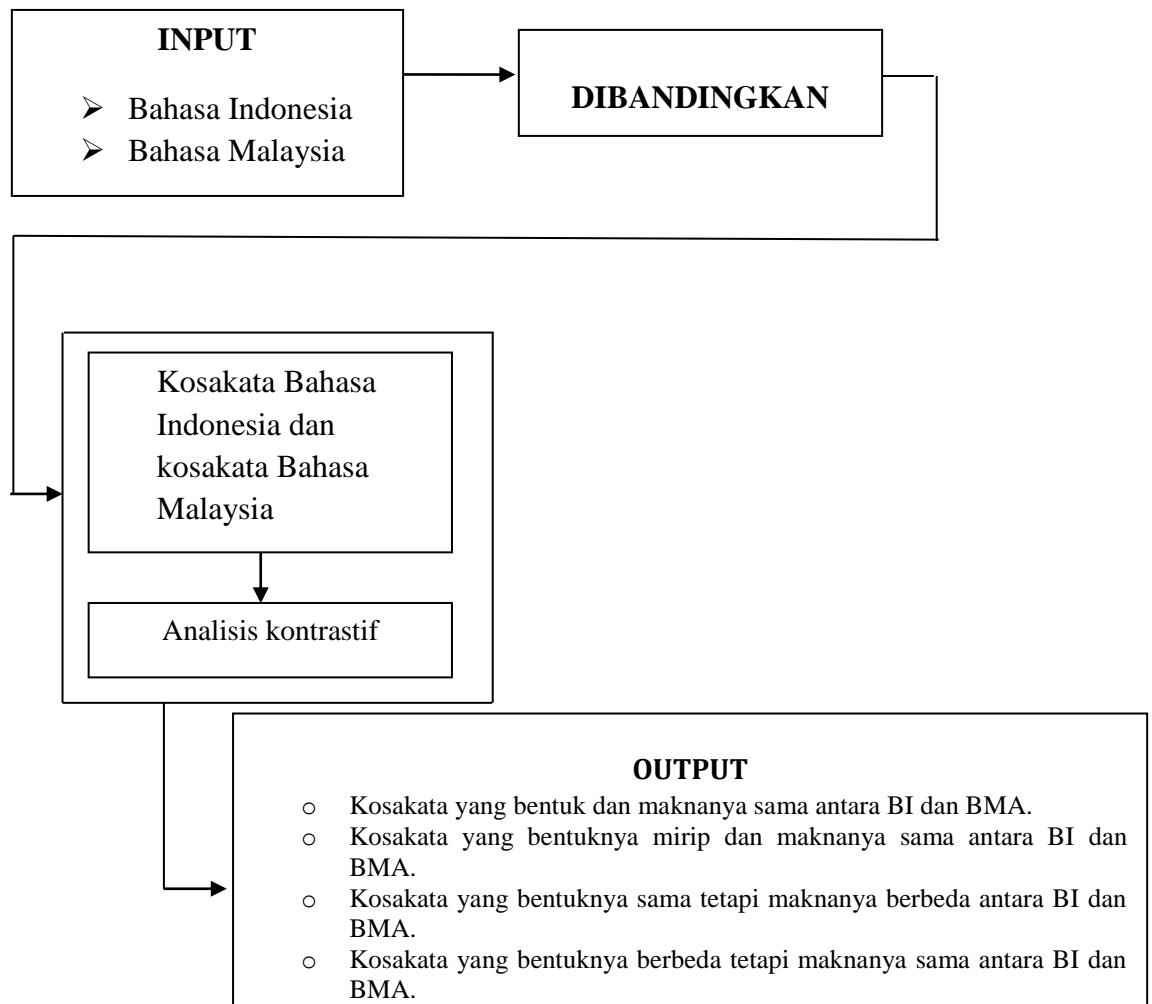
Dalam penelitian ini bentuk dan makna bahasa Indonesia diperbandingkan dengan bahasa Malaysia. Bentuk dan makna bahasa yang diperbandingkan adalah sebagai berikut (1) kosakata yang bentuk dan maknaya sama, (2) kosakata yang

bentuknya mirip dan maknanya sama, (3) kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda atau dalam semantik disebut homonim, dan (4) kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama.

2.2.4 Kerangka Berpikir

Bahasa Indonesia dan BMA adalah dua bahasa yang dibandingkan serta dicari persamaan dan perbedaannya. Penelitian ini adalah penelitian analisis kontrastif, BI dan BMA menjadi *input*. Bahasa Indonesia dan BMA dibandingkan dari segi kosakatanya, yaitu kosakata yang bentuk sama dan maknanya sama antara BI dan BMA, kosakata yang bentuknya mirip antara BI dan BMA, kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara BI dan BMA, dan kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama.

Gambar 2. Bagan Karangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan linguistik kontrastif. Implikasi dari penelitian ini menfokuskan pada kosakata, yaitu kosakata BI dan BMA yang menggunakan media animasi *UPIN dan IPIN*.

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis kualitatif, maksudnya penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan fakta yang ada dan paparan apa adanya (Sudaryanto 1992:62). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan temuan-temuan secara sinkronis secara utuh dan mendalam. Temuan-temuan yang bersifat sinkronis tersebut kemudian dideskripsikan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam percakapan animasi *UPIN dan IPIN* mengandung kosakata BI dan BMA yang diduga mewakili perbedaan bentuk dan makna antara BI dan BMA.

Sumber data penelitian ini adalah animasi *UPIN dan IPIN* yang ditayangkan di MNCTV setiap hari pukul 12.00-13.30 wib. Episode yang digunakan sebagai sumber data adalah episode yang ditayangkan pada Januari sampai Maret 2015.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak tuturan yang ada dalam percakapan animasi *Upin dan IPIN* yang ditayangkan di televisi. Dalam pengumpulan data digunakan pula rekaman video acara tersebut yang diambil dari youtube untuk BMA dan menyimak daftar kosakata yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk BI dan kamus Berbahasa Malaysia.

Metode simak yang digunakan untuk mengumpulkan data dilanjutkan teknik catat. Teknik catat (dalam Mahsun 2005:93) adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik pencatatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggolongkan kosakata BI dan BMA yang bentuk dan maknanya sama, bentuk mirip dan maknanya sama, bentuk berbeda tetapi maknanya sama, dan bentuk sama tetapi maknanya berbeda.

Di bawah ini ilustrasi tabel yang digunakan dalam proses pengambilan data pada tahap pencatatan (atau teknik catat). Untuk memudahkan penyusunan data, penulis mencatat kosakata BI dan BMA pada kartu data yang sudah disiapkan. Kosakata BI dan BMA yang dibandingkan ditulis sesuai dengan klasifikasi permasalahan. Kartu data yang digunakan dalam proses pencatatan berukuran 9x14cm. Contoh kartu data;

Tabel 7. Kartu data

Kode Feb 2015	Nomor data 1	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Muka</i> banyak masam			
BI		<i>Muka</i> banyak masam			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[muka]	‘bagian depan kepala’	[muka]	‘bagian depan muka’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

Kartu data di atas adalah kartu yang disiapkan untuk mempermudah pengumpulan data. Mekanisme penggunaan kartu data di atas adalah sebagai berikut:

- (1) mengisi kolom kode dengan bulan dan tahun animasi Upin dan Ipin yang digunakan sebagai sumber data,
- (2) mengisi nomor data sesuai urutan data,
- (3) masukkan kalimat atau frasa yang diambil dari potongan percakapan yang dalam adegan *UPIN dan IPIN* ke dalam kolom BMA,
- (4) kolom BI di isi kalimat atau frasa yang maksudnya sama dengan kolom BMA,
- (5) cetak miring kosakata BI dan BMA yang akan diperbandingkan,

- (6) kosaka kata yang sudah di cetak miring selanjutnya di masukkan ke dalam kolom selanjutnya, dan
- (7) kolom simpulan berisi empat poin simpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menunjukkan hasil simpulan menggunakan tanda (\surd) pada salah satu kolom sesuai dengan simpulan masing-masing data.

3.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah data terkumpul. Data yang sudah siap dan sudah dicatat dalam kartu data dan diklasifikasikan secara sistematis sesuai dengan kepentingan penelitian kemudian dianalisis.

Penelitian ini menggunakan metode padan intralingual. Mahsun (2012:117) mengungkapkan bahwa metode padan *intralingual* adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Model analisis metode padan terdiri atas teknik hubung banding menyamakan (yang disingkat HBS) dan hubung banding membedakan (yang disingkat HBB).

Teknik hubung banding menyamakan (HBS) adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan bahasa dengan cara mencari persamaan dari segi bentuk dan makna bahasa.

Berikut ini adalah contoh teknik HBS.

Tabel 8. Contoh teknik HBS

Perbandingan BI dan BMA				
BI	Yang <i>bergerak</i> , bumi.			
BMA	Yang <i>bergerak</i> , bumi.			
Kosa Kata	BI	Makna	BMA	BMA
	[b★rg★ra ɔ̃]	‘berpindah tempat’	[b★rg★ra ɔ̃]	‘berpindah tempat’
Simpulan	Sama bentuk dan sama makna.			

Tabel di atas adalah contoh cara menggunakan HBS sebagai teknik yang digunakan untuk membandingkan BI dan BMA dengan menghasilkan kesimpulan sama bentuk dan sama makna antara BI dan BMA.

Hubung banding membedakan (yang disingkat HBB) adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan BI dan BMA dengan tujuan mencari perbedaan antara BI dan BMA. Di bawah ini adalah contoh teknik HBB yang digunakan untuk membandingkan BI dan BMA.

Tabel 9. Contoh teknik HBB

Perbandingan BI dan BMA				
BI	Mana <i>terlihat!</i>			
BMA	Mana <i>nampak!</i>			
Kosa Kata	BI	Makna	BMA	BMA
	[t★rlihat]	‘tampak’	[nampa ɔ̃]	‘tampak’
Simpulan	Beda bentuk dan sama makna			

Tabel di atas adalah contoh teknik HBB yang membandingkan kosakata BI dan BMA. Hasil simpulan contoh adalah beda bentuk dan sama makna. Jadi

perbedaan yang ditemukan dari segi bentuk dan temuan lainnya sama dari segi maknanya.

Selain dua teknik HBS dan HBB, metode padan intralingual memiliki satu teknik lagi, yaitu teknik hubung banding menyamakan hal pokok (yang disingkat HBSP). HBSP bertujuan untuk mencari kesamaan hal pokok dari perbedaan dan penyamaan yang dilakukan dengan menerapkan teknik HBS dan HBB karena tujuan akhir dari banding menyamakan dan membedakan tersebut adalah menemukan kesamaan pokok di antara data yang diperbandingkan. persamaan pokok yang dimaksud adalah bentuk dan maknanya.

Tabel 10. Contoh teknik HBSP

Perbandingan BI dan BMA				
BI	Bila bumi <i>berputar</i> .			
BMA	Bila bumi <i>berpusing</i> .			
Kosa Kata	BI	Makna	BMA	BMA
	[b★rputar]	‘berkeliling’	[b★rpusi]	‘berkeliling’
Simpulan	Bentuk berbeda dan makna sama.			

Temuan teknik HBSP berdasarkan contoh di atas adalah adanya persamaan hal pokok dari segi makna, sedangkan perbedaan hal pokok dari segi bentuknya.

Dengan metode dan teknik yang sudah disebutkan di atas. Analisis kontrastif BI dan BMA dilakukan melalui tahapan berikut ini:

- 1) mencatat kalimat yang kosakata diperbandingkan antara BI dan BMA,
- 2) membandingkan kosakata BI dan BMA,
- 3) menganalisis perbandingan kosakata BI dan BMA,
- 4) menyimpulkan hasil perbandingan kosakata BI dan BMA,

- 5) mengklasifikasikan hasil penelitian dalam empat kelompok besar yaitu
 - a. kosakata yang bentuk dan maknanya sama,
 - b. kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama,
 - c. kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya beda,
 - d. dan kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama.
- 6) selanjutnya, setiap klasifikasi dipaparkan sesuai dengan hasil analisis kontrastif,
- 7) menyimpulkan hasil penelitian,
- 8) mencatat temuan-temuan yang tidak termasuk empat klasifikasi, dan
- 9) melaporkan hasil penelitian,

3.5 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam pemaparan hasil analisis data digunakan metode formal dan informal. Metode formal digunakan untuk memaparkan hasil analisis data yang berupa kaidah-kaidah atau lambang-lambang, sedangkan metode informal digunakan untuk memaparkan hasil analisis data berupa kata-kata atau uraian (Sudaryanto 1993:145).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini,

- (1) Kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA wujudnya, yaitu kata dasar dan kata turunan. Hasil temuan menunjukkan bahwa BI dan BMA memiliki kosakata yang bentuknya sama dan maknanya sama.
- (2) Kosakata yang bentuknya mirip dan maknanya sama antara BI dan BMA wujudnya, yaitu kosakata dasar yang salah satu fon (bunyi bahasanya) diucapkan berbeda pada akhir kata dan kata turunan yang salah satu fon (bunyi bahasanya) diucapkan berbeda pada akhir kata.
- (3) Kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda antara BI dan BMA wujudnya, yaitu kata dasar dan kata turunan. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kosakata BI dan BMA yang bentuk sama tetapi maknanya berbeda paling sedikit.
- (4) Kosakata yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama antara BI dan BMA wujudnya, yaitu kata dasar dan kata turunan.
- (5) Temuan baru saat proses menganalisis data penelitian yang bisa melengkapi penelitian ini, temuan ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Kosakata yang strukturnya terbalik antara BI dan BMA
- b. Pemendekan afiks pada kosakata BI dan BMA
- c. Tidak semua fon (bunyi bahasa) [a] pada akhir kata berubah menjadi [★] dalam BMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan di atas dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini.

- 1) peneliti linguistik diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sempelnya lebih banyak, dan menggunakan rumusan masalah di atas tataran kosakata. Sehingga perkembangan penelitian analisis kontrastif akan semakin baik dan hasil penelitian bervariasi,
- 2) penulis naskah film sebaiknya memperhatikan pemilihan kosakata yang ada dalam percakapan film animasi Upin dan IPIN. Hal ini disebabkan konsumen paling banyak film animasi Upin dan Ipin di Indonesia adalah anak-anak, dikhawatirkan mereka akan menggunakan kosakata yang tidak sesuai dengan makna yang ada di dalam bahasa Indonesia apabila ada kosakata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda. Maka, analisis kontrastif dapat membantu penulis naskah dalam mencari kosakata yang bentuk dan maknanya sama antara BI dan BMA.
- 3) masyarakat umum diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan hasil temuan perbedaan dan persamaan kosakata BI dan BMA sebagai bukti bahwa

BI dan BMA adalah dua bahasa dari satu rumpun bahasa yang sama di dalam sejarah dunia pendidikan, khususnya perkembangan BI.

DAFTAR PUSTKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Adita.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaedar Alwasilah, A. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Collins, James. 2009. *Bahasa Sansekerta dan Bahasa Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik 1*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Evianty, Rina. 2004. "Analisis Kontrastif Tindak Tutur Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Franciscar, Kamerun and Bartoo Phylis. 2012. "The Morpho-syntactic Differences among Kalenjin Dialects: An Analysis of Kipsigis, Tugen, and Pokot". *Research on Humanities and Social Sciences*, Volume 2, No. 7, 2012. Kenya: Masinde Muliro University and Egerton University.
- Halim, Amran. 1976. *Politik Bahasa Nasional Jilid 1*. Jakarta: P3B DEPDIBUB.
- Kusdiyana, Eman. "Kontrastif antara Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia Ditinjau dari Segi Preposisi". *Laporan Penelitian*. Jurusan Bahasa Jepang Universitas Sumatera Utara.

- Kusumastuti, Fenti. 2011. Analisis Kontrastif Subtitling dan Dabing Dalam Film Kartun Dora The Explorer Seri Wish Upon A Star: Kajian Teknik Penerjemahan dan Kualitas Penerjemahan. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kani.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafinda Persada.
- Moeliono, Antin M. 1988. *Medan Makna dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan.
- Muljana, Slamet. 1992. *Asal Bangsa dan Bahasa Nusantara*. Semarang: Balai Pustaka.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Purwanti. 2008. Analisis Kontrastif Leksikon Bahasa Jawa dan Bahasa Bali (Studi Dokumentasi Sumber tertulis). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sanga, Felysianus. 2008. Analisis Kontrastif Mengatasi Kesulitan Guru Bahasa di Provinsi Nusa Tenggara. *Artikel*. Volume 15. No. 28, Maret 2008. Universitas Nusa Cendana.
- Shalihat, Misnat. 2002. “Analisis Kontrastif Sistem Penulisan Arab Melayu dalam Buku Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di Medan”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sitanggang, Cormentya. 2011. “Analisis Kontrastif Istilah Kekerabatan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Batak Toba”. *Metalingua, Volume 9 No. 1 Juni 2011*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, halaman 11-18.

Steffensen, Margaret S., Ernest T Goetz, dan Xiaoguang Cheng. 1999. "A Cross-Linguistic Perspective on Imagery and Affect in Reading: Dual Coding in Chinese and English". *Journal of Literacy Research*, pages 293–319, Sept 1999. Literary Research Association. USA: Illinois State University.

Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: UGM.

_____. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sudirman, dkk. 2005. Hubungan Kekerabatan Bahasa Melayu dan Bahasa Lampung. *Jurnal Humaniora* volum 17. I: 45-55

Sunardji. 1983. *Kerabat Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang.

Suyata, Pujiati dan Suhardi. 2010. "Analisis Kontrastif Bahasa Lio-Indonesia dan Pengimplementasiannya dalam Model Pembelajaran Bahasa Kedua". *Cakrawala Pendidikan*, Juni 2010, Th. XXIX. No. 2. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soekesi. 1994. *Tata Istilah Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

_____ 1989. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

Yudibrata, Ice Stari Karna. 2002. Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis. *Jurna Humaniora*. Vol.1. no.1. April 2002. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Zulaeha, Ida. 2009. *Dialektologi: Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/e4/Upin_Ipin_8.jpg (diunggah Minggu, 8 November 2014. Pukul 19.00 wib).

[http://www.crayonpedia.org/mw/BSE:Hubungan Unsur Geografis dan Penduduk Asia Tenggara 9.1 %28BAB 10%29](http://www.crayonpedia.org/mw/BSE:Hubungan_Unsur_Geografis_dan_Penduduk_Asia_Tenggara_9.1_%28BAB_10%29) (12.11 Senin, 13 Desember 2014).

LAMPIRAN

KARTU DATA

KODE Jan 2015	Nomor data 1	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Kebetulan aje!</i>		
BI		Itu hanya <i>kebetulan</i> saja!		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[k★b★tulan]	‘tidak sengaja terjadi’	[k★b★tulan]	‘tidak sengaja terjadi’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 2	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Boleh <i>tanya</i> kita orang.		
BI		Boleh <i>bertanya</i> kepada kita.		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[tan↪★]	‘meminta keterangan’	[b□rtan↪a]	‘meminta keterangan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 3	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kite <i>bergurau</i> aje			
BI		Kita <i>bergurau</i> saja			
Kos akat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bɔrgurau]	‘berjenaka’	[bɔrcanDa]	‘berjenaka’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				√

KODE Feb 2015	Nomor data 4	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Dha habis <i>berangan</i> ?			
BI		Sudah selesai <i>bermimpi</i> ?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bɔra an]	‘membayangkan’	[bɔrmimpi]	‘membayangkan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				√

KODE Jan 2015	Nomor data 5	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jauh-jauh, jangan <i>kacau</i> .			
BI		Menyingkir, jangan <i>mengganggu</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[kacau]	‘merusak suasana’	[me ^h ga ^h gu]	‘merusak suasana’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 6	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kita orang nak <i>sunat</i>			
BI		Kita akan <i>sunat</i>			
Kos kat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[sunat]	‘khitan’	[sunat]	‘khitan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 7	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kita ambil <i>kedatangan</i> dulu			
BI		Kita panggil <i>daftar hadir</i> dulu			
Kosakata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★datahian]	‘daftar yang menunjukkan kehadiran seseorang’	[daftar hadir]	‘daftar yang menunjukkan kehadiran seseorang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 8	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jangan <i>takut!</i>			
BI		Jangan takut!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[takUt]	‘merasa gentar’	[takUt]	‘merasa gentar’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE	Nomor data	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
Jan 2015	9				
BMA		Ini kisah kami <i>berdua</i>			
BI		Ini kisah kami <i>berdua</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[b★rDuϕ★]	‘terdiri atas dua orang’	[b★rDuϕ∅]	‘terdiri atas dua orang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE	Nomor data	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
Jan 2015	10				
BMA		<i>Jauh-jauh</i> , jangan kacau			
BI		<i>Menyingkir</i> , jangan mengganggu			
Kosakat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[jauh-jauh]	‘menyisih supaya tidak tertabrak’	[m★nɛiɪkir]	‘menyisih supaya tidak tertabrak’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 11	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mail, kau <i>tipu</i>			
BI		Mail, kamu <i>berbohong</i>			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[tipu]	‘tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya’	[b★rbohꦠꦶꦥ]	‘tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				
					√

KODE Feb 2015	Nomor data 12	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mau <i>tengok</i> kapal terbang			
BI		Inggin <i>melihat</i> pesawat terbang			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[teꦠꦺꦏꦺꦏ]	‘mengamati’	[m★lihat]	‘mengamati’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				
					√

KODE Jan 2015	Nomor data 13	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Upin haus, <i>buatkan</i> air boleh?			
BI		Upin haus, tolong <i>ambilkan</i> minum?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bu ϕ atkan]	'ambilkan'	[ambilkan]	'ambilkan'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 14	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jarjit, <i>jangan!</i>			
BI		Jarjit, <i>jangan!</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[ja ϕ an]	'berarti tidak boleh'	[ja ϕ an]	'berarti tidak boleh'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 15	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Eleh, <i>kebetulan</i> aje!			
BI		Alah, <i>kebetulan</i> saja!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★b★tulan]	‘tidak sengaja terjadi’	[k★b★tulan]	‘tidak sengaja terjadi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 16	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Harimau?			
BI		Harimau?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[harimau]	‘binatang buas’	[harimau]	‘binatang buas’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 17	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Api, cek gu.</i>			
BI		<i>Api, bu guru.</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[\emptyset pi]	‘api’	[\emptyset pi]	‘api’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 18	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Bahaya itu.</i>			
BI		<i>Berbahaya itu.</i>			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bahay★]	‘mendatangkan bahaya’	[b★rbahaya]	‘mendatangkan bahaya’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 19	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Latihan <i>kebakaran</i>			
BI		Latihan <i>kebakaran</i>			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★bakaran]	‘peristiwa terbakarnya sesuatu’	[k★bakaran]	‘peristiwa terbakarnya sesuatu’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 20	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Ihsan, <i>tinggalkan</i> bag itu.			
BI		Ihsan, <i>tinggalkan</i> bag itu.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[tlɪgalkan]	‘tinggalkan’	[tlɪgalkan]	‘tinggalkan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 21	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Pingsan pula, baru <i>latihan</i> .			
BI		Sudah pingsan, padahal baru <i>latihan</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[latihan]	‘hasil berlatih’	[latihan]	‘hasil berlatih’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 22	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Siap <i>menyelamat!</i>			
BI		Siap <i>menyelamatkan!</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[m★n _{el} ★lamat]	‘membebaskan’	[m★n _{el} ★elamatkan]	‘membebaskan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 23	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
----------------------------	-------------------------	--	--	--	--

BMA	Siap!			
BI	Bersiap!			
Kosakata	BMA	Makna	BI	Makna
	[si□ap]	‘bersiap-siap’	[b★rsi□ap]	‘bersiap-siap’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 24	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		hanya untuk <i>kecemasan</i>		
BI		Hanya untuk <i>darurat</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[k★cemasan]	‘darurat’	[Darurat]	‘darurat’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 25	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Peralatan memadamkan api</i>		

BI	<i>Peralatan</i> untuk memadamkan api			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[p★ralatan]	‘berbagai alat kelengkapan’	[p★ralatan]	‘berbagai alat kelengkapan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	e. bentuk mirip dan makna sama			
	b. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	c. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 26	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Peralatan <i>memadamkan</i> api		
BI		Peralatan untuk <i>memadamkan</i> api		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[m★madamkan]	‘mematikan’	[m★madamkan]	‘mematikan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 27	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Untuk <i>lindungi</i> kepala dan muka dari api			
BI		Untuk <i>melindungi</i> kepala dan muka dari api			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[lInduꞑi]	‘menjaga’	[m★lInduꞑi]	‘menjaga’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 28	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Macam itu, cara <i>padam</i> api.			
BI		Seperti itu, cara <i>memadamkan</i> api.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[padam]	‘mematikan’	[m★madamkan]	‘mematikan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 29	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bila <i>rumah</i> terbakar			
BI		Jika <i>rumah</i> terbakar			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[rumah]	'rumah'	[rumah]	'rumah'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 30	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Gembira</i> lah.			
BI		<i>Menyenangkan</i> lah.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[g★mbira]	'menyenangkan'	[m★n★na★kan]	'menyenangkan'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 31	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Sudah <i>sedia</i> semua!			
BI		Sudah <i>siap</i> semua!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[s★di□★]	‘sudah bersedia (untuk)’	[siap]	‘sudah bersedia (untuk)’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 32	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Apa <i>salahnya</i> ?			
BI		Apa <i>salahnya</i> ?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[salahnya]	‘salahnya’	[salahny★]	‘salahnya’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 33	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Tanpa graviti, semua benda akan <i>terapung</i>			
BI		Tanpa gaya gravitasi, semua benda akan <i>terapung</i>			
Kosakat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[t★rapu ^h]	‘mengambang dipermukaan air/udara’	[t★rapu ^h]	‘mengambang dipermukaan air/udara’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 34	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kak, kalau rumah <i>terbakar</i>			
BI		Kak, jika rumah <i>terbakar</i>			
Kosakat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[t★rbakar]	‘habis dihanguskan api’	[t★rbakar]	‘habis dihanguskan api’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 35	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Nak <i>tengok</i> aje.			
BI		Hanya inggin <i>melihat</i> saja.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[teŋəkʌj]	‘melihat’	[m★lihat]	‘melihat’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 36	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Bagi balik</i> pistolku!			
BI		<i>Kembalikan</i> pistolku!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[baŋi balikʌ]	‘kembalikan’	[k★mbalikan]	‘kembalikan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 37	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kenapa tak boleh <i>main</i> ?			
BI		Kenapa tidak boleh <i>bermain</i> ?			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[main]	‘melakukan sesuatu yang menyenangkan’	[b★rmain]	‘melakukan sesuatu yang menyenangkan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Feb 2015	Nomor data 38	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Tak <i>seronok</i> .			
BI		Tidak <i>menyenangkan</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[s★rɔnɔk]	‘menjadikan senang’	[m★nɛnɔngkan]	‘menjadikan senang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 39	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Sekolah <i>cuti</i>			
BI		Sekolah <i>libur</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[cuti]	‘bebas dari masuk sekolah’	[libur]	‘bebas dari masuk sekolah’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 40	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Asap motor sebab <i>jerebu</i>			
BI		Asap motor menyebabkan <i>polusi udara</i>			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[j★r★bu]	‘kabut yang bercampur debu di udara’	[polusi udara]	‘kabut yang bercampur debu di udara’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 41	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Rumahpun ditutup			
BI	Rumahpun ditutup			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[ditutup]	‘ditutup’	[ditutup]	‘ditutup’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Feb 2015	Nomor data 42	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	<i>Lambat nak pergi kemana?</i>			
BI	<i>Terlambat pergi kemana?</i>			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[lambat]	‘lewat dari waktu yang ditentukan’	[t★rlambat]	‘lewat dari waktu yang ditentukan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Feb 2015	Nomor data 43	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jangan lupa memakai <i>topi muka</i> .			
BI		Jangan lupa memakai <i>masker</i> .			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[topi muk★]	‘kain penutup mulut dan hidung’	[mask★r]	‘kain penutup mulut dan hidung’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				
					√

KODE Feb 2015	Nomor data 44	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jerebu <i>buat</i> kita sakit.			
BI		Polusi udara <i>menyebabkan</i> kita sakit			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bu♠at]	‘menjadi sebab sesuatu’	[m★n♠★babkan]	‘menjadi sebab sesuatu’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				
					√

KODE Feb 2015	Nomor data 45	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Pembenihan</i> awan			
BI		<i>Pembenihan</i> awan			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[p★mbenihan]	‘proses menanam benih’	[p★mb★nihan]	‘proses menanam benih’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Feb 2015	Nomor data 46	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mencegah lebih baik dari <i>merawat</i>			
BI		Mencegah lebih baik dari <i>mengobati</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[m★rawat]	‘menyembukan dengan obat’	[m★ꦫꦠꦶ]	‘menyembukan dengan obat’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Feb 2015	Nomor data 47	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Aku <i>belanja!</i>		
BI		Aku yang <i>membayarkan!</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[b★lanj★]	‘membayarkan’	[m★mbayarkan]	‘membayarkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 48	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Bulan pusing Matahari jadi satu <i>bulan</i>		
BI		Bulan mengelilingi Matahari jadi <i>satu bulan</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[bulan]	‘bulan/jangka waktu’	[bulan]	‘bulan/jangka waktu’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 49	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Dan Planet-planet semua ini, <i>berpusing</i> keliling Matahari			
BI		Dan semua Planet-planet ini, <i>berputar</i> mengelilingi Matahari			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[b★rpusl ^u]	‘berputar’	[b★rputar]	‘berputar’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 50	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Dalam sintem surya kita, matahariilah yang <i>duduk</i> di tengah			
BI		Dalam sistem tata surya kita, matahariilah yang <i>berada</i> di tenggah			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[DuDu ^u]	‘berada’	[b★rada]	‘berada’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 51	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bumi pusing Matahari, jadi satu <i>tahun</i>			
BI		Bumi berputar mengelilingi Matahari, jadi satu <i>tahun</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[tahun]	‘tahun/jangka waktu’	[tahun]	‘tahun/jangka waktu’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 52	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada <i>lapan</i> Planet			
BI		Semuanya ada <i>delapan</i> Planet			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[lapan]	‘delapan’	[D★lapan]	‘delapan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 53	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Itu Planet <i>Utarid</i> , mana boleh duduk di situ			
BI		Itu Planet <i>Merkurius</i> , mana bisa tinggal di sana			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[utarId]	‘Merkurius’	[Merkurius]	‘Merkurius’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 54	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Berpusing <i>keliling</i> Matahari			
BI		Berputar <i>mengelilingi</i> Matahari			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★lilI☐]	‘mengelilingi’	[m★☐★lilI☐]	‘mengelilingi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 55	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, <i>Zuhra</i> , Bumi, Markh, Musytari, Zuhal, Uranus, Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Merkurius, <i>Venus</i> , Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[Zuhra]	‘Venus’	[Venus]	‘Venus’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 56	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, <i>Zuhra</i> , <i>Bumi</i> , Markh, Musytari, Zuhal, Uranus, Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, <i>Venus</i> , <i>Bumi</i> , Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bumi]	‘Bumi’	[bumi]	‘Bumi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 57	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, Zuhra, Bumi, <i>Markh</i> , Musytari, Zuhal, Uranus, Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, Venus, Bumi, <i>Mars</i> , Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[Markh]	'Mars'	[Mars]	'Mars'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 58	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, Zuhra, Bumi, Markh, <i>Musytari</i> , Zuhal, Uranus, Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, Venus, Bumi, Mars, <i>Jupiter</i> , Saturnus, Uranus, Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[M□ustari]	'Jupiter'	[Jupit★r]	'Jupiter'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				√

KODE Jan 2015	Nomor data 59	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, Zuhra, Bumi, Markh, Musytari, <i>Zuhal</i> , Uranus, Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, <i>Saturnus</i> , Uranus, Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[Zuhal]	‘Saturnus’	[Saturnus]	‘Saturnus’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 60	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, Zuhra, Bumi, Markh, Musytari, <i>Zuhal</i> , <i>Uranus</i> , Neptun.			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, <i>Saturnus</i> , <i>Uranus</i> , Neptunus.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[uranUs]	‘Uranus’	[uranUs]	‘Uranus’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 61	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Semuanya ada lapan Planet, Utarid, Zuhra, Bumi, Markh, Musytari, Zuhal, Uranus, <i>Neptun</i> .			
BI		Semuanya ada delapan Planet, Utarid, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, <i>Neptunus</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[NeptUn]	‘Neptunus’	[NeptunUs]	‘Neptunus’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 62	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Biar kami <i>angkasawan</i> Upin dan angkasawasan Ipin menceritakan			
BI		Biarlah Kami, <i>astronot</i> Upin dan astronot Ipin menceritakan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[a ^h kasawan]	‘astronaut’	[astr ^h nau]	‘astronaut’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 63	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Menceritakan <i>pengalaman</i> kami di angkasa lepas		
BI		Menceritakan <i>pengalaman</i> kami di luar angkasa		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[p★ l alaman]	‘pengalaman’	[p★ l alaman]	‘pengalaman’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 64	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Menceritakan pengalaman kami di <i>angkasa lepas</i>		
BI		Menceritakan pengalaman kami di <i>luar angkasa</i>		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[a l kas★ l★pas]	‘luar angkasa’	[lu l ar a l kasa]	‘luar angkasa’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 65	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Rasa-rasanya</i> boleh nampak Opah dan Akak, tak?			
BI		<i>Menurutmu</i> kita bias melihat Opah dan kakak, tidak?			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[rasa- rasan [↪] ★]	‘menerutmu’	[m★nurUtmu]	‘menurutmu’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 66	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mana <i>nampak</i> ?			
BI		Mana <i>kelihatan</i> ?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[nampa [↪]]	‘kelihatan’	[k★lihatan]	‘kelihatan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 67	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		jangan tengok dekat-dekat			
BI		Jangan melihat dekat-dekat			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[dekat]	‘dekat/tidak jauh antaranya’	[dekat]	‘dekat/tidak jauh antaranya’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 68	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bumi kita <i>bulat</i>			
BI		Bumi kita <i>berbentuk bulat</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bulat]	‘berbentuk bulat’	[b★rb★ntu↻ bulat]	‘berbentuk bulat’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Feb 2015	Nomor data 69	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Atuk <i>masuk</i> lah pesta durian!			
BI		Kakek <i>ikut</i> lah pesta durian!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[masu ^ʔ]	‘ikut’	[ikUt]	‘ikut’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 70	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Bahagian</i> yang kena Matahari jadi siang, yang tak kena jadi malam lah			
BI		<i>Bagian</i> yang terkena Matahari Menjadi siang dan yang tidak terkena Matahari menjadi malam			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[bahagi ^{an}]	‘bagian’	[bagi ^{an}]	‘bagian’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 71	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bahagian yang <i>kena</i> Matahari jadi siang, yang tak kena jadi malam lah			
BI		Bagian yang <i>terkena</i> Matahari Menjadi siang dan yang tidak terkena Matahari menjadi malam			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★n★]	‘terkena’	[t★rk★na]	‘terkena’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 72	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bahagian yang kena <i>Matahari</i> jadi siang, yang tak kena jadi malam lah			
BI		Bagian yang terkena <i>Matahari</i> Menjadi siang dan yang tidak terkena Matahari menjadi malam			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[matahari]	‘matahari’	[matahari]	‘matahari’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 73	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Bahagian yang kena Matahari jadi <i>siang</i> , yang tak kena jadi malam lah		
BI		Bagian yang terkena Matahari Menjadi <i>siang</i> dan yang tidak terkena Matahari menjadi malam		
Kos aka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[si□a□]	‘siang’	[si□a□]	‘siang’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 74	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Bahagian yang kena Matahari jadi siang, yang tak kena jadi <i>malam</i> lah		
BI		Bagian yang terkena Matahari Menjadi siang dan yang tidak terkena Matahari menjadi <i>malam</i>		
Kos aka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[malam]	‘malam’	[malam]	‘malam’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 75	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Kita duduk di planet itu. <i>Dekat sikit</i> dengan Matahari			
BI	Kita tinggal di planet itu. <i>Lebih dekat jaraknya</i> dengan Matahari			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[d★kat siket]	‘lebih dekat jaraknya’	[l★blh d★kat jaraknya]	‘lebih dekat Jaraknya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 76	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Kalo nak tau, planet Utari planet ni yang paling <i>kecil</i> dalam sistem surya kita			
BI	Perlu kamu ketahui, bahwa planet Merkurius adalah planet yang paling <i>kecil</i> dalam sistem tatasurya kita			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[k★cII]	‘kecil’	[k★ciI]	‘kecil’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 77	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
------------------------------	------------------------------	--	--	--

BMA	Kalo nak tau, planet Utari planet ni yang paling kecil dalam <i>sistem surya</i> kita			
BI	Perlu kamu ketahui, bahwa planet Merkurius adalah planet yang paling kecil dalam <i>sistem tatasurya</i> kita			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[sɪst★m sury★]	‘sistem tatasurya’	[sist★m tatasurya]	‘sistem tatasurya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 78	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Satu! <i>Dua!</i> Tiga!			
BI	Satu! <i>Dua!</i> Tiga!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[du♠★]	‘dua’	[du♠a]	‘dua’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 79	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
----------------------------	-------------------------	--	--	--

BMA	<i>Seronoknya!</i>			
BI	<i>Seronoknya!</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★ronʔɔ]	‘menyenangkan’	[s★ronʔɔ]	‘Menyenangkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 80	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	<i>Nasib baik tak kena</i>			
BI	<i>Beruntung tidak tertimpa</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[nasIb baIʔ]	‘beruntung’	[b★rUntUʔ]	‘beruntung’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 81	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	<i>Inilah Planet Musytari, Planet paling <i>besar</i></i>			

BI	Inilah Planet Yupiter, Planet paling <i>besar</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[b★sar]	‘besar’	[b★sar]	‘besar’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 82	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Upin! Tengok! Planet itu ada <i>gelang</i>		
BI		Upin! Lihat! Planet itu ada <i>gelang</i>		
Kosakata	BMA	Makna	BI	Makna
	[g★laḡ]	‘perhiasan yang dipakai di jari (cincin)’	[g★laḡ]	‘perhiasan yang melingkar di pakai di tangan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 83	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Inilah planet <i>paling cantik</i>		

BI	Inilah planet <i>tercantik</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[paliꞤꞤ cantiꞤꞤ]	‘paling cantik’	[t★rcantiꞤꞤ]	‘paling cantik’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 84	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Nak <i>cari</i> anak bulan		
BI		Mau <i>mencari</i> anak bulan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[cari]	‘cari’	[cari]	‘cari’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 85	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak, <i>projek</i> sains ini untuk pertandingan, kan?		
BI		Kakak, <i>projek</i> sains ini untuk pertandingan, kah?		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[pr ^h je ʔ]	‘rancangan kerja’	[pr ^h je ʔ]	‘rancangan kerja’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 86	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak, proyek <i>sains</i> ini untuk pertandingan, kan?		
BI		Kakak, proyek <i>sains</i> ini untuk pertandingan, kah?		
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[saIns]	‘ilmu pengetahuan yang sistematis’	[saIns]	‘ilmu pengetahuan yang sistematis’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 87	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak, proyek <i>sains</i> ini untuk <i>pertandingan</i> , kan?		
BI		Kakak, proyek <i>sains</i> ini untuk <i>pertandingan</i> , kah?		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
		[p★rtandiꞤan]	‘perlombaan’	[p★rtandiꞤan]
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 88	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Bukan, untuk <i>pendidikan</i> .		
BI		Bukan, untuk <i>pendidikan</i> .		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[p★ndidikan]	‘pendidikan’	[p★ndidikan]	‘pendidikan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Feb 2015	Nomor data 89	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Jumpa</i> tak durian tadi?		
BI		<i>Ketemu</i> tidak duriannya tadi?		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[jump★]		‘ketemu’	[k★t★mu]
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 90	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Di situlah angkasawan membuat <i>kajian</i>		
BI		Di situlah astronot membuat <i>kajian</i>		
Kos akata a	BMA	Makna	BI	Makna
	[kaji□an]	‘laporan’	[kaji□an]	‘menyelidiki’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 91	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mana ada orang buat kajian <i>pasal</i> tu.		
BI		Mana ada orang membuat laporan <i>pasal</i> itu		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[pasal]	‘tentang’	[pasal]	‘bagian dari bab (dalam undang-

			undang)
Simpulan	a.	bentuk sama dan makna sama	
	b.	bentuk mirip dan makna sama	
	c.	bentuk sama tetapi makna berbeda	√
	d.	bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 92	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mana ada? <i>Aku punya</i> jatuh paling ahir. Akulah yang menang.		
BI		Mana mungkin? <i>Punyaku</i> yang jatuh terahir. Akulah yang menang.		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[<i>ʔ</i> ku pun ʔ ★]	‘milikku’	[pun ʔ aku]	‘milikku’
Simpulan	a.	bentuk sama dan makna sama		
	b.	bentuk mirip dan makna sama		√
	c.	bentuk sama tetapi makna berbeda		
	d.	bentuk berbeda tetapi makna sama		

KODE Jan 2015	Nomor data 93	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mana ada? <i>Aku punya jatuh</i> paling ahir. Akulah yang menang.		
BI		Mana mungkin? <i>Punyaku</i> yang <i>jatuh</i> terahir. Akulah yang menang.		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[jatUh]	‘jatuh’	[jatUh]	‘jatuh’

Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama	√
	b. bentuk mirip dan makna sama	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 94	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mana ada? Aku punya jatuh <i>paling ahir</i> . Akulah yang menang.			
BI		Mana mungkin? Punyaku yang jatuh <i>terahir</i> . Akulah yang menang.			
Kos akat a		BMA	Makna	BI	Makna
		[palɪhɪr]	‘paling ahir’	[t★rahɪr]	‘paling ahir’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama		√		
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 95	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Mana ada? Aku punya jatuh paling ahir. Akulah yang <i>menang</i> .			
BI		Mana mungkin? Punyaku yang jatuh <i>terahir</i> . Akulah yang <i>menang</i> .			
Kosa kata		BMA	Makna	BI	Makna
		[m★naɪ]	‘menang’	[m★naɪ]	‘menang’

Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama	√
	b. bentuk mirip dan makna sama	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 96	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Orang <i>main</i> apa tuh? Payung terjun.			
BI		Kalian <i>bermain</i> apa? Bermain terjun payung.			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[main]	‘bermain’	[b★rmain]	‘bermain’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama		√		
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 97	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Orang main apa tuh? <i>Payung terjun</i> .			
BI		Kalian bermain apa? Bermain <i>terjun payung</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[payU☐ t★rjUn]	‘terjun payung’	[t★rjUn payU☐]	‘terjung payung’	
Simpul an	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama		√		
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				

	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	
--	-------------------------------------	--

KODE Jan 2015	Nomor data 98	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Tapi, angkasawan tidak pakai <i>payung terjun</i>			
BI		Tapi, anstronaut tidak memakai <i>parasut</i>			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[payU t★rjUn]	‘parasut’	[parasUt]	‘parasut’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 99	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Dia pakai <i>roket</i> .			
BI		Dia memakai <i>roket</i> .			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[roket]	‘roket’	[roket]	‘roket’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				

	c. bentuk sama tetapi makna berbeda	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 100	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Lihat angkasawan Upin dan Ipin <i>terbang</i>			
BI		Lihat astronaut Upin dan Ipin <i>terbang</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[t★rbaꦒ]	‘terbang’	[t★rbaꦒ]	‘terbang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 101	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Baju</i> ini khas untuk angkasawan			
BI		<i>Baju</i> ini khusus untuk astronaut			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[baju]	‘baju’	[baju]	‘baju’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 102	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi Upin dan Ipin			
BMA		Baju ini <i>khas</i> untuk angkasawan			
BI		Baju ini <i>khusus</i> untuk astronaut			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[khas]	'khusus'	[khusUs]	'khusus'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 103	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Baju ini <i>khas</i> untuk angkasawan			
BI		Baju ini <i>khas</i> untuk astronaut			
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna	
	[khas]	'khusus'	[khas]	'istemewa berhubungan dengan adat'	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 104	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Ada <i>ogsigen</i> untuk bernafas			
BI		Ada <i>tabung ogsigen</i> untuk bernafas			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[ogsigen]	‘Ogsigen’	[tabU ^h ogsigen]	‘tabung ogsigen’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 105	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Ada ogsigen untuk <i>bernapas</i>			
BI		Ada tabung ogsigen untuk <i>bernapas</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[b★rnapas]	‘bernapas’	[b★rnapas]	‘bernapas’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 106	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Ada <i>tiup air</i> untuk sejukkan badan			
BI	Ada <i>alat peniup air</i> untuk menyejukkan badan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[tiup ϕ ir]	‘alat peniup air’	[ϕ lat p \star niUp ϕ ir]	‘alat peniup air’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 107	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Ada tiup air untuk <i>sejukkan</i> badan			
BI	Ada alat peniup air untuk <i>menyejukkan</i> badan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s \star jU ϕ kan]	‘menyejukkan’	[m \star n ϕ \star jU ϕ kan]	‘menyejukkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 108	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
------------------------------	-------------------------------	--	--	--

BMA	Ada tiup air untuk sejukkan <i>badan</i>			
BI	Ada alat peniup air untuk menyejukkan <i>badan</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[badan]	‘badan’	[badan]	‘badan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 109	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Baju ni lindungi angkasawan dari <i>sembarang bahaya</i> di angkasa			
BI	Baju ini melindungi astronaut dari <i>segala bahaya</i> dari luar angkasa			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s ★ mbara bahay ★]	‘segala bahaya’	[s ★ gala bahaya]	‘segala bahaya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 110	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	<i>Beratnya</i> lima puluh kilogram			

BI	<i>Beratnya</i> lima puluh kilogram			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[b★ratn g ★]	‘beratnya’	[beratnya]	‘beratnya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 111	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Beratnya lima puluh</i> kilogram		
BI		<i>Beratnya lima puluh</i> kilogram		
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[pulUh]	‘bilangan kelipatan sepuluh’	[pulUh]	‘bilangan kelipatan sepuluh’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 112	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Beratnya lima puluh kilogram</i>		
BI		<i>Beratnya lima puluh kilogram</i>		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
		[kilogr★m]	'kilogram'	[kilogram]
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 113	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tapi, <i>hairan</i> ?		
BI		Tapi, <i>heran</i> ?		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[hairan]	'heran'	[heran]	'heran'
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 114	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Alahhhh dha <i>habis</i> .		
BI		Alah sudah <i>habis</i> .		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[habIs]		‘tidak tersisa’	[habIs]
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 115	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Makanan		
BI		Makanan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[makanan]	‘makanan’	[makanan]	‘makanan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 116	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Minuman		
BI		Minuman		

Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[minuman]	‘minuman’	[minuman]	‘minuman’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 117	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Lepastuh <i>pakai</i> tali pinggang		
BI		Setelah itu <i>memakai</i> sabuk		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[pakai]	‘memakai’	[m★makai]	‘memakai’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 118	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Lepastuh pakai <i>tali pinggang</i>		
BI		Setelah itu memakai <i>sabuk</i>		
Ko sak ata	BMA	Makna	BI	Makna

	[tali pIḡgaḡ]	‘tali pinggang’	[sabuḡ]	‘tali pinggang’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 119	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Sampai <i>terhantuk</i> ke dinding		
BI		Samapi <i>terbentur</i> ke dinding		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[t★rhantUḡ]	‘terbentur’	[t★rb★ntUr]	‘terbentur’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Jan 2015	Nomor data 120	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Sampai terhantuk ke <i>dinding</i>		
BI		Sampai terbentur ke <i>dinding</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[dIndIḡ]	‘dinding’	[dIndIḡ]	‘dinding’

Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama	√
	b. bentuk mirip dan makna sama	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 121	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Dia <i>kata</i>		
BI		Dia <i>berkata</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[kat★]	‘b★rkata’	[b★rkata]	‘berkata’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama		√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Jan 2015	Nomor data 122	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Memang <i>menarik</i>		
BI		Memang <i>menarik</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[m★narIᵒ]	‘menarik’	[m★narIᵒ]	‘menarik’
Sim pula n	a. bentuk sama dan makna sama		√	





	b. bentuk mirip dan makna sama	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda	
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	

KODE Jan 2015	Nomor data 123	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Itupun kita yang <i>tolong</i>			
BI		Itu juga kita yang <i>menolong</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[tol ^h ɔ̃]	‘menolong’	[m★nol ^h ɔ̃]	‘menolong’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Jan 2015	Nomor data 124	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Mana</i> akak dapat?			
BI		<i>Dari mana</i> kakak mendapatkannya?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[man★]	‘dari mana’	[dari mana]	‘dari mana’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				

	d. bentuk berbeda tetapi makna sama	
--	-------------------------------------	--

KODE Jan 2015	Nomor data 125	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Angkasawan tu <i>bagi</i>			
BI		<i>Diberi</i> oleh astronaut			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[<i>bagi</i>]	‘diberi’	[<i>dib★ri</i>]	‘diberi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Jan 2015	Nomor data 126	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Ini <i>akak punya</i>			
BI		Jadi ini <i>punya kakak</i>			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[<i>ʃka</i>  <i>pun</i>  ★]	‘punya kakak’	[<i>pun</i>  a <i>kaka</i> ]	‘punya kakak’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 127	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Akak, <i>tengok</i> nie!			
BI		Kakak, <i>lihat</i> ini!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[teꦠꦺꦭꦶꦛ꧀]	‘lihat’	[lihat]	‘lihat’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 128	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Pergi <i>simpan</i> duet tu, lepas mandi!			
BI		<i>Simpan</i> uang itu, setelah itu cepat mandi!			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[simpan]	‘simpan’	[simpan]	‘simpan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 129	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Pergi simpan <i>duek</i> tu, lepas mandi!		
BI		Simpang <i>uang</i> itu, setelah itu cepat mandi!		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[du <u>ϕ</u> e <u>ʔ</u>]	‘alat tukar resmi’	[u <u>ϕ</u> a <u>ʔ</u>]	‘alat tukar resmi’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 130	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Pergi simpan duet tu, lepas <i>mandi</i> !		
BI		Simpang uang itu, setelah itu cepat <i>mandi</i> !		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[mandi]	‘mandi’	[mandi]	‘mandi’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 131	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Abang, nak aiskrim potong			
BI		Abang, es krim potong			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[ɸ baꞤ]	‘panggilan orang laki-laki’	[ɸ baꞤ]	‘panggilan orang laki-laki’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 132	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Abang, nak <i>aiskrim potong</i>			
BI		Abang, mau <i>es krim potong</i>			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[aiskrim potꞤꞤ]	‘es krim potong’	[es krim potꞤꞤ]	‘es krim potong’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 133	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak baru aja <i>cakap</i> tadi pergi simpah dah beli aiskrim		
BI		Kakak baru saja <i>berbicara</i> tadi untuk disimpan, sudah dibuat membeli eskrim		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[cakap]	‘berbicara’	[b★rbicara]	‘berbicara’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 134	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak baru aja cakap tadi pergi simpah dah <i>beli</i> aiskrim		
BI		Kakak baru saja berbicara tadi untuk disimpan, sudah dibuat <i>membeli</i> eskrim		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[b★li]	‘membeli’	[m★mb★li]	‘membeli’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 135	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tolong Atuk, <i>dapat</i> singgit		
BI		Menolong Atuk, <i>mendapatkan</i> satu ringgit		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[dapat]	‘mendapatkan’	[m★ndapatkan]	‘mendapatkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 136	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Kau <i>curi</i> yaaa?		
BI		Kamu <i>mencuri</i> yaa?		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[curi]	‘mencuri’	[m★ncuri]	‘mencuri’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 137	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tak baik Akak cakap macam tu, kita orang kan <i>budak</i> baik.		
BI		Tidak baik Kakak berbicara seperti itu, kita kan <i>budak</i> baik		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[buda ʔ]	‘anak-anak’	[buda ʔ]	‘hamba atau abdi’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 138	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Pinjam</i> , Upin yang minta ke Ihsan		
BI		<i>Meminjam</i> , Upin yang meminta ke Ihsan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[pInjam]	‘meminjam’	[m★mInjam]	‘meminjam’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 139	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Pinjam, Upin yang <i>minta</i> ke Ihsan			
BI		Meminjam, Upin yang <i>meminta</i> ke Ihsan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[mInt★]	‘meminta’	[m★mInta]	‘meminta’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 140	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Bukan <i>senang</i> bujuk Ihsan			
BI		Tidak <i>mudah</i> membujuk Ihsan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[s★na \square]	‘mudah’	[mudah]	‘senang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 141	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Bukan <i>senang</i> bujuk Ihsan		
BI		Tidak <i>senang</i> membujuk Ihsan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★na _h]	‘mudah’	[s★na _h]	‘menyenangkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 142	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Nanti <i>pulangkan</i> duwet Ihsan		
BI		Nanti <i>pulangkan</i> uang Ihsan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[pula _h kan]	‘kembalikan’	[pula _h kan]	‘mengembalikan ke rumah’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 143	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Upah?			
BI		Upah?			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[upah]	‘upah’	[upah]	‘upah’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 144	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Lain kali bila nak tolong lagi ihlas, kan <i>lagi bagus</i>			
BI		Lain kali jika inggin menolong lagi yang ihlas, kan <i>lebih bagus</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[lagi bagUs]	‘lebih bagus’	[lebiH bagUs]	‘lebih bagus’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 145	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Kaya</i> lah engkau, mau buat apa dengan duet tu		
BI		<i>Kaya</i> kamu, untuk apa uangmu itu		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[kaya]	‘banyak harta’	[kaya]	‘banyak harta’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 146	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Maknanya</i> kau taka da duet lah		
BI		<i>Artinya</i> kau tidak mempunyai uang ya		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[maʔnan★]	‘artinya’	[artinʔa]	‘artinya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 147	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mail. <i>Macam mana</i> nak dapat duet?		
BI		Mail. <i>Bagaimana</i> untuk mendapatkan uang?		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[mac★m man★]	‘bagaimana’	[bagaimana]	‘bagaimana’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 148	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Susahnya</i> nak dapat singgit.		
BI		<i>Susahnya</i> untuk mendapatkan satu ringgit		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[susahn★]	‘susahnya’	[susahn★a]	‘susahnya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 149	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Sikeknya		
BI		Sedikitnya		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[sikekn★]	‘sedikitnya’	[s★dikItna]	‘sedikitnya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 150	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Cukup tak?</i>		
BI		<i>Cukup gak?</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[cukUp]	‘cukup’	[cukUp]	‘cukup’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 151	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Opa? Mana Akak?</i>		
BI		<i>Opa? Di mana Kakak?</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[Opa]	‘Nenek’	[Opa]	‘kakek’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 152	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Opah? Mana Akak?</i>		
BI		<i>Opa? Di mana Kakak?</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[man★]	‘di mana’	[di mana]	‘di mana’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 153	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Opa, tadi kita pergi ke <i>kedai</i> Mail jual ayam, penat. Kita dapat dued banyak			
BI		Opa, tadi kita pergi ke <i>warungnya</i> Mail membantu menjual ayam, lelah. Kita mendapatkan uang banyak			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k★dai]	‘tempat menjual makanan’	[warU ^h]	‘tempat menjual makanan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 154	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Opa, tadi kita pergi ke kedai Mail jual ayam, <i>penat</i> . Kita dapat dued banyak			
BI		Opa, tadi kita pergi ke warungnya Mail membantu menjual ayam, <i>penat</i> . Kita mendapatkan uang banyak			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[p★nat]	‘lelah atau capek’	[p★nat]	‘lelah atau capek’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 155	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Simpan <i>elok-elok</i>		
BI		Simpan <i>baik-baik</i>		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[$\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}$ - $\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}$]	‘baik-baik’	[$\text{baI}^{\text{a}}\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}$ - $\text{baI}^{\text{a}}\text{b}^{\text{a}}\text{I}^{\text{a}}$]	‘baik-baik’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 156	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Besepahnya</i>		
BI		<i>Berantakannya</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[$\text{b}^{\text{s}}\text{s}^{\text{s}}\text{pah}$]	‘berantakan’	[$\text{b}^{\text{s}}\text{rantakan}$]	‘berantakan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 157	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Pergi tunjuk Opa!</i>			
BI		<i>Perlihatkan pada Opa!</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[pergi tUnjU ^ᮊ]	‘menunjukkan’	[p★rlihatkan]	‘menunjukkan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 158	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Nampak budak-budak tuh tak?</i>			
BI		<i>Melihat anak-anak itu tidak?</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[nampa ^ᮊ]	‘melihat’	[m★lihat]	‘melihat’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 159	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Ini <i>semalam</i> punya duet		
BI		Ini uang yang <i>semalam</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★mal★m]	‘semalam’	[s★malam]	‘semalam’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 160	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Hay, Rose. <i>Muka banyak masam</i> , kenapa?		
BI		Hay, Rose. <i>Cemberut</i> , kenapa?		
Kosaka ta	BMA	Makna	BI	Makna
	[muk★ban sa masam]	‘cemberut’	[C★mb★rut]	‘cemberut’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 161	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Alah Rose, jangan marah nanti <i>lekas tua</i>			
BI	Alah Rose, jangan marah nanti <i>cepat tua</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[l★kas tu★]	‘cepat menjadi tua’	[c★pat tu★a]	‘cepat menjadi tua’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 162	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	<i>Mengadu lah</i> tuh			
BI	<i>Mengaduh lah</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[m★adU]	‘mengadu’	[m★adU]	‘mengadu’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 163	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mandi <i>sungai</i>		
BI		Mandi <i>di sungai</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[su ^h ai]	'di sungai'	[dI su ^h ai]	'di sungai'
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 164	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Macam mana Akak nak bagi, Akak kan takut <i>lipas</i>		
BI		Bagaimana Kakak akan memberikannya, Kakak kan takut <i>kecoa</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[lipas]	'kecoa'	[k★co ^h a ^h]	'kecoa'
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 165	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Sedapnya bau, lapernya</i>		
BI		<i>Baunya sedap, lapernya</i>		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★dapn↪★ bau]	‘baunya sedap’	[baun↪a sedap]	‘baunya sedap’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 166	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Mana lah datang <i>katak</i>		
BI		Darimana datanya <i>katak</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[kata↻]	‘katak’	[kata↻]	‘katak’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 167	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Murid-murid ini <i>tablet</i>		
BI		Murid-murid ini <i>tablet</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[tablet]	‘tablet (elektronik)’	[tablet]	‘tablet (elektronik)’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 168	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Ihsan mesti <i>lagi suka</i> tablet ini		
BI		Ihsan pasti <i>lebih suka</i> tablet ini		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[lagi suk★]	‘lebih suka’	[l★blh suka]	‘lebih suka’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 169	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Tak payah bayar, sekolah sediakan			
BI		Tidak usah membayar, sekolah menyediakan			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[taʔ payah]	‘tidak perlu’	[taʔ usah]	‘tidak perlu’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 170	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Tak payah bayar, sekolah <i>sediakan</i>			
BI		Tidak usah membayar, sekolah telah <i>menyediakan</i>			
Kos akat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[s★diakan]	‘menyediakan’	[m★n u ★diakan]	‘menyediakan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 171	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Terkejut Opa</i>		
BI		<i>Terkejut Opa</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[ter★jUt]	‘terkejut’	[ter★jUt]	‘terkejut’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 172	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Waw, boleh tangkap gambar</i>		
BI		<i>Waw, dapat digunakan untuk memfoto</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[ta★kap gambar]	‘alat merekam gambar’	[m★mfoto]	‘alat meremkan gambar’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 173	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kenapa rumput <i>panjang sangat</i>			
BI		Kenapa rumput <i>panjang sekali</i>			
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[panjaꦑ saꦑꦠ]	‘panjang sekali’	[panjaꦑ sꦏꦲꦶ]	‘panjang sekali’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 174	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		<i>Kayu api</i> basah			
BI		<i>Kayu bakar</i> basah			
Kos akat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[kayu ꦑꦸꦥꦶ]	‘kayu bakar’	[kayu bakar]	‘kayu bakar’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 175	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Alah mak! Cerita kancil yang bijak.		
BI		Alah mak! Cerita kancil yang bijak.		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[bijaʔ]	‘bijak’	[bijaʔ]	‘bijak’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 176	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Sepuluh <i>tolak</i> tujuh tinggal berapa katak?		
BI		Sepuluh <i>minus</i> tujuh tinggal berapa?		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[tolaʔ]	‘dikurangi’	[minUs]	‘dikurangi’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 177	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Soalan seterusnya		
BI		Soal seterusnya		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[soalan s★t★rusn★]	‘soal’	[soal]	‘soal’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 178	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Soalan <i>seterusnya</i>		
BI		Soal <i>seterusnya</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★t★rusn★a]	‘selanjutnya’	[s★t★rusn★a]	‘selanjutnya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 179	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Buka <i>surat</i> satu sampai sepuluh		
BI		Buka <i>halaman</i> satu sampai sepuluh		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[surat]	‘halaman buku’	[halaman]	‘halaman buku’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 180	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Akak, tak buat <i>kerja sekolah</i> kah?		
BI		Kakak, tidak membuat <i>pekerjaan rumah</i> kah?		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[k★rj★ s★kolah]	‘pekerjaan rumah’	[p★k★rjaan rumah]	‘pekerjaan rumah’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 181	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Sambung</i> permainan		
BI		<i>Melanjutkan</i> permainan		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[sambu ^h]	‘melanjutkan’	[m★lanjutkan]	‘melanjutkan’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 182	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Opa nak umroh, jauh naik <i>kapal terbang</i>		
BI		Nenek akan umroh, pergi jauh dengan naik <i>pesawat</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[kapal t★rba ^h]	‘kapal terbang’	[p★sawat]	‘kapal terbang’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 183	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tidak boleh, Opa pergi <i>lama</i> , lepas raya nanti Opa balik		
BI		Tidak boleh, Nenek pergi <i>lama</i> , setelah lebaran nanti Nenek pulang		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[lam★]	‘lama’	[lama]	‘lama’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 184	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tidak boleh, Opa pergi lama, <i>lepas raya</i> nanti Opah balik		
BI		Tidak boleh, Opa pergi lama, <i>setelah lebaran</i> nanti Opa pulang		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[l★pas ray★]	‘setelah lebaran’	[s★t★lah l★baran]	‘setelah lebaran’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 185	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Rindu Opa</i>		
BI		<i>Rindu Nenek</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[rIndu]	‘rindu’	[rIndu]	‘rindu’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 186	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>Tunggu Opah telepon</i>		
BI		<i>Menunggu Nenek menelpon</i>		
Kos akata a	BMA	Makna	BI	Makna
	[tU <u>g</u> gu]	‘menunggu’	[m★nU <u>g</u> gu]	‘menunggu’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 187	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Kita nak pergi <i>sembayang raya</i>		
BI		Kita akan pergi <i>salat idul fitri</i>		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[s★mbaya ray★]	‘salat idul fitri’	[salat IdUl fitri]	‘salat idul fitri’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 188	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		<i>ABC (air batu campur) durian</i>		
BI		<i>Es campur durian</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[ABC duri□an]	‘es campur durian’	[es duri□an campur]	‘es campur durian’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 189	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jangan <i>menyusahkan</i> Atuk			
BI		Jangan <i>menyusahkan</i> Datuk			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[m★n u usahkan]	‘menyusahkan’	[m★n u usahkan]	‘menyusahkan’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 190	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Jangan menyusahkan <i>Atuk</i>			
BI		Jangan menyusahkan <i>Datuk</i>			
Kos akat a	BMA	Makna	BI	Makna	
	[ɸtU u]	‘kakek’	[DtU u]	‘kakek’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 191	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Tunggu dulu! Jangan <i>naik</i>		
BI		Tunggu dulu! Jangan <i>naik</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[nal ^ʔ]	‘naik’	[nal ^ʔ]	‘naik’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 192	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Macam mana tau durian <i>mangkau</i> ?		
BI		Bagaimana caranya mengetahui durian yang <i>belum masak</i> ?		
Kosak ata	BMA	Makna	BI	Makna
	[ma ^ʔ kau]	‘belum masak’	[b★lUm masa ^ʔ]	‘belum masak’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

KODE Mar 2015	Nomor data 193	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Pantaslah sedap, <i>percuma</i>		
BI		Pantaslah enak, <i>percuma</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[p★rcum★]	‘Cuma-Cuma’	[p★rcuma]	‘tidak ada gunanya’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			√
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 194	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA		Jaga dan hargai <i>mata</i>		
BI		Jaga dan hargai <i>mata</i>		
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[mat★]	‘mata’	[mata]	‘mata’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			√
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 195	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Buat <i>silang kata</i>			
BI		Menjawab <i>teka-teki silang</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[sila [□] kat [★]]	‘teka-teki silang’	[t [★] ka-teki sila [□]]	‘teka-teki silang’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 196	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Kalo menang kita <i>kongsi</i> hadian dengan Opah			
BI		Kalo menang kita <i>bagi</i> hadiannya dengan Nenek			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[k [□] si]	‘bagi’	[bagi]	‘bagi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√	

KODE Mar 2015	Nomor data 197	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Nanti Opa bawa <i>periksa</i> mata			
BI		Nanti Nenek bawa ke <i>periksa</i> mata			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[p★rIks★]	‘periksa’	[p★rIksa]	‘periksa’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama				
	b. bentuk mirip dan makna sama			√	
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 198	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
BMA		Wah, <i>pelangi</i> dah lama tak tengok			
BI		Wah, <i>pelangi</i> sudah lama tidak melihat			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna	
	[p★laŋi]	‘pelangi’	[p★laŋi]	‘pelangi’	
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√	
	b. bentuk mirip dan makna sama				
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda				
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama				

KODE Mar 2015	Nomor data 199	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN			
----------------------------	--------------------------	--	--	--	--

BMA	Sekejap <i>melengkung</i>			
BI	Sebentar <i>melengkung</i>			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[m★l★fku]	‘melengkung’	[m★l★fku]	‘melengkung’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			√
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			

KODE Mar 2015	Nomor data 200	Perbandingan kosakata BI dan BMA dengan media animasi UPIN dan IPIN		
BMA	Akak <i>comel</i> , macam singa ni			
BI	Kakak <i>cantik</i> , seperti singa ini			
Kosa kata	BMA	Makna	BI	Makna
	[com★l]	‘cantik’	[cantlʔ]	‘cantik’
Simpulan	a. bentuk sama dan makna sama			
	b. bentuk mirip dan makna sama			
	c. bentuk sama tetapi makna berbeda			
	d. bentuk berbeda tetapi makna sama			√

TRANSKRIP FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN

BARU IHKLAS DARI HATI

- UPIN** : “Akaka ada cerita Sadam husen tak hari ini”.
- KAK ROSE** : “Taka da”.
- UPIN** : “Iya kah?”
- U dan I** : “Akak, Akak nak tengok sekejap aja!”
- KAK ROSE** : “Ihhhhsss. Budak-budak nie. Nah cepat!”
- : “Akak nak cakap. Tak percaya”.
- UPIN** : “Macam kita lah”.
- U dan I** : “Tanah runtuh ramai terkorban”.
- KAK ROSE** : “Apa yang kau orang baca tuh?”
- UPIN** : “Lihat Kak!”
- IPIN** : “Tanah runtuh itu apa Kak?”
- KAK ROSE** : “Tanah runtuh tuh bumi bebekah. Masa tu tanah terbelah budak-budak nakal semua kena telan. habislah”.
- UPIN** : “Iya kah Kak?”
- IPIN** : “Kakak tipu heeee?”
- KAK ROSE** : “Betullah. Tanah runtuh bahaya”.
- IPIN** : “Habis tu kenapa kita orang tak pernah kena sekali?”
- KAK ROSE** : “Sebab kau orang budak baik”.
- UPIN** : “Jadi, kita orang tak kan kena telan lah. Kita orang kan budak baik”.
- IPIN** : “Betul betul betul. Upin cakap”.

IPIN : “Tapi kan KAK?”

KAK ROSE : “Ihssss. Banyak budak tanya. Dah pergi main!”

UPIN : “Betul Kak Rose. Yuh kita main”

=====*****=====

UPIN : “Kau buat apa ni?”

MAIL : “Hee ada lah. Haaa ini lah. Cantik.”

U dan I : “Wahhhhhh.”

FIZI : “Nak main”

MAIL : “Ehhh. Dua singgit.”

MEIMEI : “Ehhhh. Ini pemadam saya punya. Tengok! Sama-sama.”

MAIL : “Mana lah aku tau. Aku jumpa.”

MEIMEI : “Hemmm. Tak apalah. Mari main!”

EHSAN DAN FIZI: “Yoooo”.

MAIL : “Heeee.”

FIZI : “Oke. Meimei mula.”

IPIN : “Sini Meimei!”

MEIMEI : “Wah hebatnya Ipin.”

MAIL : “Sini! Sini!”

FIZI : “Alah dha kalah.”

EHSAN : “Susah lah”

FIZI : “Apalah. Dak guna kaki guna perut”.

UPIN : “Tengok! Asap.”

FIZI : “Banyaknya asap.”

UPIN : “Yuh tengok.”

ALL : “Tuk tuk.”

ATUK : “cuh cuh pergi-pergi bahaya! Balik!”

(SEKOLAH TADIKA MESRA)

IPIN : “Kenapa ni?”

FIZI : “Ijad. Rumahnya terbakar.”

IPIN : “Ihhh. Ijad tak sekolah?”

UPIN : “Nah tengok Ijad habis sekolah.”

IPIN : “Nak nak nak”.

MEIMEI : “Kasian Ijad”.

IHSAN : “Cek Gu datang”.

: “Selamat pagi Cek Gu”.

ALL : “Selamat Pagi Cek Gu”.

CEK GU : “Selamat pagi semua”.

: “Kamu semua dah dengar berita tentang Ijad?”

ALL : “Sudah Cek Gu.”

CEK GU : “Ijad Cuti masa-masa ni. Masa-masa sudah elok, nanti Ijad sekolah seperti biasa.”

(RUMAH IJAD)

IPIN : “Ijad, semua terbakar?”

IJAD : “Terbakar semua”.

MEIEMI : “Ijad nanti kita semua orang datang lagi yo”.

IPIN : “Nanti kita tolong he.”

(SEKOLAH)

EHSAN : “Selamat pagi Cek Gu”.

ALL : “Selamat Pagi Cek Gu”.

CEK GU : “Duduk! Murid-murid nak kedatangan tamu istimewa.”

U dan I : “Siapakah?”

MEIME : “Habishlah kau mail.”

MAIL : “Nasib Baik aku gosok gigi.”

FIZI : “Ehhh siapa?”

CEK GU : “Murid-murid ini Tansri saliha. Beliau datang hari ini untuk berkasi cerita dengan kita semua.”

TANSRI SALIHA: “Apakabar anak-anak?”

ALL : “Kabar baik Tansri saliha”.

TANSRI SALIHA: “Panggil aja Tok wan.”

ALL : “Baik Tok wan.”

TANSRI SALIHA: “Bagus sebelum tu.”

CEK GU : “Wah tuk wan ada hadiahlah untuk kita.”

: Nah sorang satu.”

MEIMEI : “Cantiknya”.

CEK GU : “Murid-murid cakap apa ke Tok wan?”

ALL : “Terima kasih Tok Wan.”

TRANSRI SALIHA: “Sam-SAMA. Haa. Anak-anak hari ini kita akan bincang pasal nie.”

MAIL : “Wah duwet.”

UPIN : “Sepuluh Sen.”

TRANSRI SALIHA: “Betul siapa kak sini punya sepuluh sen?”

MAIL : “Sepuluh sen taka da. Singgit ada.”

MEIMEI : “Ada-ada. Ayak tak bawa lah”

IPIN : “Meimei, ambil aku punya.”

MEIMEI : “terima kasih.”

IPIN : “Sama-sama”.

TRANSRI SALIHA: “Apa yang kita boleh beli dengan sepuluh sen? Kalo anak nak tau dengan sepuluh sen ni boleh tolong orang. Tau macam mana?”

MAIL : “Macam mana?”

TRANSRI SALIHA: “Caranya kita bagi sepuluh sen pada orang. Coba bayangkan sorang beri sepuluh sen! Dalam kelas nie aja dah dapat berapa? Banyak kan? Kalo satu kampung macam mana?”

FIZI : “Mimpi duwek lah tu.”

CEK GU : “Bak kata pepatah. Sikek-sikek lama jadi....?”

ALL : “Bukit.”

TRANSRI SALIHA: “Jangan Pandang rendah dengan duwek sepuluh sen. Kira siapa nak baca?”

MEIMEI : “Saya.”

EHSAN : “Nasib baik ada Meimei.”

MEIMEI : “Dengar semua. Mail...”

MAIL : “Aku juga.”

MEIMEI : “Segalanya tentang berkongsi dan saling menjaga satu sama lain. Untuk mencapai keamanan dalam dunia ini hendaklah dimulakan dari peringkat awal. Setiap tetesan air setiap helik setiap sen diambil kira. Sekian terima kasih.”

TRANSRI SALIHA: “Baguss, tau taka pa maknanya?”

ALL : “Tak tau Tok wan.”

TRANSRI SALIHA: “Maknanya kita kena menjaga sesame kita kena kongsi senang susah baru lah dunia aman. Kalo nak dunia aman kena mulakan dengan kanak-kanak.”

MAIL : “Kanak-kanak kita semua kan ya?”

TRANSRI SALIHA: “Iyaa”.

MAIL : “Duwek nak banyak-banyak tu nak bagi siapa?”

TRANSRI SALIHA: “Duwek tu kita beri pada orang yang lebih membutuhkan. Seperti orang yang ditimpa kemalangan, kesusahan, bencana, kebakaran dan lain-lain lagi. Memberi tak salah berapapun asalkan kita ihlas nak membantu. Sebabtu tangan yang memberi lebih baik dari tangan yang menerima.”

CEK GU : “Haaa. Ingat pesan Tok wan tu ya. Baiklah Murid-murid cakap terima kasih ke Tok Wan!”

ALL : “Terima kasih Tok Wan.”

(RUMAH IPIN DAN IPIN)

UPIN : “Opah. Opah”

UPIN : “Ada ting kosong tak?”

OPAH : “Ting kosong? Ada.”

U dan I : Terima kasih Opah.”

OPAH : “Nak buat apa nie?”

IPIN : “Kita orang nak petik duwek Opah nak tulung Ijad.”

OPAH : “Ohhhhh. Baguslah macam tu.”

UPIN : “Ipin kau pegang ja.”

IPIN : “Alahhhh aku baru nak masukkan.”

UPIN : “Hemmmm. Lambat.”

OPAH : “Macam nil ah cucu Opah. suka tulung orang.”

IPIN : “Opah nak Darma tak?”

U dan I : “Terima kasih Opah. kita orang pergi dulu ya.”

OPAH : “Jalan baik-baik.”

UPIN : “Pergi nak rumah sapa dulu ni?”

IPIN : “Abang Salih.”

SALIH : “Ada apa?”

UPIN : “Kita orang nak minta darma buat Ijad?”

IPIN : “Sepuluh sen pun tak apa.”

SALIH : “Eh eh. Kau ingat aku taka da duwek kah? Nah dua puluh sen.”

UPIN : “Terim kasih.”

U dan I : “Darma, darma, darma, darma.”

UPIN : “Assalamualaikum. Darma”

ARA : “Ara ada sepuluh sen. Boleh?”

U dan I : “Boleh boleh boleh.”

=====*****=====

JARJID : “Duuuua singitt”

MAI : “Kau nak jual ayam pa nak pantun kau ini?”

: “Nih. Dua singgit dua singgit dua singgit.”

MEIMEI : “Darma darma darma. Mari kasih darma, sepuluh sen taka pa.”

(RUMAH UPIN DAN IPIN)

UPIN : “Ipin semalam aku mimpi Kak Ros masukkan duwek kak dalam tabung ni.”

IPIN : “Iyaaa kah. Kalo betul-betul kan bagus.”

UPIN : “Ihhh cepat sikit lah Ipin. Kasian Kak rose tunggu.”

(SEKOLAH TADIKA MESRA)

EHSAN : “Ihhhh. Ijad. Masuklah!”

: “Dia takut nak masuk Cek Gu Sebab tak pakai baju sekolah.”

- CEK GU** : “Ijad jangan takut. Bagus Ijad datang hari ini, kawan-kawan semua ada sesuatu untuk Ijad.”
- EHSAN** : “Ijad. Nah baju lama aku. Elok lagi nie. Ambil lah.”
- MEIMEI** : “Ini saya bagi, ambil lah.”
- UPIN** : “Ijad ini dari pada kami semua.”
- IPIN** : “He eh. Satu kampung darma kau.”
- FIZI** : “betul Itu.”
- IJAD** : “Terima kasih kawan-kawan.”
- ALL** : “Sama-sama”.
- CEK GU** : “Nahhh macam nie lah dalam berkawan. Bila kawan dalam kesusahan kita tolong. Berat sama dipikul ringgan sama di jinjing.”

BELAJAR SAMBIL MAIN

(SEKOLAH-KELAS)

- UPIN** : “Nasib baik Cek Gu tak sampai lagi”.

- MAIL** : “Kenapa kau orang lambat?”
- UPIN** : “Ipin nih, pagi-pagi sibuk cari buku latihan matekmatik”.
- FIZI** : “Itu bukukan dah hantak?”
- IPIN** : “Kenapa kau punya ade?”
- UPIN** : “Aku tak hantak itu”.
- FIZI** : “Apalah kau Upin”.
- EHSAN** : “Bangun! Selamat pagi Cek gu”.
- All** : “Selamat pagi Cek Gu”.
- CEK GU** : “Selamat pagi semua”.
- JARJID** : “Ehsan, apa tuh?”
- EHSAN** : “Akupun tak tau”.
- MEIMEI** : “Apa itu Cek Gu?”
- CEK GU** : “Murid-murid, inilah tablet”.
- JARJID** : “Tablet itu apa?”
- EHSAN** : “Saya ada Cek Gu. Dedy saya belikan”.
- CEK GU** : “Iya? Ehsan Guna tablet untuk apa?”
- EHSAN** : “Maen Game”.
- CEK GU** : “Ohhh, kalo begitu gitu. Ehsan mesti lagi suka tablet nie”.
- : “Sekarang nak Cek Gu ambil. Seorang satu”.
- MEIMEI** : ”Warna merah”.
- FIZI** : “Warna Biru”.

- JARJID** : “Aku hijau”.
- EHSAN** : “Saya ada dua ringgit Cek Gu”.
- CEK GU** : “Tak payah bayar, sekolah sediakan”.
- : “Jadi murid-murid kena hargai dan jaga elok-elok”.
- ALL** : “Baik Cek Gu”.
- CEK GU** : “Sekarang buka tablet, tekan ini”.
- ALL** : “Tablet pendidikan”.
- EHSAN** : “Heee, banyaknyaa. matekmatik, sain. Semua belajar aje”.
- FIZI** : “Haaaa, mana? Tak ade pun Ehsan”.
- EHSAN** : “Tekan aja lah!”
- CEK GU** : “Murid-murid tengok sini. Ikut Cek Gu”.
- UPIN** : “Sudah ada, sudah ada”.
- JARJID** : “Saya taka da pun. Saya punya sudah rusak”.
- CEK GU** : “Buka perlahan-lahan. Macam ni”.
- JARJID** : “Terima kasih. Cek Gu banyak pandai”.
- CEK GU** : “Mulai hari ini kita guna tablet untuk belajar”.
- ALL** : “Haaaaaaaa”.
- UPIN** : “Buku?”.
- CEK GU** : “Tak payah bawa”!
- : “Tapi simpak kak rumah sebagai rujukan”.
- JARJID** : “Bag ringan juga”.

- MEIMEI** : “Hai yaaa. Saya tak dapat baca buku lagi”.
- CEK GU** : “Boleh, bacalah di rumah. Di sekolah bacalah dengan ini. Mulai esok, Cek Gu nak. Murid-murid bawa satu buku latihan”.
- : “Dengar?”
- ALL** : “Dengar”.
- CEK GU** : “Tablet itu tak boleh bawa balik. Simpan kak sini”.
- EHSAN** : “Kenapa”?
- FIZI** : “Alah, tak boleh bawa balik tak seronok. Tak dapat main game”.
- CEK GU** : “Iyalah. Mana boleh bawa bali. Boleh digunakan kak sekolah aje”.

(RUMAH UPIN dan IPIN)

- UPIN** : “Opah”.
- IPIN** : “Opah”.
- OPAH** : “Terkejut Opah”.
- UPIN dan IPIN**: “Kita orang pun terkejut”.
- OPAH** : “Apa hal ini”.
- IPIN** : “Opah-Opah. kak sekolah tadi kita orang dapet tablet”.
- OPAH** : “Tablet. Ohhh obat”.
- UPIN** : “Tablet yang macam ni”.
- IPIN** : “Lepas tu guna macam nie”.
- OPAH** : “Ohhh. Tv”.
- UPIN** : “Bukan. Kecil ada gambar tuh”.

OPAH : “Kamera?”

UPIN dan IPIN: “Ihhh. Bukan”.

OPAH : “Habis tu apa? Beri tunjuk”.

IPIN : “Tak ada. Kak simpan sekolah”.

KAK ROSE : “Ini kah?”

UPIN dan IPIN: “Haaa, ini lah tablet”.

IPIN : “Mana boleh bawa balik. Kan sekolah punya”.

KAK ROSE : “Tak lah, ini akak punya”.

UPIN dan IPIN: “Akak, nak tengok”

KAK ROSE : “Boleh, boleh”.

(RUMAH U & I MALAM HARI)

UPIN : “Bawa buku satu aja”

: “Mana akak, tak keluar-keluarpun”.

IPIN : “Mesti main tablet”.

KAK ROSE : “Apanih. Rusak gambar akak. Pergi jauh-jauh. Kacau aja”.

: “Boleh buat apa lagi kak”.

IPIN : “Buat apa lagi. Tengok nie”!

UPIN : “Wah boleh tangkap gambar”?

IPIN : “Boleh buat apa lagi”?

KAK ROSE : “Boleh dengar lagu”.

UPIN : “ Apalagi?”

KAK ROSE : “Tengok video”.

IPIN : “Nak tengok”?

KAK ROSE : “Boleh main game”?

UPIN dan IPIN: “Game?”

KAK ROSE : “Ada banyak game”.

IPIN : “Tablet kita, mesti juga banyak game”.

UPIN dan IPIN: “YEY, YEY”

: “Seronoknya, tak sabar nak pergi sekolah”.

(SEKOLAH)

UPIN : “Lambatnya Cek Gu nie”.

: “Tak sabar nak main game”

CEK GU : “Selamat pagi semua”.

JARJID : “Yey Cek Gu”.

UPIN : “Cek Gu cepat lah bagi tablet kita orang”.

FIZI : “Ha ah. Tak sabar belajar”.

CEK GU :”Sekejap yeee”

UPIN : “Aku dulu”.

MEIMEI : “Ini aku punya”.

CEK GU : “Jangan berebut”.

: “Mari kita mulakan belajar membaca”.

ALL : “Alah”.

- EHSAN** : “Kenapa tak main game”.
- CEK GU** : “Membaca tuhkan seronok”.
- :”Tekan nih, ikut Cek Gu ya murid-murid”.
- UPIN** : “Ini lagu?”
- CEK GU** : “Iyalah, kita membaca sambil membaca”.
- MEIMEI** : “Saya suka”.
- SUSANTI** : “Iya saya juga suka, saya tau lagu ini”.
- FIZI** : “Susanti pun tau”.
- CEK GU** : “Semuataukan lagu ni. Cek gu mulakan ya?”
- : “Bangau oh bangau kenapa engaku kurus?”
- UPIN** : “Macam mana aku tak kurus, ikan tak nak timbul?”
- CEK GU** : “Ikan oh ikan, kenapa kau tak nak timbu?”
- FIZI** : “Macam mana aku nak timbul, rumput panjang sangat?”
- CEK GU** : “Rumput oh ruput kenapa panjang sangat?”
- JARJID** : “Macam mana aku tak panjang, kerbau tak makan aku”.
- CEK GU** : “Kerbau oh kerbau kenapa tak makan rumput?”
- EHSAN** : “Macam mana aku nak makan perut aku sakit?”
- CEK GU** : “Perut oh perut kenapa engkau sakit?”
- MAIL** : “Nasi mentah-nasi mentah”.
- CEK GU** : “Nasi oh nasi, kenapa engkau mentah?”
- MEIMEI** : “Macam mana aku tak mentah, kayu api basah”.

- CEK GU** : “Kayu api oh kayu api kenapa engkau basah?”
- IJAD** : “Macam mana aku tak basah hujan timpa aku?”
- CEK GU** : “Hujan oh hujan kena engkau turun?”
- SANTI** : “Macam mana aku gak turun, katak panggil aku si”.
- CEK GU** : “Katak oh katak, kenapa engkau panggil hujan?”
- ZUL** : “Macam mana aku tak panggil, Nenek aku kata ular nak makan aku?”
- CEK GU** : “Ular oh ular kenapa kau makan katak?”
- IPIN** : “Macam mana aku tak makan, memang makanan aku?”
- ALL** : “ Yeeeeeeee”.
- CEK GU** : “Seronok kan belajar sambil bernyanyi?”
- ALL** : “Seronooooook?”
- UPIN** : “Tak ada game puuun?”
- IPIN** : “Cek Gu? Tak ada game kah?”
- CEK GU** : “Ada, murid-murid tekan ni?”
- IPIN** : “Hah, ini matematik, mana boleh main?”
- CEK GU** : “Boleh, mari kita belajar matematik sambil main?”
- : “Tekan nie!”
- : “Sepuluh tolak tujuh tinggal berapa katak?”
- ALL** : “satu, dua, tiga , empat, lima, enam, tujuh.”
- CEK GU** : “Meimei, berapa jawabannya?”

- MEIMEI** : “Kosong?”
- CEK GU** : “Macam mana bisa jadi kosong?”
- MEIMEI** : “Katak tak cantik Cek Gu, saya tak suka. Semua saya tolak-tolak”.
- FIZI** : “Sembilan, sepuluh. Alah dhah habis”.
- : “Ehsan macam nie lah, masuk, masuk!”
- EHSAN** : “Fizi jangan kacau lah!”
- CEK GU** : “Fizi, berapa?”
- FIZI** : “Haaaaa, tinggal satu katak, betul tak Cek Gu?”
- CEK GU** : “Ehsan, kamu pun salah?”
- EHSAN** : “Hemmm”
- UPIN** : “Saya Cek GU”.
- CEK GU** : “Haahhh, Upin”.
- UPIN** : “Tinggal tiga ekor katak Cek Gu”.
- CEK GU** : “Pandai Upin”.
- : “Soalan selanjutnya”
- : “Tiga tambah lima, sekarang ada berapa ekor ikan dalam bakul?”
- ALL** : “Satu, dua, tiga”.
- CEK GU** : “Kita nak tambah berapa lagi ikan?”
- ALL** : “Lima”.
- CEK GU** : “Semua ikut Cek Gu!”

UPIN dan IPIN: “Akak, akak, akak”.

KAK ROSE : “Apanih, tarik-tarik?”

UPIN : “Tak buat kerja sekolah kah?”

KAK ROSE : “Tengan buat nieh. Tengok nie!”

IPIN : “Ohhhhhhh. Seronok lah belajar macam nie”.

UPIN : “Kenapa Cek Gu tak bagi bawa balek tablet kita?”

IPIN : “He eh, kerja nak dalam buku”.

OPAH : “Bagus lah tuhh, Secanggih-canggihnya Tablet kena guna buku juga, sekurang-kurangnya kau orang pandai menulis, bukan tau tekan-tekan aje”.

KAK ROSE : “Hah, Dengar Tuh! Kau orang kecil lagi. Kalau bagi tablet nanti asik main sampai tak inggat dunia, kerja sekolah pun tak siap”.

UPIN dan IPIN: “Iyalaaahhh”.

SUNAT

MEIMEI : “Sunt itu apa?”

MAIL : “Sunat itu, dipotong anunya”.

IPIN : “Tak boleh bagi Akak nampak nih Pin?”

KAK ROSE : “Nampak apa?”

FIZI : “Nampak Suuuu. Hahh Kak Rose”.

KAK ROSE : “Hah. Bagus nieh. Nanti Akak bagi tahu OPah”.

FIZI : “Habis lah kau orang, bapak aku kate sunat itu sakit”.

EHSAN : “Mane ada kate, mak aku kate tak sakit.

FIZI : “Iya, sakit. Bukan Cuma bapak aku yang cakap sakit. Cek gu cakap sakit, Tuk Dalang cakap sakit”.

EHSAN : “Abang saleh cakap tak sakit pun”.

FIZI : “Kau orang nak kemana kau?”

UPIN : “Kita orang nak Tanya Mail?”

EHSAN : “Ehhhhh, tunggu?”

FIZI : “Nak, ikut”.

(RUMAH MAIL)

U, I, E, & F : Assalamualikum, Mail oh Mail.

MAIL : “Walaikumsalam. Hah, kenapa?”.

IPIN : “Mail, kita orang nak tanya nie?”

MAIL : “Bahasa sunat?”

EHSAN : “Mana kau tau, hebat kau?”

MAIL : “Tuhh!”

UPIN : “Mail, cerita lah cepat!”

- JARJID** : “Tunggu, saya mau main juga?”
- MAIL** : “Main apa pula, kita orang nak cerita bahasa sunat lahhh”.
- JARJID** : “Bolehlah, bolehlah”.
- MAIL** : “Hah, masa tu”.
- SUSTER** : “Ismail bin mail, masuk!”
- DOKTER** : “Baring, Dah sedia?”
- MEMEI** : “Eh mail cerita apa ini?”
- EHSAN** : “Kacau lagi ah Meimei!”
- MEIMEI** : “Tak apalah, sambung cerita, saya boleh simpah rahasia”.
- MAIL** : “Okelah, aku juga”.
- MEIMEI** : “Hay ya, cerita apa ini? Malulah. Cuh lah Devi”.
- JARJID** : “Mail, sambunglah cerita!”
- MAIL** : “Lepas tuh, Sakit macam digigit Harimau?”
- EHSAN** : “Aku tak nak sunat”.
- FIZI** : “Aku pun tak nak sunat”.
- UPIN** : “Mail, sampai hati kau sunat tak ajak kita orang?”
- MAIL** : “Mana aku tau, aku pergi rumah sepupu aku. Tau-tau uda kena sunat, itupun terpaksa”.
- IPIN** : “Upin, aku tak nak sunat”.
- UPIN** : “Aku pun, kita bujuk Opah. Tak payah sunah. Ok.”

(RUMAH IPIN DAN UPIN)

KAK ROSE : “Makanlah!”

UPIN : “Banyaknyaa ayam goreng”.

IPIN : “Baik Akak hari ini? Mesti ada apa-apa?”

KAK ROSE : “Tak lama lagi kan kau orang kak sunat”.

UPIN : “Opahhhhh, Bolehkah kalau tak sunat?”

IPIN : “Kita kan kecil lagi?”

OPAH : “Lha, kenapa?”

IPIN : “Sakit lah Opah. Mail kata macam gigit kena harimau”.

OPAH : “Mane ada, tak sakit”.

UPIN : “Iyakah? Mana Opah tau?”

OPAH : “Opah tau lah, Kalua gigit macam hari mau dah matilahn. Tapi yang jelas sunat itu penting untuk kebersihan diri”.

UPIN : “Kalau macam tuh, kita mandi ajalah”.

: “Pakai sabun banyak-banyak, kita bersih tak payah sunat”.

KAK ROSE : “Pandai lah kau, makan lah cepat-cepat”.

(PAGI)

TUK DALANG: “Assalamualaikum. Upinnnnnn, Ipinnnnnn”.

UPIN : “Walaikumsalam, Oh Atuk, Mengantuk”.

ATUK : “HEHH, mengantuk, macam mana nak pergi sunat?”

UPIN : “Lain kali lah tuk”.

OPAH : “Apa yang lain kali? Cucu Opah kan berani, ikut Atuk!”

- : “Jalan baik-baik”
- ATUK** : “Kenapa monyok nie?”
- UPIN** : “Takutlah tuk, sakit”.
- ATUK** : “Mana ada sakit. Semua dah senang, dokter ada, obat ada. Mana sakit?”
- UPIN** : “Iya kah?”
- ATUK** : “Kau tau tak, jaman dulu bahasa sunat seronok.”
- UPIN** : “Apa yang seronok?”
- ATUK** : “Orang sunat ada kenduri”.
- IPIN** : “Ada makan-makannya tuk, ada ayam gorengnya tuk?”
- ATUK** : “Adeee, Bila kak sunat, Boleh sembayang kak depan. Kan seronok”.
- UPIN** : “Boleh jadi imam kan tuk?”
- ATUK** : “Boleh”.
- : “Hah, dhah sampai”.
- UPIN** : “Ih, Fizi dan Ihsan pun ada”.
- FIZI** : “Upin, Ipin”.
- U & I** : “Hay Fizi?”
- UPIN** : “Awalnya kau orang sampai?”
- IPIN** : “Semangatnya?”
- EHSAN** : “ Mana ada, bapak aku yang gerilnya. Aku takut ni”.
- Bapak Ehsan** : “Hay, Upin Ipin. Cakap sikit!”

- IPIN** : “Nak, capak apa?”
- UPIN** : “Hay Pak Cik. Kita orang nak sunat ni”.
- IPIN** : “Betul, Betul, betul”.
- BPK EKSAN** : “Takut tak?”
- UPIN** : “Tak, kita orang tak takut pun”.
- UPIN** : “Hey Mail, kau nak sunat lagi kah?”
- MAIL** : “Hesss, tak ada lah. Nak tengok aja”.
- SUSTER** : “He em. Kita ambil kedatangan dulu ya”.
- : “Upin”.
- UPIN** : “Saya”.
- SUSTER** : “Ipin”.
- IPIN** : “Saya”.
- SUSTER** : “Ehsan”
- EHSAN** : “Ada”.
- SUSTER** : “Fizi”
- FIZI** : “Sini”.
- SUSTER** : “Oke. Semua sudah ada. Siapa yang nak sunat dulu?”
- IJAD** : “Kamu dulu!”
- EHSAN** : “Semangat betul Ijad”.
- JARJID** : “Ijad, jangan lari”.
- SUSTER** : “Haaaaaaa. Upin kamu. Jangan takut ya”.

DOKTER : “Baring kak sini!”

: “Tak sampaikah, sini kak bantu”.

UPIN : “Terima kasih”.

DOKTER : “Nah, pakai ini”.

: “Umur Adek berapa?”

UPIN : “Lima tahun”.

DOKTER : “Sekolah kak mana?”

UPIN : “TK kamesra”.

DOKTER : “Iya kah, dokter pun dulu sekolah kak situ”.

UPIN : “Iya kah? Guru kata sekolah kak baru lagi”.

DOKTER : “Aihhhhhh. Seronok sekolah?”

UPIN : “Seronok, seronok, seronok. Ada ramai kawan, ada Fizi, ada Ehsan, Mail ada, Meimei”.

DOKTER : “Ohhh. Ramai. Dokter juga ramai masa di TK dulu”.

: “Tak takut kah nak sunat ni?”

UPIN : “Tak”.

DOKTER : “HA ha ha. Berani. Bagus. Dah siap”.

UPIN : “Dah siap?”

DOKTER : “Sudah, awak sudah sunat. Silahkan balik”.

(RUMAH IPIN dan UPIN)

KAK ROSE : “Upin, Ipin. Kawan-kawan kau dah sampai”.

- JARJID** : “Hay, Upin. Ipin”.
- UPIN** : “Hey mail. Kau tipu. Kau cakap gigit macam harimau. Tak sakit pun”.
- JARJID** : “Iya kah Mail? Tipu saja”.
- UPIN** : “Ijad, kita orang kan dah sunat. Kau bila lagi”.
- JARJID** : “Tahun depan lah. Tapi kamu sunat sorang-sorang”.
- MAIL** : “Habis lah engkau. Haaaaaaa”.
- JARJID** : “Mau tengok tuhhhh. Boleh?”
- UPIN** : “Ihsssss, mana boleh. Malu lahhhh”.
- JARJID** : “Malu apa? Saya mau tengok itu kapal terbang saja?”
- UPIN dan IPIN**: “Akak, Akak”.
- KAK ROSE** : “Apa kau Orang ini?”
- UPIN** : “Opah kate, Akak mesti jaga kita elok-elok”.
- KAK ROSE** : “Hemm, ya lah. Hem nak apa?”
- UPIN** : “Akak, Upin haus lah. Buatkan air boleh?”
- IPIN** : “Ipin Pun. Buatkan ayam paling sedap”.
- UPIN** : “Akak, buatkan air sekalian buat kawan orang, mesti haus”.
- IPIN** : “Dengan biskuit keju sekali ya kak!”
- KAK ROSE** : “Iyaaaaaa lahhhhh”.
- JARJID** : “Ialah, Kak Rose taka da marah”.
- UPIN** : “Sedapnya, pandai Kak Rose buat”.

ALL : “Terima kasih Kak Rose?”

KAK ROSE : “Iya lah. Sama-sama”.

UPIN : “Ihsan dengan Fizi macam mana?”

JARJID : “Satu dua buah manggis, Ehsan takut, Fizi nangis”.

MAIL : “Fizi nangis, tapi tak lari”.

BAHAYA JEREBU

ATUK : “Mutu, kopi ais satu”.

WUTU : “Ok. Selalu kopi panas hari ini kopi ais kah?”

- ATUK** : “Haus ni. Baru saja bantu padamkan api kebun terbakar”.
- WUTU** : “Hay yaaa. Siapa yang bakar?”
- ATUK** : “Mana aku tau? Mesti ada yang buang puntung rokok. Tak bertanggung jawab betul”.
- WUTU** : “Betul Atuk dalang, itu tanah gambut. Itu tanah terbakar, teruuus terbakar”.
- ATUK** : “Nasib baik aku padamkan”.
- WUTU** : “Auuuu, ini budak-budak kacau saja. Jauh-jauh”.
- UPIN** : “Maaf, angkel tak sengaja?”
- ATUK** : “Hey, nanti dulu. Mari sini”.
- UPIN** : “Ada apa tuk?”
- ATUK** : “Jangan main, pergi balik. cuaca panas ni. Tengok tuh jerebu”.
- UPIN** : “Taka da apa-apa pun tuk?”
- ATUK** : “Kau tak nampakkah macam asap tuh? Itulah jerebu”
- FIZI** : “Jadi, kalo jerebu kenapa?”
- EHSAN** : “He eh. Kenapa kalo jerebu tak boleh main?”
- ATUK** : “Nanti sakit. Jerebu boleh buat kita sesak nafas, mata pedih, bahaya untuk kesehatan. Balik cepat!”
- EHSAN** : “Balik cepat”.

(RUMAH UPIN dan IPIN)

- KAK ROSE** : “Awal balik?”

- IPIN** : “Atuk marah, suruh balik. ia kata bahaya jerebu”.
- KAK ROSE** : “Padam muka. Bila Akak cakap tak nak dengar. Nah, kena marah Atok”.
- UPIN** : “Tak seronok macam ni, tak boleh main”
- KAK ROSE** : “Kalau sekolah berterusan, mesti sekolah kak cuti”.
- UPIN** : “Cuti. Yey Yey Yey”.
- KAK ROSE** : “Alah, garam abis”.
- : “Upin, Ipin tolong belikan Akak garam”.
- IPIN** : “Mana boleh keluar, jerebu”.
- KAK ROSE** : “Nah, Pakai nie. Lepas tuh cepat balik, jangan main”.
- U & I** : “Baik kak?”
- ATOK** : “Hah, nak pergi mana tuh?”
- : “Kak Atuk dah cakap, jangan main kak luar”.
- UPIN** : “Kita orang bukan kak main. Akan suruh beli garam”.
- : “Atuk pula nak pergi mana?”
- ATUK** : “Ke kedai juga. Beli topi muka macam kau pakai tu?”
- UPIN** : “Atuk, kita naik motor lah. Cepat sampai”.
- ATUK** : “Sebab jerebu lah kita mesti jalan kaki, asap motor pun sebab jerebu?”
- : “Ih, apa pula tu yang terbakar?”
- IPIN** : “Atuk atuk api”.
- ATUK** : “Kenapa kau bakar rumput-rumput tuh?”

: “Tanam kan lebih bagus”.

Paman : “Iya lah”.

ATUK : “Upin, Ipin kita mesti jaga alam sekitar. Supaya udara bersih, jangan buat pembakaran macam tu”.

U dan I : “Baik tuk”.

UPIN : “Atuk ada asap lagi”.

ATUK : “Siapa pula yang buat pembakaran lagi?”

(RUMAH UPIN dan IPIN)

KAK ROSE : “Kerja sekolah dah siap?”

UPIN : “Besok tak cuti kah?”

KAK ROSE : “Pandailah kau orang. Cepat!”

(BERITA : Jerbuh semakin keruh sekolah ditutup)

KAK ROSE : “Yeeee. Cuti”.

OPAH : “Apalah Rose, macam budak-budak?”

(PAGI)

IPIN : “Opah, kenapa Akak tak beri kejut? Akak dah pergi sekolah lagi?”

KAK ROSE : “Tak, Hari ini sekolah tutup”.

IPIN : “ Akak tak bagi tau pun”.

OPAH : “Udah, udah. Mari makan”.

UPIN : “Sekolah pun tutup, rumah pun tutup”.

OPAH : “He eh. Opah tak nak jerebu masuk terus. Jadi kau orang jangan keluar!”.

UPIN : “Hah, tak boleh keluar?”

KAK ROSE : “Iya, boleh tolong Akak buat kerja”.

IPIN : “Boleh, Boleh, Boleh”.

OPAH : “Upin Ipin, ingat masa jerebu ini mesti kak minum banyak air supaya tekak kita tak kering. Takut nanti demam”.

KAK ROSE : Upin Ipin tolong Akak.

IPIN : “Macam ni, pilih sekolah. Main dengan kawan”.

(TOK TOK TOK)

UPIN : “Abang salih, masuk!”

ABANG SALIH : “Terima Kasih. Akak kau mana?”.

KAK ROSE : “Hah, Salih Itu baju rose kah?”

OPAH : “Rose angkat kain kak luar tuh, cepat”.

KAK ROSE : “Baik Opah”.

ABANG SALIH : “Hahhhh, kau jemur kain kaka asap-asap ni, bau asap lah. Kereta aku pun kotor, penuh dengan debu. Uda lambat nie, aku pergi dulu lah”.

IPIN : “Lambat nak pergi mane?”

ABANG SALIH : “Abang nak ke warung Mutu ni”.

I dan U : “Nak ikut. Boleh?”

ABANG SALIH : “Boleh, dia nak tutup warung, sebab jerebu tak ada pelanggan. Kau orang angkat barang ya”.

UPIN : “Tak jadi ikut lah. Ada jerenu, udara tak sehat”.

IPIN : “Betul, Betul, Betul”.

ABANG SALIH: “Yaaa lah, pergi dulu”.

IPIN : “Sampai bila Jerebu ini lah kak?”

KAK ROSE : “Entah lah. Dah, sambung lipat baju”.

(MALAM)

IPIN : “Lebatnya Hujan”.

OPAH : “Bagus lah, sejuk sikit jerebupun hilang”.

U dan I : “Yey yey, pergi sekolah”.

KAK ROSE : “Tak suka cuti?”

UPIN : “Suka tapi rindu nak main dengan kawan-kawan”.

OPAH : “Esok pergi sekolah jangan lupa pakai topeng muka”.

U dan I : “Baik Opah”.

(SEKOLAH)

IPIN : “Mana semua orang?”

JARJID : “Hilang, Ibu jari”

UPIN : “Mana boleh ilang?”

EHSAN : “Cap ibu jari kak dindin hilang”.

JARJID : “Hah, tengok tuh”.

MEIMEI : “Saya punya tak cantik”.

MAIL : “Tak ape, biar saya cantikkan”.

- MEIMEI** : “Tak boleh tak boleh, ini saya punya”.
- MAIL** : “Memang lah kau punya, aku nak cantik kan aja”.
- MEIMEI** : “Tak boleh, saya boleh cantikkan sendiri”
- JARJID** : “Ibu jari sudah ada balik”.
- FIZI** : “Aku pun dah cantik balik”.
- CEK GU** : “Eh, apa boleh buat di sini? Ada jerebu tak sehat main di luar. Masuk kelas!”
- ALL** : “Baik Cek gu?”
- EHSAN** : “Selamat pagi Cek Gu”.
- All** : “Selamat pagi Cek Gu”.
- CEK GU** : “Selamat pagi. Hari ini kita beralajar pasal jerebu”.
- : “Jerebu berpuncce dari asap, asap berpuncce dari pembakaran terbuka, pembakaran hutan, sampah, asap kenderaan, dan lain-lain. Tambah dengan cuaca panas persekitaran kita akan jadi berhabu dan jarak penglihatan pun berkurang. Lagi satu, kita senang jatuh sakit sebab jerebu buat kita batuk, damam, dan sakit mata macam tu lah”
- FIZI** : “Tak sehat lah, macam mana nak hilangkan jerebu?”.
- CEK GU** : “Bila hujan turun, jerebu hilang”.
- UPIN** : “Kalau hujan tak turun?”
- JARJID** : “Saya tau, suruh katak panggil hujan”.
- CEK GU** : “Kalau taka da hujan, kita buat hujan tiruan, dengan cara pembenihan awan tapi kalo taka da awan tak boleh juga”.

- EHSAN** : “Halah, taka da hujan. Sampai bila-bila ada jerebu?”
- CEK GU** : “Iya lah, sebab tu kita nak mesti jaga alam sekitar? Menjaga lebih baik dari merawat”.
- UPIN** : “Semalam kan ada hujan, kenapa ada jerebu lagi?”
- (ESOK)**
- FIZI** : “Jarjid, awas kena”.
- MEIMEI** : “Awas ada guyang”.
- SUSANTI** : “Ada gempa. Ahhhhh ada gempa bumi, Meimei ayo cepat”.
- MEIMEI** : “Mari susanti!”
- SUSANTI** : “Teman-teman cepat pulang ada gempa bumi!”
- EHSAN** : “Mana ada gempa bumi?”
- UPIN** : “Jarjid, kau tak apa-apa?”
- JARJID** : “Halah, Kepala saya pusing, saya mau balik?”
- EHSAN** : “Lapernya, kita pergi ke angkel Mutu, aku yang belanja”.
- ALL** : “YUhhh”.
- UPIN** : “Segarnya Udara”.

CARI DAN SIMPAN

- U DAN I** : “Akak, Akak. Tengok ni!”

- KAK ROSE** : “Busuknya”.
- IPIN** : “Tadi, kita orang bersihkan karaban ayam”.
- UPIN** : “Lepas itu kita bagi upah”.
- KAK ROSE** : “Baguslah, pergi simpan duwet tuh! Habis itu lekas mandi! Busuk”.
- U dan I** : “Baik Kak”.
- IPIN** : “Hehhh, ais krim ais krim”.
- U dan I** : “Bang kita nak beli ais krim”.
- PENJUAL** : “Adek nak beli apa?”
- UPIN** : “Kau nak yang mana?”
- UPIN** : “Abang, nak ais krim potong campur-campur”.
- IPIN** : “Dua ya bang”.
- PENJUAL** : “Nah, ini kamu punya, nah ini kamu punya”.
- IPIN** : “Sedapnya”.
- U dan I** : “Terima kasih”.
- KAK ROSE** : “Baru saja Akak cakap suruh simpan, dahh pergi beli ais krim. Habis lah duwet tuh”.
- UPIN** : “Habiss”.
- IPIN** : “Akak nak?”
- : “Sedap”
- KAK ROSE** : “Nakkk”.
- IPIN** : “Beli sendirriiii!”

KAK ROSE : “Hieeee, bukan senang dapat duwek, kan lebih baik simpan. Kalo nak abiskan sekejap aja”.

UPIN : “Tak susah pun. Tolong Atuk dapat singgit”.

KAK ROSE : “Ohhh, klo rasa senang Akak tambah seorang. Simpan singgit sorang dalam minggu ini. Boleh?”

IPIN : “Kalo dapat?”

KAK ROSE : “Akak tambah singgit”.

UPIN : “Singgit campur Singgit jadi dua singgit”.

IPIN : “Satu, dua, tiga, empat”.

U dan I : “Empat ringgit”

UPIN : “Betul ya Kak”.

: “Opah, nak singgit”.

KAK ROSE : “Jangan Opah, Jangan Opah”.

OPAH : “Nak buat apa?”

UPIN : “Adalahh, nanti kita orang bagi balik”.

OPAH : “Pergi mandi dulu! Busuk.”

(SEKOLAH)

UPIN : “Ehsan kau ada dua ringgit?”

EHSAN : “Aku ada empat ringgit”.

IPIN : “Bagi satu, pinjem dua ringgit”.

EHSAN : “Tak boleh, ini duwet aku”.

UPIN : “Boleh lahhh, besok kita bagi balek lepas tu aku belanja ABC”.

- EHSAN** : “Tapiiiii. Esok-esok. Janji”.
- U dan I** : “Janji”.
- (RUMAH)**
- UPIN** : “Akak”.
- IPIN** : “Singgit”.
- KAK ROSE** : “Oh, cepatnya mana kau dapat duwit ni?”
- UPIN** : “Ada lah, Akak tak perlu tau”
- IPIN** : “Betul Betul Betul”.
- KAK ROSE** : “Kau curi ya?”
- UPIN** : “Tak baik Akak cakap macam tu, kita orang kan budak baik”.
- KAK ROSE** : “Hemmm. Ipin mana kau dapat duwek tu”.
- IPIN** : “Pinjam, Upin yang minta ke Ehsan”.
- UPIN** : “Uhsss. Kau ni”.
- KAK ROSE** : “Akak suruh dapatkan duwet bukan dengan cara meminjam. Kalau harus pinjam duwet orang memanglah senang dapat”.
- UPIN** : “Bukan senang nak bujuk Ehsan”.
- IPIN** : “Betul betul betul”.
- KAK ROSE** : “Kalau kau pinjam, duwet itu bukan duwet engkau itu duwet orang lain. Macam ni”.
- : “Ini duwet siapa?”
- U dan I** : “Ehsan”.
- KAK ROSE** : “Haaa. Pandai pun. Semalam kau dapat upah kenapa?”

U dan I : “Sebab tolong Atuk”.

KAK ROSE : “Haa, itu baru duwet kau orang sebab kau usaha sendiri, faham”.

U dan I : “Faham”.

KAK ROSE : “Nanti pulangkan duwet Ehsan ni!”

: “Dah masuk!”

(SEKOLAH)

UPIN : “Ehsan, nah”.

EHSAN : “Yey, duwek aku. Hah makasi, lepasnie kau kan belanja ABC kan?”

UPIN : “Ini dia, ambillah”.

EHSAN : “Apalah, ini mana boleh makan”.

JARJID : “Cek Gu datang”.

EHSAN : “Banguuuuun. Selamat pagi Cek Gu”.

ALL : “Selamat pagi Cek GU”.

CEK Gu : “Selamat pagi murid-murid. Duduk-duduk!”.

(bel pulang)

ALL : “Terima kasih Cek Gu”.

UPIN : “Cek Gu”.

CEK GU : “Iya”.

UPIN : “Nak tolong boleh?”

CEK GU : “Boleh-boleh. Nah bawa ini”.

: “terima kasih”.

U dan I : “Sama-sama”

CEK GU : “Ehhh, tak nak balik kah?”

UPIN : “Ehhhhh. Upah”.

CEK GU : “Haaaaaa”

UPIN : “Tadikan kita orang uda tolong Cek Gu”.

CEK GU : “Nah”.

U dan I : “Yeyy dapat 50 sen”.

UPIN : “Cek Gu nanti nak minta tolong kita orang bagi tau ya”.

CEK GU : “Iya lah. Lain kali nak tolong biar iklas kan lagi bagus? Kan kan?”

U dan I : “Iya lahhhhh”.

UPIN : “Tak apalah Cek Gu kita orang iklas”.

CEK GU : “Taka pa Cek Gu pun iklas bagi kamu orang 50 sen itu. Pergi beli ais krim”.

IPIN : “Haaaa, terima kasih Cek Gu”.

UPIN : “Ipin tunggu”.

=====*****=====

UPIN : “Mail, lekas jual ayam dapat duwek banyak kah?”

MAIL : “Banyak”.

UPIN : “Wahhh, kaya lah engkau. Kau buat apa dengan duwek tu”.

MAIL : “Mak aku simpan dalam bank lepas tu dapat ini”.

UPIN : “Maknanya kau taka da duwet lah”.

MAIL : “Ada dalam tabung. Kalau aku nak beli apa-apa aku ambil uang dari tabung tu”.

UPIN : “Kita tak pernah ada tabung kan Ipin?”

IPIN : “Ho oh”.

UPIN : “Mail macam mana nak dapatkan duwet?”

IPIN : “Ha ah, bagi tau lah Mail”.

=====*****=====

MAIL : “Dua singgit dua singgit. Mari beli mari beli”.

: “Hay Upin Ipin sampai kau orang”.

U dan I : “Hay”

MAIL : “Tengokkan ayam tu, nanti aku bagi singgit”.

U dan I : “Singgitttt”.

UPIN : “Haaaaaaa, penatnya. Kau tiap tiap hari macam nie kah Mail?”

MAIL : “Aku dah biasa”.

UPIN : “Susahnya nak dapat singgit”.

MAIL : “Nieh upah”.

U dan I : “Hah, ini aja?”

MAIL : “Ialah”.

UPIN : “Sikeknya”.

MAIL : “Betul atuh, dua singgit”.

IBU MAIL : “Mail tak baik macam tuh. Bagi betul-betul”.

MAIL : “Ha ha ha ha. Ia lah ia lah”.

: “Cukup tak?”

U dan I : “Cukup cukup. Terima kasih Mak Cik”.

(RUMAH U dan I)

U dan I : “Akak Akak”.

UPIN : “Opah mana Akak?”

OPAH : “Akak kana da krembina semangat kak sekolah. Besok baru balik”.

U dan I : “Ohhhhhhhh”.

IPIN : “Opah, tadi kita pergi kedai mail. Jual ayam”.

UPIN : “Penatttt. Tapi dapat duwek banyak”.

OPAH : “Iya, harus simpan elok-elok”.

U dan I : “Baik Opah”.

(Malam)

UPIN : “Lima ringgit, Kau ada berapa Ipin?”.

IPIN : “Satu, dua, tiga, empat, lima. Lima ringgit”.

: “ Lima campur lima. Haaaaaaa. Kaya lah kita”

OPAH : “Apalah yang kaya?”

UPIN : “Taka da apa-apalah Opah”.

IPIN : “Mana nak simpan duwek ni?”

=====****=====

U dan I : “Yey Yey Yey, Akak uda balik. AKak kita dapat banyak”.

KAK ROSE : “Hah, bising ah. Suh Suh. Akak nak tidur”.

UPIN : “Apalah Akak ni, kate pergi kembina semangat tak semangat pun”.

IPIN : “Betul betul betul”.

KAK ROSE : “Haaaaaa. Bersepahnya”.

=====

U dan I : “Assalamualaikum”

: “Haaaaaaa. Duwekkkkkkkkk”.

KAK ROSE : “Duwet? Dah dapat singgit?”

UPIN : “Akak. Akak kah yang tukar sarung bantal tadi?”

KAK ROSE : “Ha ahhhhh”

IPIN : “Akak Nampak duwek kita orang tak?”

KAK ROSE : “Kau mana orang punya duwet?”

IPIN : “Akak, janganlah main-main. Cakap lah betul-betul”.

KAK ROSE : “Betul, betul, betul”.

UPIN : “Duwek hilang”.

IPIN : “Betul betul betul”.

UPIN : “Penat kita kerja”.

KAK ROSE : “Tak habis-habis lagi. Berapa hilang? Nah Akak ganti.”

UPIN : “Ini aja. Beli ais krim aja habis”

IPIN : “Betul betul betul”.

KAK ROSE : “Dari pada kau orang beli baik bikin sendiri. Tak payah pakai duwek boleh jual dapat duwek simpan”.

IPIN : “Macam susah saja”.

KAK ROSE : “Haaa. Meh ayo kita buat sama-sama”.

=====***=====

MAIL : “Dua singit, dua singgit dua singgit”.

U dan I : “Mari beli, mari beli, air krim dog dog sen”.

: “Mari beli Mari beli, murah murah”.

MAIL : “Mak, besok kita jual ais krim lah”.

(RUMAH I dan U)

UPIN : “Akak, banyaknya duwek ”.

KAK ROSE : “Simpan dalam ni”.

UPIN : “Ipin apa nak kita beli?”

KAK ROSE : “Jangan piker yang bukan-bukan. Simpan duwek tu”.

=====*****=====

UPIN : “Opah-opah tengok, tengok ini lah”.

OPAH : “Bagus, cucu Opah sudah pandai menabung”.

KAK ROSE : “Pergi beri tunjuk Opah!”

U dan I : “Ini, ini, ini”.

OPAH : “Banyaknyaa”.

KAK ROSE : “Duwek yang engkau masukkan dalam sarung bantal, Akak sudah masukkan dalam akoun, sudah tambah pula Akak itu”.

UPIN : “Akak ni?”

KAK ROSE : “Nah, nie duwek boleh kau belanja sesuka orang?”

IPIN : “Hes, Akak ini lah. Upin yu lah kita simpan dalam tabung”.

ANGKASA

KAK ROSE : “Utarid di sini, mustari emmmmm. Heeee jangan!”

: “Bertuah budak, nasib baik tak gimik. Penat Akak buat”.

IPIN : “Apa ini?”

KAK ROSE : “Jauh-jauh jangan kacau! Ini projek sains Akak nanti rusak. Emmmmm planet mustari”.

IPIN : “Sini”.

KAK ROSE : “Iya kah?”

UPIN : “Betul”.

KAK ROSE : “Iya lah”.

UPIN : “Adik Akak kan pandai”.

KAK ROSE : “Eleh. Kebetulan saja”.

UPIN : “Ipin, Bumi di sini”.

: “Sini zuhal, Siap”

KAK ROSE : “Ehhh, Siapa punya projek ni? Pandai-pandai saja?”

UPIN : “Tapi betulkan? Coba Akak tengok?”

KAK ROSE : “Emmmmm. Ehhhhh. Betul. Eh mana kau”.

U dan I : “Ada lahhh?”

: “Akak nak tau pasal sistem tata surya? Planet-planet? Boleh tanya kita orang. Semua kita orang tau”.

IPIN : “Betul, betul, betul”.

KAK ROSE : “Lagak, Hah. Planet apa yang paling kecil? Dan paling besar? Jawablah adek-adek yang pandai!”

UPIN : “Ini yang kecil mustari. Dan yang besar wustari. Senang aja”.

: “Tanyalah lagi!”

KAK ROSE : “Kenapa ada siang dan malam?”

UPIN : “Ada siang untuk kita orang main”.

IPIN : “Malam untuk kita orang tidur”.

UPIN : “Gurau aja”

: “Biar kami angkasawan upin dan Ipin”.

U dan I : “Menceritakan pengalaman kami di angkasa lepas”.

=====*****=====

UPIN : “Jauh kan kita berjalan Ipin?”

IPIN : “Betul betul betul. Sampai ke bulan”.

UPIN : “Tengok, itulah bumi kita”.

IPIN : “Rasa-rasanya boleh nampak Opah dan Kakak, tak?”

UPIN : “Ihhhsss, mana nampak. Jauh lah. Apalah kau ini”.

IPIN : “Upin kenapa bumi di sebelah gelap di sebelah terang?”

UPIN : “Bumi kita kan bulat, bila bumi berpusing bahagian yang kena matahari jadi siang dan yang tak kena jadi malam lah”.

IPIN : “Ohhh, macam tuh kah? Bukan matahari yang bergerak?”

: “Sebab bila pagi matahari naik, bila malam matahari turun”.

UPIN : “Salah atu. Matahari tak bergerak bila bergerak bumi dengan bulan. Bulan pusing bumi jadi satu bulan. Bumi pusing matahari”.

IPIN : “Jadi satu bumi”

UPIN : “Ihhhsss. Bukan lah, jadi satu tahun”.

- IPIN** : “Ohhh, jadi besar matahari yaa. Aduh, panas”.
- UPIN** : “Iyalah. Dalam sistem surya kita matahari lah yang duduk di tengah. Dan planet-planet semua ini berpusing mengelilingi matahari”.
- IPIN** : “Oh, iya kah?”
- UPIN** : “Semua planet ini ada lapan”.
- IPIN** : “Besar nanti Ipin nak duduk di planet lain lah”.
- UPIN** : “Habis itu, Akak dan Opah macam mana?”
- IPIN** : “Kita bawah lah sekali. Kita duduk dekat, situ lebih dekat dengan matahari”.
- UPIN** : “Itu planet Utarid manaboleh duduk dekat situ. Makin dekat matahari makin panas. Kalo nak tau planet utarid inilah planet yang paling kecil dalam sistem surya kita”.
- IPIN** : “Iya kah? Kalau yang paling besar?”
- UPIN** : “Haaaaa. Nak tengok?”
- IPIN** : “Nak, nak”.
- UPIN** : “Juh, ikut aku”.
- IPIN** : “Seronoknya”.
- UPIN** : “Nasib baik tak kena”.
- IPIN** : “Wahhh besarnya”.
- UPIN** : “Inilah planet Musytari. Planet yang paling besar”.
- IPIN** : “Upin, tengok! Planet itu ada gelang”.
- UPIN** : “Inilah planet yang paling cantik. Planet zuhal”.

IPIN : “Ohhhhh”.

: “Seronoknya, tak nak balik lah”.

UPIN : “Ipin kenapa datang sini?”

IPIN : “Nak cari anak bulan”.

UPIN : “Ahhhhh. Yoh”.

IPIN : “Ihyyy, apa tu?”

: “Kejar, kejarrrr!”

: “Alamak dah habis”.

KAK ROSE : “Dah habis berangan?”

U dan I : “Susah”.

UPIN : “Akak projek sains ini untuk projek pertandingan kah?”

KAK ROSE : “Bukan untuk pendidikan. Sekolah Akak buat program sains angkasa. Akak buat lah sistem surya ini. Lepastu Akak cerita pasal angkasawan dan stasiun ruang angkasa internasional (ISS). Nah, di situlah angkasawan buat kajian”.

IPIN : “Kajian mencari anak bulan dan mahluk asing”.

KAK ROSE : “Mana ada orang buat kajian pasal tu?”

U dan I : “Ada”

KAK ROSE : “Tak ada”.

U dan I : “Ada”.

=====*****=====

MAIL : “Siapa punya jatuh paling ahir akan jadi pemenang”.

- : “Sedia”
- Ali** : “Satu, dua, tiga”.
- MEIMEI** : “Saya punya nampak cantik”.
- FIZI** : “Mana boleh macam tu”.
- JARJID** : “Suka lah”.
- EHSAN** : “Ha itu aku punya, kalah kau”.
- JARJID** : “Yey saya menang”.
- EHSAN** : “Mana ada? Aku punya paling ahir. Akulah menang.”
- JARJID** : “Saya punya paling lambat jatuh. Tengok! Tak jatuh tak jatuh tak jatuh ”.
- MEIMEI** : “jarjid lo punya jatuh di atas kepala. Tak boleh curang ma. Ehsan menang”.
- UPIN** : “Kalian main apa tu?”
- FIZI** : “Main terjun”.
- UPIN** : “Nak main juga”.
- MAIL** : “Nah, dua seringgit. Kau kan nak jadi angkasawan”.
- UPIN** : “Tapi, angkasawan tak pakai payung terjun. Dia pakai roket”.
- IPIN** : “Betul betul betul”.
- MAIL** : “Taka apa-apa. Ini main-main aja”.
- FIZI** : “Mari main lagi”.
- UPIN** : “Lihat angkasawan Upin Ipin terbang”.

====***=====

- IPIN** : “Kenapalah berat sangat baju ni?”
- UPIN** : “Mestilah, baju ini khas untuk angsaan. Lihat ada oksigen untuk bernafas, ada tiup air sejukkan badan. Baju ni lindungi angkasan dari sembarang bahaya di angkasa. Beratnya 50 kg”.
- IPIN** : “Ha. Kalo dalam air kita mesti dah tenggelam. Tapi hairan. Di sini kita terapung?”
- UPIN** : “Apa hairannya, di sini taka da graviti. Sebab tu kita terapung. Itu pun tak tau”.
- : “Tanpa gravity semua benda akan terapung, makanan, minuman, semua. Kalo nak tidur mesti tidur dalam bag pas lepastu pakai ikat pinggang”.
- IPIN** : “Kalau tak pakai?”
- UPIN** : “Terapung-rapung lah nanti, sampai terhantuk kedinding”.
- IPIN** : “Oh”.
- EHSAN** : “Ohhh, aku pun nak jadi angkasawan”.
- FIZI** : “Aku ikut kau”.
- JARJID** : “Saya pun mau”.
- MEIMEI** : “saya suka saya suka. Mau jadi angsaan wanita”.
- MAIL** : “Hay, tiba-tiba semua nak jadi angkasawan”.
- UPIN** : “Tapi bukan senang, musti banyak latihan mesti lulus semua. Baru boleh jadi angkasawan”.
- (SEKOLAH)**
- CEK GU** : “Graviti adalah satu tarikan yang menarik kita ke pusat bumi, sebab tu di bumi kita tidak terapung-apung”.

ALL : “Ohhhhh”.

UPIN : “Kalo aku nak jadi angkasawan, aku nak bawa banyak-banyak mainan. Seronok”.

EHSAN : “Aku nak bawa macam-macam makanan”.

CEK GU : “Bagus tu, angkasawan ke sana ada misi-misi tertentu mereka akan buat kajian tentang sains, kesehatan dan lain-lain. Sekaligus mendekati bidang sains dan kepada rakyat menanam minat generasi mudang pasal bidang sains angkasa”.

ALL : “Ohhhh”.

CEK GU : “Ingat, kalo nak jadi angkasawan kena ada keazaman, ilmu, dan kesehatan yang baik. Kena belajar sungguh-sungguh. Paham?”

ALL : “paham Cek Gu”.

(RUMAH U dan I)

KAK ROSE : “Kau orang tau siapa kan datang sekolah Akak tadi?”

U dan I : “Tak tau, siapa?”.

KAK ROSE : “Angkasawan. Dia kata bagus, hebat cara kamu menggunakan aplikasi sains fisik sangat kreatif dan mudah untuk difahami memang menarik. Dia puji projek sains Akak”.

UPIN : “Itupun kita yang tolong”.

KAK ROSE : “Tengok ni!”

U dan : “Haaa, roket”

UPIN : “Mana Akak dapat?”

KAK ROSE : “Angkasawan itu bagi, roket ni yang bawa dia naik ke angkasa lepas”.

U dan I : “Nak nak nak”.

KAK ROSE : “Heee, apa nak nak. Tengok ni”.

U dan I : “Untuk rose”.

KAK ROSE : “Jadi ini Akak punya”.

IPIN : “Ihhhh, heleh. Ini putang apa Kak?”

KAK ROSE : “Entah, Akak puntak tak tau”.

KEMBARA-KEMBARA NAKAL

IPIN : “Akak telepon!”

UPIN : “Haaa. Jumpa”.

IPIN : “Halahhhh”

UPIN : “Siapa tuh?”

- IPIN** : “Entah”.
- IPIN** : “Lelaki”
“Ni Kak”.
- KAK ROSE** : “Hello... iya. Terima kasih”.
- UPIN** : “Ipin kenapa dengan Akak tuh?”
- IPIN** : “Entah”.
- (SEKOLAH)
- UPIN** : “Meimei apa hal itu?”
- MEIMEI** : “Tengok komik lah”.
- UPIN** : “Komik apa ni?”
- FIZI** : “Kau tak tau, komik paling hebat. Ehsan pun taka da”.
- EHSAN** : “Nanti aku belilah. Mail ini dua singgitkan?”.
- MAIL** : “Ini aku tak jual”.
- ALL** : “Haaa”.
- UPIN** : “Ahhhhh. Pinjam boleh?”
- MAIL** : “Buatlah sendiri, ambil surat kabar, gunting, tampal, dah jadi komik”.
- UPIN** : “Uhhhhh, surat kabar apa?”
- MAIL** : “Surat kabar lama lah”.
- MEIMEI** : “Cek gu datang”.
- EHSAN** : “Selamat pagi Cek gu”.

AIL : “Selamat pagi Cek Gu”

=====*****=====

(RUMAH U dan I)

IPIN : “Perpustakaan durian runtuh. Upin kampong kita. Tengok ni!”

UPIN : “Iya kah? Ihhhhs, kita nak cari komiklah”.

IPIN : “Hussss. Tak ada pun”.

KAK ROSE : “Bertuah punya budak. Apak kau orang buat ni? Kemas balik! bersepah-sepah”.

UPIN : “Halah Kak. Kita orang nak cari komik”.

IPIN : “Kembara-kembara nakal”.

KAK ROSE : “Haaaa. Kembara-kemara nakal. Bukanlah nak surat kabar ni. Surat kabar lain”.

UPIN : “Akak tau? Dalam surat kabar mana?”

KAK ROSE : “Ada lah. Kalau nak tau kemas dulu! Akak nak hantar kue. Ta ta”

UPIN : “Heh. Surat kabar lain”.

: “Opah nak ni kejap?”

OPAH : “Ni, nak buat apa?”

UPIN : “Nak bacalah Opah. Terima kasih Opah”.

: “Taka da, taka da”.

IPIN : “Ni lah Opah”.

OPAH : “Sekejap, baca apa kau orang ni?”

- UPIN** : “Komik tapi tak ada dalam Koran ni”.
- OPAHI** : “He, orang nak baca surat kabar baca berita, hal masa-masa, kau orang baca komik aja”.
- UPIN** : “Kita orang kan kecil lagi”.
- OPAHI** : “Emmm. Mari Opa bacakan. Dengar ya. Kualalumpur”.
- U dan I** : “Ta ta”.
- UPIN** : “Ipin”.
- IPIN** : “Haaa, nil ah komik tu”.
- UPIN** : “Hay. Berlubang”.
- IPIN** : “Satu aja ada. Mana yang lain?”
- UPIN** : “Akak, mana lagi komik ni?”
- KAK ROSE** : “Haaaa. Mana orang kau dapat?”
- IPIN** : “Dalam bilik Akak”.
- UPIN** : “Akak cepatlah! Mana yang lain?”
- KAK ROSE** : “Bagus sangatkah komik ini?”
- UPIN** : “Bagus. Caritanya menarik. Kemabara tu kuat”.
- IPIN** : “Berani, suka tolong orang”.
- UPIN** : “Macam kita orang”.
- KAK ROSE** : “Hemm. Perasan. Lukisannya cam mana? Cannn? Cannn? Cantik lah”.
- UPIN** : “Akak pun suka? Kawan kita orang pun suka”.
- IPIN** : “Betul betul betul”.

KAK ROSE : “Hemm. Akak masuk bilik dulu”.

UPIN : “Hemmm. Berita alasan”.

: “Tak ada pun”.

IPIN : “Carilah betul-betul!”

UPIN : “Sudah betul-betul lah ini”.

UPIN : “Akak kenapa ni?”

KAK ROSE : “Ahhh, jangan kacau. Akak penat ni”.

IPIN : “Akak. Hari ini komik tu taka da”.

KAK ROSE : “Memanglah, bukannya ada hari-hari. Hari ahad aja ada”.

=====*****=====

UPIN : “Akak dah hari ahad, taka da pun?”

KAK ROSE : “Ihhhh. Hay. Komik komik komik. Sabar lah Akak tengak ,, dah pergi sana! Kacau aja”

UPIN : “Apalah Akak ni, begitupun marah”.

IPIN : “Taka pa pin. Kembara-kembara nakal, treng teng teng”.

UPIN : “Ha Ha HA. Lipas tolong”.

=====***=====

FIZI : “Tak sabar tunggu sambungan cerita ni”.

JARJID : “Mabeles, mabeles”.

UPIN : “Ipin komik ni macam cerita kita aja?”

IPIN : “Ho oh. Macam kita dan lipas hari itu”.

FIZI : “Terimalah pancarah haipar”.

EHSAN : “Pusaran badai”.

JARJID : “Ih apa”.

UPIN : “Bukan, kembara nakal tu kita orang”.

KAK ROSE : “Upin, Ipin. Apa yang seronok sangat ni?”

MAIL : “Ni, upin Ipin kata komik ni cerita dia orang”.

KAK ROSE : “Kalau nak tau tanyalah pelukis dia”.

FIZI : “Mana nak cari?”

KAK ROSE : “Tengok ujung komik tu! Ada apa-apa tak? “

: “Salah tuh, R kampong durian runtuh”.

ALL : “ R? Kampung durian runtuh?”

JARJID : “Kampung kita, mabeles, mabeles”.

UPIN : “Mana Akak tau ini R?”

(MALAM RUMAH U dan I)

UPIN : “Opah opah, cerita ini macam cerita kita orang”.

KAK ROSE : “Memanglah, Akak yang buat”.

OPAH, Udan I: “Apa? Hhhhhh”

OPAH : “Sejak bila kau pandai buat komik. Melukis pun tak pandai”.

KAK ROSE : “Tak percaya tak apa”.

UPIN : “ R? Orang kampong kita? Tapi siapa?”

KAK ROSe : “yang kau nak tau sanggat kanapa?”

UPIN : “Nak buktikan pada kawan-kawan. Kita oranglah kembara nakal tu”.

KAK ROSE : “Haa, mengaku nakal”.

=====*****=====

UPIN : “Ipin. Ada pemadam tak?”

IPIN : “Tak ada? Coba tengok kak meja Akak!”

UPIN : “Ahhhhh, Ada pun. Ipin Ipin tengok ni!”

: “Kembara-kembara nakal”.

U dan I : “Jemputan majelis peluncuran komik kembara-kembara nakal. Haaa. Akak”.Buka pintu Kak!”

KAK ROSE : “Apa hal kau orang. Bising-bising macam ni?”

UPIN : “Pantaslah Akak kunci pintu. Tak nak tau heeee?”

KAK ROSE : “Hari itu Akak dah cakap tak nak percaya”.

IPIN : “Ini dah siap kah?”

OPH : “Bersepanya bilik engkau?”

UPIN : “Opah, nak pergi nak pergi”.

OPAH : “Ros, tak sangka engkau berbakat. Patutlah engkau asing berkurung dalam bilik. Makan lambat tak tulung opah tapi Opah bangga engkau Berjaya. Kenapa engkau rahasiakan?”

UPIN : “Kenapa Akak rahasiakan?”

KAK ROSE : “Sebenarnya Rose malu nak cakap? Rose dah lama hantar surat kabar. Macam-macam cerita semua kena tolak tapi bila Rose

hantar cerita ini baru terima. BOmm. Meletuk. Sebab tu lah, dikeluarkan buku komik. Nih!”.

U dan I : “Wahhh, dah jadi buku komik lah. cantiknyaa”.

KAK ROSE : “Nanti kita pergi sama-sama ya Opah”.

OPAH : “Iya lah”.

=====*****=====

JARJID : “Tengok tu!”

EHSAN : “Taknak, kau tipu”.

U dan I : “Hay”.

JARJID : “Dua tiga puasa, sudah raya kah?”

FIZI : “Wah, kau orang pergi mana?”

UPIN : “Jumpa R, pelukis komik kembara-kembara nakal”

FIZI : “Nenek aku kate tak baik tipu. Kau tipu kah?”

UPIN : “Ihhh, tak tipu”.

IPIN : “Betul-betul”.

: “Dheng dheng”

J, F, E : “Kak Rose

RINDU OPAH

UPIN : “Halahhh. Akak dan habis buat kue tak tunggu kita orang pun”.

IPIN : “Iyalahhh, apa Akak ini. Tak nak kawan”.

KAK ROSE : “He he he. Kau orang susun yang itu!”

- : “Susun dalam bekas tu! Baik-baik”.
- : “He. Puasa”.
- UPIN** : “Susun cepat, jangan sampai pecah”.
- IPIN** : “Tau lah”.
- UPIN** : “Ihhhh, Akak tak puasa? Bagi tau Opah”
- KAK ROSE** : “Hemmm, bagitau lah. Akak tak takut. Akak kan istimewa”.
- UPIN** : “Eleh, sitik istimewa, istimewa”.
- : “Akak, kita orang tak puasa satu hari saja boleh?”
- KAK ROSE** : “Tak boleh”.
- : “Dah, yang ini kau orang jual ya. Ini untuk Opah”.
- (SEKOLAH)**
- MEIMEI** : “Eh, apa tu?”
- FIZI** : “Nak tengok-nak tengok?”
- UPIN** : “Kue raya”.
- MEIMEI** : “saya suka, saya suka”.
- JARJID** : “Banyaknya kue. Dua tiga kue raya semua ini untuk saya. Boleh makan lah?”.
- UPIN** : “Kita orang jual. Beli lah!”
- IPIN** : “Sedappppp. Tak beli rugi”.
- JARJID** : “Mesti beli?”
- MAIL** : “Bagi rasalah dulu, baru tau sedap tak?”

- MEIMEI** : “Haiya Jarjid. Puasa lah. Tak baik lah”.
- JARJID** : “Iya kah? Hay tengok tuh”.
- EHSAN** : “Tak ada apa pun?”
- MEIMEI** : “Hey. Tipu saja. Hay ya Jarjid, tak elok makan depan orang puasa”.
- FIZI** : “Betul cakap Meimei tu”.
- MEIMEI** : “Jangan tengok ahhh!”
- UPIN** : “Sapa nak beli?”
- MAIL** : “Hey, Cek Gu datang”.
- EHSAN** : “Selamat pagi Cek Gu”.
- ALL** : “Selamat pagi Cek Gu”.

=====***=====

(RUMAH U dan I)

- UPIN** : “Akak dah jual?”
- KAK ROSE** : “Bagus. Eh tak cukup ni, mana lagi?”
- UPIN** : “Cek Gu beli dua, satu lagi dah makan”.
- KAK ROSE** : “Kau orang tak puasa?”
- UPIN** : “Ihh, eeeee. Mestilah puasa”.
- KAK ROSE** : “Jadi, siapa yang makan?”
- IPIN** : “Kawan-kawan yang makan”.
- KAK ROSE** : “Bertuah ini budak”.

- UPIN** : “Akakkkk, Upah”.
- : “Haaa, sepuluh sen?”
- KAK ROSE** : “Eisstt. Sepuluh sen banyak tau”.
- UPIN** : “Terima kasih Akak”.
- (MALAM)**
- UPIN** : “Banyaknya baju Opah bawa”.
- KAK ROSE** : “Iyalah. Opah kan nak pergi umroh.”
- UPIN** : “Jauh kah Opah?”
- OPAH** : “Jauh kena naik kapal terbang”
- IPIN** : “Wah kapal terbang”.
- UPIN** : “Nak ikut, nak ikut”.
- OPAH** : “Tak boleh, Opah pergi lama. Lepas raya nanti Opah balik”.
- UPIN** : “Jadi, raya ini Opah taka da?”
- : “Habis itu kita orang nak raye dengan siapa?”
- OPAH** : “Akak kan ada. Tuk dalang ada. Kawan-kawan ada”.
- U dan I** : “Opah jangan lah pergi?”
- OPAH** : “Jangan risau, Opah boleh jaga diri”.
- IPIN** : “Opah jaga diri baik-baik, jangan lupa telepon kita orang ya?”
- =====***=====
- UPIN** : “Kenapa Opah tak telepon pagi ini?”
- KAK ROSE** : “Apa yang kau orang buat ini?”

UPIN : “Tunggu Opah televon”.

KAK ROSE : “Lhaaa, baru lima menit Opah keluar. Bau asappun tak hilang lagi”.

UPIN : “Taulah Kak, tapi”.

KAK ROSE : “Halah, dari pada buang masa termenung. Siap pergi ngaji”.

(kring kring kring)

IPIN : “Hello Opah?”

EHSAN : “Opah? ini Ehsan lah”.

IPIN : “Helehheh, Kenapa?”

EHSAN : “Juh, kita kak buka puasa kak surau. Ada nasi dan ayam goreng bapak aku belanja”.

IPIN : “Ayam goreng, nak nak nak”.

EHSAN : “Ha, datanglah. Tunggu kak sana kau?”

IPIN : “Akak, hari ini tak payah masak kita nak buka kak surau. Akak nak ikut?”.

KAK ROSE : “Haaaaa. Pergilah. Nanti Akak datang”.

U dan I : “Assalamualaikum Tuk”.

ATUK : “Walaikumsalam”.

: “Eh, awalnya sampai”.

UPIN : “Kita orang nak buka puasa sini”.

IPIN : “Opah tak ada, Akak tak masak”.

OPAH : “Neh. Tolong atuk!”

- U dan I** : “Baik tuk”.
- EHSAN** : “Awal kau sampai”.
- UPIN** : “Penatnya”.
- ATUK** : “Tak apa. Kita siapkan buka puasa untuk orang puasa itu banyak pahalanya”.
- FIZI** : “Ah, iya kah?”
- ATUK** : “Iyaaa”
- FIZI** : “Alah. Tak sempat tolong”.
- ATUK** : “Nak tolong?”
- FIZI** : “Tapi lepas makan nak main”.
- EHSAN** : “Kau cuci pinggan, kita orang main”.
- : “Heee, selamat makan”.
- UPIN** : “Thhh, Tengok makan kurma dulu lah. Sunat dapat pahala”.
- MAIL** : “Heee. Sembayang dulu lah”.
- EHSAN** : “Yuh, kita pergi main”.
- KAK ROSE** : “Nak pergi mana?”
- UPIN** : “Ha ha ha, nak pergi wudu”.
- KAK ROSE** : “Haaa, bagus lepas tu traweh ya!”
- J, F, E, M, U, I**: “Baik kak Rose”.
- FIZI** : “Lepas terawehlah kita main”.
- EHSAN** : “Ehh, jangan lupa lah. Kamu kan harus cuci pinggan”.

FIZI : “Alah kau ini”.

UPIN : “Akak, esok buka puasa kak surau lagi boleh?”.

IPIN : “Seronok”.

KAK ROSE : “Seronok main?”

UPIN : “Tak lah, seronok tolong Atuk”.

IPIN : “Betul betul betul”.

KAK ROSE : “Baguslah adek Kakak”.

(RAYA)

KAK ROSE : “Upin Ipin dah siap. Nak pergi sembayang raya ni”.

: “Upin Ipin mari makan bila sejuk tak sedap. Makanlah nanti masuk angin”.

UPIN : “Taka da seleralah Kak”.

KAK ROSE : “Haaa. Ihhh semalam Ehsan jemput kau nak raya di rumah dia kan?”

UPIN : “Ha ah lah. Akak, Jum kita pergi ke rumah Ehsan. Mesti seronok”.

(RUMAH IHSAN)

U dan I : “Assalamualaikum”.

FIZI : “Waalaikumsalam. Upin dan Ipin. Sampaipun lama sampai”.

EHSAN : “Kau orang tak makan, aku nak makan lagi ni”.

UPIN : “Kawan-kawan mala mini datanglah beraya ke rumah kita orang”.

MAIL : “Haaa, kalo malam boleh main bola api. Aku ada jual, dua singgit”.

SALIH : “Nak main bunga api? Abang salih nak main sekali boleh? Biar abang belanja.”

(RUMAH U dan I)

KAK ROSE : “Main elok-elok ya!”

FIZI : “Terima kak Rose”.

KAK ROSE : “Salih tolong tengokkan budak-budak ni”.

SALIH : “Ok”.

KAK ROSE : “Upin Ipin cepet masuk, ajak sekali kawan masuk”.

IPIN : “Jumlah masuk cepat”.

JARJID : “Apa cerita?”

MAIL : “Apa cerita?”

: “Sekejap aja”.

JARJID : “Yuh, mail”.

IPIN : “Opah ni, bila tak nak televon kita”.

KAK ROSE : “Rindu Opah hee? Haaa neh sini”

IPIN : “Ada bunyi.”

: “Helloooo. Upin Ipin”

OPAH : “Upin Ipin”.

RAJA BUAH

ATUK : “He, mutu ada lagi”.

MUTU : “Haa, banyaknyaa. Kasih letak sini. Ini hari banyak”.

IPIN : “Ye ye ye, aku menang. Kau kalah kau kalah”

- IPIN** : “Kasian Atuk”.
- ATUK** : “Pak macam mana?”
- MUTU** : “Tapi tuk Dalang, tahun ini tak inggin masuk kah?”
- DALANG** : “Masuk apa?”
- UPIN** : “Atuk masuk lah!”
- : “Atuk bila kah ambil durian lagi?”.
- ATUK** : “Malam ni”.
- UPIN** : “Nak ikut ikut ikut”.
- ATUK** : “Beranikah duduk dalam dusun gelap-gelap tuh?”
- UPIN** : “Beranikah?”
- IPIN** : “Berani berani berani”.
- ATUK** : “Kalo berani tanya kak Rus?”
- U dan I** : “Haaa. Tak berani tak berani tak berani”.
- ATUK** : “Tau takut”.
- UPIN** : “Opah. Atuk ajak ke dusun tuk petik durian”.
- OPAH** : “Atuk ajak kah atau kau orang yang ikut?”
- UPIN** : “Kasian Atuk, tidur kasorang-sorang. Bolehlah Opah?”
- : “Bolehlah Opah?”
- KAK ROSE** : “ Tak boleh. Kalo jadi apa-apa susahkan orang saja”.
- IPIN** : “Ihhh, kita orang tanya Opahlah”.
- OPAH** : “Iyalah”.

U dan I : “Ye ye ye”.

OPAH : “Tapi jangan nakal-nakal, dengar cakap Atuk, jangan menyusahkan!”

=====****=====

U dan I : “Terimakasih Opah”.

: “Atuk, jum lah”.

ATUK : “Untuk Atukkah ini?”

UPIN : “Tak, ini buat kami”.

IPIN : “Betul betul betul. Atuk boleh ambil sikit aja”.

ATUK : “Bersedia?”

U dan I : “Sedia”.

UPIN : “Dah nak sampai kah tuk?”

ATUK : “Jauh lagi”.

IPIN : “Ihhh, dah sampai? Kata masih jauh lagi?”

UPIN : “Ihhhh, mana Atuk?”

ATOK : “Coba bau?”

UPIN : “Ihh busuk”.

ATUK : “Apalah kau orang ini. Duriankan sedap”.

UPIN : “Sedap bau Tuk?”

ATUK : “Bau tai ayam”.

IPIN : “Atuk kenapa buang?”

- ATUK** : “Tak apalah, Atuk sudah tanam, lagi sedap. Tu D24, yang tu musangking, yang tu musang berbingkai.
- UPIN** : “Banyaknya, dipertandingan itu Atuk nak pilih yang mana?”
- ATUK** : “Haaa, yang itu. Buahnya besar, cantik tapi tak sedap. Tawar. Haaa yang itu”.
- U dan I** : “Ahhhhh. Atok atok atok”.
- ATOK** : “Kenapa ni? Kelawar aja”.
- UPIN** : “Nasib baik tak jadi apa-apa”.
- ATOK** : “Jumpa tak durian tadi?”
- IPIN** : “Haaa, aihhh. Hilang?”
- UPIN** : “Tadi ada”.
- ATOK** : “Bangun, mari balik”.
- UPIN** : “Bangun Ipin, bangun Ipin”.
- IPIN** : “Wahhh. Banyaknyaaaa”.
- UPIN** : “Atuk kak sorang-sorang, kesian Atuk”.
- ATUK** : “Tak apa. Kau orang tidur. Atuk tak sampai hati kejut”.
- UPIN** : “Atuk. Durian mana nak masuk pertandingan raja buah?”
- IPIN** : “Nak pilih, nak pilih”.
- ATOK** : “Tak payah. Atok dah pilih lah”.
- UPIN** : “Ihhhh kecilnya”.
- IPIN** : “Bukalah!”

ATOK : “Ihh, tak boleh. Nanti abis. Dhah, mari bantu Atuk angkat durian ni”.

U dan I : “Baik Atuk”.

=====*****=====

MC : “Majulah ke depan, jangan malu. Ada durian boleh jalan”.

IPIN : “Atuk, dah nak mulai”

UPIN : “Nah nah nah pergi!”

U dan I : “Atuk atuk atuk”.

JARJID : “Atuk, semoga Berjaya”.

ATUK : “Jarjid, kaupun ada”.

MC : “Teng teng teng. Haaa, tanpa membuang masa lagi. Mari kita”.

JURI : “Apakabar semua? Saya bangga untuk jadi juri pertandingan raja buah di desa durian runtuh. Saya memang suka nak makan durian. Kalo boleh tiada hari makan durian. Tapi yang paling saya suka tempat lain adalah ABCD Mutu tuh”.

MUTU : “Saya lah, saya lah”.

JURI : “Ya ya ya. Terima kasih ya. Nanti kasih satu ya”.

MUTU : “Haaaa. Boleh boleh boleh”.

MAIL : “Patutlah sedap, percuma”.

MUTU : “Heee. Mail memang sedaplah”.

JURI : “Semua durian sudah saya rasa. Durian kampung musangking, kerbau bertanduk. Semua semua sudah saya rasalah”.

: “Ok lah. Mari kita mulakan lomba durian desa kampung runtuh”.

- : “Ohh. Ini durian kampung pak Selamat. Hijau, banyak duri, bau durian, rasa durian. Sedap-sedap”.
- : “Durian merah? Tak ada bau pun. HUUUU merah. Boleh makan kah? Seperti lain rasanya”
- : “Besar. Sedap. sedapnya”.
- U d I** : “Jarjid, jarjid, jarjid”.
- UPIN** : “Durian apakah tuh? Tau tak?”
- JURI** : “Taka da bau durian. Tak ada rasa durian tapi sedap”.
- JARJID** : “Dua tiga salam senang, boleh kasih saya menang?”
- JURI** : “Dua tiga koceng salih, tak boleh”.
- : “Hemmm. Durian musangking. Hemmm. Keras tak sedap”.
- : “Durian duri hitam?”
- ATUK** : “Tengoklah durinya kan hitam dikit?”
- JURI** : “Hemmm, ialah. Bukak bukak. Bagi rasa”.
- IPIN** : “Wah sedapnya”
- MC** : “Juara raja buah, Tuk dalang”.
- JURI** : “Air, air”.
- ATUK** : “Niiih”.
- JURI** : “Ahhhh. Tak adakah cawan?”
- ATUK** : “Minum kak bulirni, lekas sejuk”.
- IPIN** : “Atuk. Tahun depan kita masuk lagi ya”.
- ATUK** : “Iya, kalo ada”.

JAGA DAN HARGAI MATA

- UPIN** : “Garangnya macam ni”.
- IPIN** : “Macam Akak”.
- KAK ROSE** : “Apa?”
- UPIN** : “Taka ada. Akak comel”.
- IPIN** : “Macam singga ni. Sama”.
- KAK ROSE** : “Iya lah. Macam-macam”.
- : “Coba duduk elok-elok bila baca!”
- IPIN** : “Apa salahnya baca macam ini?”
- KAK ROSE** : “Kau orang tercampur cahaya. Kalo cahaya tak cukup membaca. Mata jadi penat. Nanti mata rabun”.
- I dan U** : “Iya lah”.
- KAK ROSE** : “Pegang komik macam ni! Jauh sikit dari muka baru betul”.
- UPIN** : “Alamak. Kancil bijak”.
- : “Halahhh, dah habis”.
- KAK ROSE** : “Jangan tengok dekat-dekat. Duduk sana!”.
- UPIN** : “Hari penglihatan sedunia. Tata cara penjagaan kesehatan mata. Ohhhh. Itu yang Akak ajar tadi”.
- KAK ROSE** : “Ha ah. Ada lagi. Nak jaga mata kena sehat kita mesti makan-makanan seimbang. Seperti sayur, buah-buahan, dan lain-lain”.
- U dan I** : “Ohhhhh”.

IPIN : “Betul betul betul. Macam Ipin dan Upin”.

UPIN : “Sebabtu mata terang”.

KAK ROSE : “Tapi kalau mata dah tak sehat kena pergi periksa mata. Hah. Siapa yang periksa?”

U dan I : “Dokter mata”.

KAK ROSE : “Atau?”

U dan I : “eeeeee”.

KAK ROSE : “Aptometri”.

UPIN : “Peraduan teka silang kata hadiah istimewa menanti. Wah ada hadiah. Nak buat juga”.

KAK ROSE : “Ahhhhh. Tak payah. Kau orang bukan tau bahasa mata”.

UPIN : “Akak jangan pandang kita orang tak tau pasal mata”

IPIN : “Kita orang tau macam-macam pasal mata”.

KAK ROSE : “Huuuuuu. Mata males itu apa?”

UPIN : “Mata malas yang tengok Akak”.

: “Hem. Tak apa Ipin kita buat sendiri nanti menang tak nak kasih hadiah buat Akak”.

IPIN : “Betul betul betul”

KAK ROSE : “ Ha ha ha ha”.

====***=

UPIN : “Bila nampak benda jauh nampak kabur”.

IPIN : “Haaa. Cukup”.

- UPIN** : “Betullah. Lagi-lagi”.
- UPIN** : “Bila lihat objek dekat nampak kabur”.
- U dan I** : “Tak nampak”.
- OPAH** : “Apa yang seronok ni?”
- UPIN** : “Buat silang kata. Seronok dapat jawab soalan”.
- IPIN** : “Tengoklah Opah!”
- OPAH** : “Haaa. Mana boleh buat macam ni. Semua salah”.
- UPIN** : “Salah?”
- IPIN** : “Habis tu macam mana yang betul?”
- KAK ROSE** : “Macam ni. Tu lah. Akak dah kata, kalau tak pandai jangan buat silang kata. Baik kau orang pergi main aja”.
- UPIN** : “Baik Akak”.
- IPIN** : “siap perintah Akak”.
- =====*****=====
- JARJID** : “Mulai. Meimei sini sini”.
- MAIL** : “Upinnnn”.
- EHSAN** : “Adoh”.
- UPIN** : “Ehsan, kau taka apa-apa?”
- EHSAM** : “Mana kaca mata aku? Tak adapun”
- MAIL** : “Nih”.
- EHSAN** : “terima kasih”.

- MAIL** : “Dah patah”.
- MAIMAI** : “Habishlah kau Mail. Ni berapa?”
: “Boleh nampak tak?”
- EHSAN** : “Nampak lah, aku rabun jauh”.
- UPIN** : “Jadi”.
- EHSAN** : “Jadi benda dekat nampak benda jauh kabur”.
- IPIN** : “Ehsan. Ini berapa?”
- EHSAN** : “Tiga”.
- ALL** : “Ha ha ha ha”.
- JARJID** : “Dua tiga kura-kura, Mail tak tau kira”.
- EHSAN** : “Emmm. Aku nak pulanglah. Nak minta dedy kaca mata baru lah”.
- =====*****=====
- KAK ROSE** : “ Akak dah siap”.
- UPIN** : “Kita orang pun dah nak siap. Tinggal satu aja lagi”.
- IPIN** : “Salah satu mengenal gejala rabun keadaan apabila kepala disandarkan ketepi. Apakah Opah? mulai dengan huruf T”.
- KAK ROSE** : “Pantaslah dah siap. Minta tolong Opah”.
- OPAH** : “Kepala sengek, huruf T. Teleng”.
- UPIN** : “Betul. Siap. Klo menang kita konsi hadiah dengan Opah”.
: “Akak tak payah”.

OPAH : “Bagus buat silang katani. Macam-macam kau orang belajar pasal mata”.

IPIN : “Betul-betul-betul. Kita orang tau pasal rabun jauh, rabun dekat”.

OPAH : “Cara mengenal gejala rabun kaupun tau?”

UPIN : “Kalo orang orang rabun sengekkkan kepala”.

OPAH : “Telenglah itu. Lagi yang lain?”

: “Heleh. Tak inggat kah kau?”

UPIN : “Banyak sangat lupa”.

(SEKOLAH)

EHSAN : “Hay”.

: “ini camataku yang pertama uda lama ni”.

FIZI : “Haaa. Dia kecil-kecil dan rabun”.

EHSAN : “Tapi aku tak tau. Dedy aku yang tau”.

MAIL : “Macam mana?”

IPIN : “Aku tau”.

: “Dedy kau mesti nampak kau selalu gosok-gosok mata. Betulkan?”

EHSAN : “Betul. Lepastu Dady aku bawa periksa mata terus nak pakai kacamata. Mana kau orang tau?”

UPIN : “Kit upin dan ipin kan hebat”.

: “Kau sama tak Meimei?”

- MEIMEI** : “Tak sama. Saya baca buku tapi mata saya jadi penat, kepala saya sakit, nilai pun rendah lama-lama mata saya jadi juling. Mama saya kata ini masti ada masalah mata lepas periksa mata nak pakai kacamatanya jadilah Memei yang comel.”
- MAIL** : “Kalau tak pakai camata?”
- MAIMAI** : “Kalau tak pakai camata mata saya akan jadi lebih keruh nanti semua tak nampak ma”.
- FIZI** : “Tapi mata aku selalu rendah pun nak ada masalah mata kah?”
- CEK GU** : “Tak, itu mesti belajar nak lebih lagi”.
- : “Cakap bahasa mata semalam hari peringatan sedunia. Amat penting untuk kita menjaga mata. Apa yang murid cakap tadi adalah awal tanda-tanda rabun mata. Kalau nak mata sehat dan terang perlu “
- UPIN** : “Setiap kanak-kanak perlu periksa seawal 4 tahun”.
- IPIN** : “Kita orang tak adapun”.
- UPIN** : “Kedua setiap kanak-kanak perlu periksa mata sekurang-sekurangnya sekali sebelum masuk alam persekolahan”.
- IPIN** : “Tak buat”.
- UPIN** : “Ketiga setiap pelajar sekolah perlu periksa mata setiap tahun”.
- IPIN** : “Kita taka da. Kalau mata kita orang rusak Opah lah yang bersalah”.
- OPAH** : “Iyalah, nanti Opah bawa periksa mata”.
- KAK ROSE** : “Rose pun nak ikut, nak beli camata”.
- IPIN** : “Kak rabun kah?”

KAK ROSE : “Tak, AKak nak pakai camata baru ada gaya. Hem suka hati lah”.

U dan I : “Akak, akak. Bergaya tak?”

=====*****=====

U dan I : “Opah Opah kira sorang dapat bungkusannya”.

OPAH : “Iya. Siapalah yang hantar? Buka cepat!”

UPIN : “Tah niah. Anda adalah pemenang satu hati silang kata hari penglihatan sedunia”.

IPIN : “Haaa. Buku cerita. Nak”.

KAK ROSE : “Memang bagus kau dapat hadiah ni”.

U dan I : “Jaga dan hormati mata”.

OPAH : “Rajin-rajinkanlah baca buku jawatan ilmu”.

IPIN : “Betul itu nanti pandailah kita orang jaga mata. Mata sehat penglihatanpun terang”.

OPAH : “Pandai cucu Opah”.

PROFIL FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN

Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di *TV9*. Film ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar lebih menghayati bulan Ramadan. Kini, *Upin & Ipin* sudah memiliki delapan musim tayang. Di Indonesia, *Upin & Ipin* hadir di *MNCTV*. Di Turki, *Upin & Ipin* disiarkan di *Hilal TV*. Film ini berdurasi 5-7 menit setiap episodenya. Kartun ini tayang setiap hari di *TV9* pukul 16.30 dan di *MNCTV* tayang setiap hari pukul 16.30 WIB.

Atas keberhasilannya menarik hati penonton setempat, *Upin & Ipin* dinobatkan dalam Malaysia Book of Records sebagai "Animasi Paling Terkenal" pada tahun 2011.

Pada awalnya *Upin & Ipin* termasuk sebagai gagasan dari film *Geng: Pengembaraan Bermula*, *Upin & Ipin* dibuat oleh Mohd. Nizam Abdul Razak, Mohd. Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Copaque. Ketiganya merupakan bekas mahasiswa dari Multimedia University Malaysia yang awalnya bekerja sebagai pekerja di sebuah organisasi animasi sebelum akhirnya bertemu dengan bekas pedagang minyak dan gas, Haji Burhanuddin Radzi dan istrinya bernama H. Ainon Ariff pada tahun 2005, lalu membuka organisasi Les' Copaque.

Awalnya, *Upin & Ipin* ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan kepentingan dari bulan suci Ramadan. Kata Safwan, "Kami memulai seri animasi empat menit ini

untuk menguji penerimaan pasar lokal serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan kami. Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Copaque agar menerbitkan satu musim lagi menyambut bulan Ramadan yang seterusnya.

GAMBAR ANIMASI UPIN DAN IPIN





Upin & Ipin

dan kawan-kawan



www.upinipin.com.my